

**PT BW Plantation Tbk dan Entitas Anak/  
*PT BW Plantation Tbk and Its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian /  
*Consolidated Financial Statements*  
Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 /  
*As of June 30, 2013 and December 31, 2012*  
Serta Laporan Keuangan Konsolidasian /  
*And Consolidated Financial Statements*  
Untuk Periode-Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
30 Juni 2013 dan 2012 /  
*For the Six Month Periods Ended June 30, 2013 and 2012*

**PT BW PLANTATION Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT BW PLANTATION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS**

---

	<b>Halaman/ Page</b>
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT BW Plantation Tbk dan Entitas Anak untuk Periode-periode Enam Bulan Berakhir 30 Juni 2013 dan 2012 serta per 31 Desember 2012/ <i>The Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT BW Plantation Tbk and Its Subsidiaries for the six Month Periods Ended June 30, 2013 and 2012 and as of December 31, 2012</i>	
<b>LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b> - Pada tanggal 31 Desember 2012 serta untuk periode-periode Enam Bulan yang berakhir 30 Juni 2013 dan 2012 / <b>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</b> – As of December 31, 2012 and for the six Month Periods Ended June 30, 2013 and 2012	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6



## PLANTATION

SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER  
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE-  
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2013 DAN 2012

**PT BW PLANTATION TBK DAN  
ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name :  
Alamat Kantor/Office address :  
  
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu identitas lain/  
Residential Address/in accordance with  
Personal Identity Card :  
Nomor Telepon/Telephone number :  
Jabatan/Title :
2. Nama/Name :  
Alamat Kantor/Office address :  
  
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu identitas lain/  
Residential Address/in accordance with  
Personal Identity Card :  
Nomor Telepon/Telephone number :  
Jabatan/Title :

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan posisi keuangan Konsolidasian per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 serta laporan keuangan konsolidasian untuk periode-periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2013 dan 2012 untuk Perusahaan dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan  
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTORS' STATEMENT  
ON THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012 AND THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR  
SIX MONTH PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2013 AND 2012

**PT BW PLANTATION TBK AND  
ITS SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

- : Abdul Halim Bin Ashari  
: Menara Batavia Lt. 22  
: Jl. KH Mas Mansyur Kav 126 Jakarta  
: Jl. Lamandau III No. 19 RT.001/07  
: Kel. Kramat Pela KBY Baru  
: (021) 5747428  
: Direktur Utama/President Director
- : Kelik Irwantono  
: Menara Batavia Lt. 22  
: Jl. KH Mas Mansyur Kav 126 Jakarta  
: Kav DKI Blok 151 A No.7 RT 013 RW 002  
: Kel. Meruya Selatan, Kembangan  
: (021) 5747428  
: Direktur / Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's and its Subsidiaries' consolidated statements of financial position as of June 30, 2013 and December 31, 2012 and the consolidated financial statements for six month periods ended June 30, 2013 and 2012.
2. The Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements, and  
b. The Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company's and its Subsidiaries' internal control system.

This statement has been made truthfully.

29 Juli 2013 / July 29, 2013

**Abdul Halim Bin Ashari**  
Direktur Utama/President Director

**Kelik Irwantono**  
Direktur / Director

**PT. BW PLANTATION TBK.**

Menara Batavia 7<sup>th</sup> floor, Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126 Jakarta 10220 - Indonesia

Tel: +62-21 5747428 (Hunting) Fax: + 62-21 5747429

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	46.013.798	2e,2g,3,4,23,36,40	50.553.030	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	-	2h,3,5,23,40	25.000.000	Short-term investments
Piutang usaha - pihak ketiga	17.835.422	2h,3,6,23,40	12.797.844	Trade accounts receivable - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2.937.977	2h,3,7,23,40	3.187.279	Other accounts receivable - third parties
Persediaan	170.158.230	2i,8	215.910.257	Inventories
Pajak dibayar dimuka	19.927.516	2x,15,31	2.281.648	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	3.007.169	2j	2.644.582	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	<u>40.107.328</u>	2h,3,9,23,40	<u>22.745.152</u>	Other current assets
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<u>299.987.440</u>		<u>335.119.792</u>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Noncurrent Assets</b>
Aset pajak tangguhan	66.331.161	2x,3,31	40.892.643	Deferred tax assets
Piutang plasma	95.073.525	2k	82.506.399	Due from plasma projects
Tanaman perkebunan		2r, 2m,2u,10		Plantations
Tanaman telah menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 166.774.354 dan Rp 125.860.078 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012	1.577.739.464		818.965.772	Mature plantations - net of accumulated amortization of Rp 166,774,354 and Rp 125,860,078 as of June 30, 2013 and December 31, 2012, respectively
Tanaman belum menghasilkan	2.175.178.840		2.364.742.126	Immature plantations
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 213.453.674 dan Rp 184.278.642 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012	724.460.680	2n,2r,11	690.559.495	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 213,453,674 and Rp 184,278,642 as of June 30, 2013 and December 31, 2012, respectively
Aset tidak lancar lainnya				Other noncurrent assets
Pembibitan	155.023.247	2l	172.093.124	Nursery
Aset tidak berwujud - bersih	70.339.600	2c,2o,12,20	48.515.900	Intangible asset - net
Goodwill	18.787.217	2c,2o	18.787.217	Goodwill
Uang muka pembangunan plasma	180.114.107		151.164.840	Advances for development of plasma projects
Lain-lain	<u>223.574.734</u>	13	<u>189.635.479</u>	Others
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<u>5.286.622.575</u>		<u>4.577.862.995</u>	<b>Total Noncurrent Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<u>5.586.610.015</u>		<u>4.912.982.787</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Current Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	174.039.000	2e,2h,17,23,36,40	73.780.000	Short-term bank loans
Utang lembaga keuangan bukan bank	39.338.397	2h,18,23,40	39.338.397	Loan from non-bank financial institution
Utang usaha - pihak ketiga	193.554.798	2e,2h,14,23,36,40	211.888.866	Trade accounts payable - third parties
Utang pajak	45.575.705	2x,15,31	43.971.718	Taxes payable
Beban akrual	46.260.858	2e,2h,16,22,23,36,40	44.670.635	Accrued expenses
Uang muka diterima	14.476.694	19	36.405.828	Advances received
Utang dividen	48.621.244	34	-	Dividend payables
Liabilitas lain-lain - pihak ketiga	-	2h,23,40	236.771	Other accounts payable - third parties
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank jangka panjang	74.074.979	2e,2h,17,23,40	47.340.918	Long-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	17.002.900	2h,11,20,23,40	15.584.430	Finance lease liabilities
Utang pembelian kendaraan	1.490.089	2h,21,23,40	1.340.993	Vehicle purchase loans
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>654.434.664</b>		<b>514.558.556</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Noncurrent Liabilities</b>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang obligasi	695.648.314	2h,22,23,40	695.220.289	Bonds payable
Utang bank jangka panjang	2.461.354.312	2e,2h,17,23,40	1.974.997.625	Long-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	11.210.086	2h,2p,11,20,23,40	12.038.219	Finance lease liabilities
Utang pembelian kendaraan	775.258	2h,21,23,40	1.466.954	Vehicle purchase loans
Liabilitas pajak tangguhan	25.272.193	2x,31	27.102.816	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	20.697.563	2v,30	21.417.659	Long-term employee benefit liability
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>3.214.957.726</b>		<b>2.732.243.562</b>	<b>Total Noncurrent Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>3.869.392.390</b>		<b>3.246.802.118</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 9.000.000.000 saham				Authorized - 9,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 4.051.852.352 dan 4.051.770.340 saham masing-masing pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012	405.185.235	24	405.177.034	Issued and paid up - 4,051,852,352 and 4,051,770,340 shares as of June 30, 2013 and December 31, 2012, respectively
Tambahan modal disetor - bersih	212.620.895	2w,25	212.620.895	Additional paid-in capital - net
Opsi saham	40.925.683	2w,37	27.011.990	Stock options
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	20.917.957	32	16.985.200	Unappropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	1.037.567.855	33	1.004.385.550	Appropriated
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>1.717.217.625</b>		<b>1.666.180.669</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>5.586.610.015</b>		<b>4.912.982.787</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	30 Juni 2013 (Enam Bulan)/ June 30, 2013 (Six Month)	Catatan/ Notes	30 Juni 2012 (Enam Bulan)/ June 30, 2012 (Six Month)	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	546.351.261	2t,26	520.301.970	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<u>(307.784.187)</u>	2t,27	<u>(198.129.750)</u>	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<u>238.567.074</u>		<u>322.172.220</u>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	(7.089.649)	2t,28	(5.194.002)	Selling expense
Beban umum dan administrasi	(80.495.085)	2f,2n,2w,28,35	(66.487.317)	General and administrative expense
Pendapatan lainnya	2.629.894	2e,4,5,41	3.395.158	Other income
Beban lainnya	<u>(684.133)</u>	2e,42	<u>(1.976.487)</u>	Other expenses
<b>LABA USAHA</b>	<u>152.928.101</u>		<u>251.909.572</u>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Beban keuangan	<u>(38.523.149)</u>	2t,2u,17,20,21,22,29	<u>(43.396.128)</u>	Financial expense
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<u>114.404.952</u>		<u>208.513.444</u>	<b>INCOME BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK</b>		2x,31		<b>TAX EXPENSE (BENEFIT)</b>
Pajak kini	55.937.789		60.509.671	Current tax
Pajak tangguhan	<u>(27.269.143)</u>		<u>(5.846.263)</u>	Deferred tax
Beban Pajak - Bersih	<u>28.668.646</u>		<u>54.663.408</u>	Tax Expense - Net
<b>LABA BERSIH</b>	85.736.306		153.850.036	<b>NET INCOME</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN</b>	<u>-</u>		<u>-</u>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>	<u>85.736.306</u>		<u>153.850.036</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM (Dalam Rupiah Penuh)</b>		2y,34		<b>EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)</b>
Dasar	<u>21,16</u>		<u>38,06</u>	Basic
Dilusian	<u>20,20</u>		<u>37,00</u>	Diluted

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid-Up Capital	Tambahannya Disetor/ Additional Paid-In Capital	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Dari Entitas Sepengendali/ Difference in Value Arising from Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control	Opsi saham/ Stock options	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
						Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated		
Saldo tanggal 1 Januari 2012		404.162.419	380.689.486	(175.082.430)	8.409.331	12.179.378	795.544.924	1.425.903.108	Balance as of January 1, 2012
Reklasifikasi sehubungan dengan ketentuan transisi mengenai penerapan PSAK No. 38	2b,25	-	(175.082.430)	175.082.430	-	-	-	-	Reclassification in relation to transitional provisions of PSAK No. 38
Deviden tunai		-	-	-	-	-	(48.506.195)	(48.506.195)	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum		-	-	-	-	4.805.822	(4.805.822)	-	General reserve
Peningkatan modal sehubungan dengan pelaksanaan opsi saham		160.650	2.063.204	-	(160.650)	-	-	2.063.204	Additional paid-in capital from stock option exercised
Opsi saham	2w,37	-	-	-	7.700.777	-	-	7.700.777	Stock options
Laba komprehensif periode berjalan (Enam Bulan)		-	-	-	-	-	153.850.036	153.850.036	Comprehensive income for the period (Six Month)
Saldo per 30 Juni 2012		<u>404.323.069</u>	<u>207.670.260</u>	<u>-</u>	<u>15.949.458</u>	<u>16.985.200</u>	<u>896.082.943</u>	<u>1.541.010.930</u>	Balance as of June 30, 2012
Saldo tanggal 1 Januari 2013		405.177.034	212.620.895	-	27.011.990	16.985.200	1.004.385.550	1.666.180.669	Balance as of January 1, 2013
Deviden tunai		-	-	-	-	-	(48.621.244)	(48.621.244)	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum		-	-	-	-	3.932.757	(3.932.757)	-	General reserve
Peningkatan modal sehubungan dengan pelaksanaan opsi saham		8.201	-	-	(8.201)	-	-	-	Additional paid-in capital from stock option exercised
Opsi saham	2w,37	-	-	-	13.921.894	-	-	13.921.894	Stock options
Laba komprehensif periode berjalan (Enam Bulan)		-	-	-	-	-	85.736.306	85.736.306	Comprehensive income for the period (Six Month)
Saldo per 30 Juni 2013		<u>405.185.235</u>	<u>212.620.895</u>	<u>-</u>	<u>40.925.683</u>	<u>20.917.957</u>	<u>1.037.567.855</u>	<u>1.717.217.625</u>	Balance as of June 30, 2013

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	30 Juni 2013 (Enam Bulan)/ June 30, 2013 (Six Month)	30 Juni 2012 (Enam Bulan)/ June 30, 2012 (Six Month)	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	519.384.548	524.672.337	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya	<u>(289.035.242)</u>	<u>(235.684.303)</u>	Cash payments to suppliers, employees and others
Kas bersih dihasilkan dari hasil usaha operasi	230.349.305	288.988.034	Net cash generated from operations
Pembayaran beban bunga	(133.776.161)	(85.138.695)	Payment of interest
Pembayaran pajak penghasilan badan	<u>(61.867.600)</u>	<u>(90.252.193)</u>	Payment of corporate income tax
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>34.705.545</u>	<u>113.597.146</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan bunga	1.053.614	3.395.158	Interest received
Penerimaan dari petani plasma	6.423.330	4.857.991	Proceeds from plasma
Arus kas keluar bersih pada tanggal akuisisi setelah dikurangi saldo kas entitas anak pada tanggal akuisisi	(23.750.000)	(173.472.574)	Net cash outflow at acquisition date after deducting with cash balance of a subsidiary at acquisition date
Pengeluaran kepada petani plasma	(36.618.003)	(8.539.578)	Expenditures on plasma
Pembayaran atas uang muka pembangunan plasma	(28.949.267)	(13.826.877)	Payments for advances for development of plasma projects
Pembayaran atas uang muka pembelian bangunan	(23.355.039)	(33.405.865)	Payments for advances purchase building
Perolehan aset tetap	(50.985.096)	(59.533.883)	Acquisitions of property, plant and equipment
Hasil penjualan aset tetap	1.200.000	-	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Pembayaran sehubungan dengan hak guna usaha dalam proses	(13.486.633)	(22.717.599)	Payment related to processing of landright
Investasi jangka pendek	25.000.000	157.200.000	Short-term investment
Pembayaran atas biaya pengembangan tanaman perkebunan dan pembibitan	<u>(497.844.759)</u>	<u>(528.903.674)</u>	Payments for additional development costs of plantations and nursery
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(641.311.853)</u>	<u>(674.946.901)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Perolehan pinjaman bank	658.984.556	634.131.951	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang pembelian kendaraan	(542.600)	(533.349)	Payment for vehicle purchases loans
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(12.056.484)	(6.857.947)	Payment of finance lease liabilities
Pembayaran pinjaman bank	(44.344.892)	(63.297.793)	Payment of bank loans
Perolehan dari <i>employee stock ownership program</i>	64.885	7.427.587	Proceeds from employee stock ownership program
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>602.105.465</u>	<u>570.870.449</u>	Net Cash Provided by Financing Activities
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	(4.500.844)	9.520.694	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>	50.553.030	58.274.568	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>(38.388)</u>	<u>(17.907)</u>	Effect on foreign exchange rate changes
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<u><u>46.013.798</u></u>	<u><u>67.777.355</u></u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



**1. Umum**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT BW Plantation Tbk (Perusahaan) berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan Akta No. 13 tanggal 6 Nopember 2000 dari Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., notaris di Jakarta. Anggaran dasar Perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-5665.HT.01.01.Th.2001 tanggal 22 Desember 2000 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 68 tanggal 26 Agustus 2003.

Anggaran Dasar Perusahaan terakhir mengalami perubahan berdasarkan Akta No. 55 tanggal 10 Juli 2009 dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dan Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, dimana pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan-perubahan anggaran dasar Perusahaan sehubungan dengan penawaran umum perdana saham Perusahaan sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan LK (Bapepam – LK).

Perubahan anggaran dasar Perusahaan di atas telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-36889.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 3 Agustus 2009.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang industri dan pertanian.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya dinyatakan sebagai "Grup") didirikan dan menjalankan usahanya di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan usaha Grup meliputi pengembangan perkebunan, pertanian, perdagangan, pengolahan hasil perkebunan dan lain-lain. Bidang usaha Grup meliputi perkebunan kelapa sawit dan hasil olahan kelapa sawit antara lain produk perkebunan dan lain sebagainya. Produk tersebut mencakup produk hasil kelapa sawit antara lain minyak kelapa sawit (*Crude Palm Oil*) dan inti sawit (kernel).

**1. General**

**a. Establishment and General Information**

PT BW Plantation Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 13 dated November 6, 2000 of Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C2-5665.HT.01.01.Th.2001 dated December 22, 2000 and was published in the State of Gazette of Republic of Indonesia No. 68 dated August 26, 2003.

The Company's Articles of Association have been recently amended based on Notarial Deeds No. 55 dated July 10, 2009 of Aulia Taufani, S.H., public notary in Jakarta concerning an Extraordinary Stockholders' Meeting wherein the Company's stockholders approved changes in the Company's Articles of Association in relation with the initial public offering of the Company's shares to be in accordance with the regulations of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam – LK).

The amendments in the Company's Articles of Association have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-36889.AH.01.02.Tahun 2009, dated August 3, 2009.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage in manufacturing and agricultural businesses.

The Company and its subsidiaries (hereinafter referred to as the "Group") are incorporated and conduct their operations in Indonesia. The scope of the activities of the Group mainly comprises of plantation development, agriculture, trading, and refining of plantation products, among others. The Group currently engages in palm plantation and its products consist of refined palm products such as crude palm oil and palm kernel.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2004.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusatnya terletak di Menara Batavia Lantai 22, Jalan K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta 10220. Pabrik pengolahan kelapa sawit Perusahaan dan entitas anak berada di Kabupaten Kotawaringin Barat dan Kotawaringin Tengah, Propinsi Kalimantan Tengah. Sedangkan perkebunan entitas anak berlokasi di Kabupaten Kotawaringin Timur dan Kabupaten Kotawaringin Barat, Propinsi Kalimantan Tengah; Kabupaten Kutai, Propinsi Kalimantan Timur; dan Kabupaten Melawi, Propinsi Kalimantan Barat.

Pada tanggal 30 Juni 2013, jumlah lahan perkebunan Grup seluas 89.469 hektar. Adapun jumlah luas lahan yang ditanami seluas 62.061 hektar.

**b. Penawaran Umum Perdana Efek dan Obligasi**

Pada tanggal 19 Oktober 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam – LK) melalui surat No. S-9236/BL/2009 untuk penawaran umum perdana atas 1.211.009.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan dengan harga penawaran Rp 550 per saham. Saham-saham Perusahaan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Oktober 2009.

Pada tanggal 16 November 2010, Perusahaan menerbitkan Obligasi I BW Plantation ('Obligasi') dengan nominal Rp 700.000.000. Obligasi ini mempunyai tingkat bunga tetap sebesar 10,675% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 November 2015. Pembayaran Obligasi akan dilakukan secara penuh dari jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 700.000.000 tanggal 16 November 2015. Pembayaran bunga obligasi dilakukan triwulanan dengan pembayaran pertama dilakukan pada 16 Februari 2011. Wali amanat untuk obligasi ini adalah PT Bank CIMB Niaga Tbk (pihak ketiga).

**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan**

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company started its commercial operations in 2004.

The Company is domiciled in Jakarta and its office is located at Menara Batavia 22th Floor, Jalan K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta 10220. The refinery factories of the Company and its subsidiaries are located in Kotawaringin Barat Regency and Kotawaringin Tengah Regency, Central Kalimantan Province. Meanwhile, the subsidiaries' plantations are located in Kotawaringin Timur Regency and Kotawaringin Barat Regency, Central Kalimantan Province; Kutai Regency, East Kalimantan Province; and Melawi Regency, West Kalimantan Province.

As of June 30, 2013, the total area of Group's plantations is approximately 89,469 hectares and the planted area is approximately 62,061 hectares.

**b. Initial Public Offering of Shares and Bonds**

On October 19, 2009, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam – LK) in his letter No. S-9236/BL/2009 of the initial public offering of 1,211,009,000 shares with a par value of Rp 100 (in Rupiah full amount) per share and offering price of Rp 550 per share. On October 27, 2009, the Company's shares were listed at the Indonesia Stock Exchange.

On November 16, 2010, the Company issued Obligasi I BW Plantation ('the Bonds') with a nominal amount of Rp 700,000,000. The Bonds have fixed interest rate per annum at 10.675% and will mature on November 16, 2015. The Bonds will be fully redeemed at principal amount of Rp 700,000,000 on November 16, 2015. Interest is paid on a quarterly basis with the first payment made on February 16, 2011. PT Bank CIMB Niaga Tbk (third party) is the trustee for these bonds.

**c. Consolidated Subsidiaries**

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, are as follows:

**PT BW PLANTATION TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012**  
**Serta Periode-periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**30 Juni 2013 dan 2012**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BW PLANTATION TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2013 and December 31, 2012**  
**And for Six Month Periods Ended**  
**June 30, 2013 and 2012**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Entitas Anak/Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Berdiri/ Year of Incorporation	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) Total Assets (Before Elimination)	
				30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
				%	%		
PT Bumilanggerg Perdanatrada (BLP)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	1989	99,99	99,99	1.624.037.482	1.458.622.746
PT Ahyaksa Dharmasatya (ADS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	1998	99,99	99,99	593.931.484	531.511.213
PT Warna Catur Jaya Utama (WJU)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	1996	99,99	99,99	381.451.889	316.402.646
PT Sawit Sukses Sejahtera (SSS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	1995	99,99	99,99	2.160.243.425	1.866.135.512
PT Bumihutani Lestari (BHL) <sup>1)</sup>	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ Palm plantation and manufacturing of crude palm oil	1991	99,99	99,99	1.247.234.822	1.153.273.212
PT Agrdestari Kencana Makmur (AKM)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2007	99,99	99,99	195.680.875	124.794.817
PT Satria Manunggal Sejahtera (SMS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2008	99,99	99,99	311.932.803	265.180.489
PT Prima Cipta Selaras (PCS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2009	99,99	99,99	288.912.193	201.101.391
PT Bumi Sawit Utama (BSU)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2011	95,00	-	3.255.939	-

<sup>1)</sup> Kepemilikan tidak langsung melalui BLP/Indirect ownership through BLP

### Akuisisi

#### PT Prima Cipta Selaras

Pada tanggal 21 Maret 2012, Grup mengakuisisi 99,99% persentase kepemilikan pada saham PT Prima Cipta Selaras (PCS), sebuah perusahaan yang bergerak pada bidang perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Timur, dengan pembayaran kas sebesar Rp 174.999.818.

Goodwill sebesar Rp 18.787.217 yang timbul dari akuisisi tersebut teratribusikan pada pangsa pasar konsumen yang diperoleh dan skala ekonomis yang diharapkan dari penggabungan operasi Grup dan PCS.

### Acquisition

#### PT Prima Cipta Selaras

On March 21, 2012, the Group acquired 99.99% PT Prima Cipta Selaras (PCS), a company engaged in palm plantation in East Kalimantan, for a cash consideration of Rp 174,999,818.

The goodwill of Rp 18,787,217 arising from the acquisition is attributable to the acquired customer base and economies of scale expected from combining the operations of the Group and PCS.

**PT BW PLANTATION TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012**  
**Serta Periode-periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**30 Juni 2013 dan 2012**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BW PLANTATION TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2013 and December 31, 2012**  
**And for Six Month Periods Ended**  
**June 30, 2013 and 2012**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Tabel berikut adalah rekonsiliasi arus kas yang dibayar dan yang diterima dari penggabungan usaha:

The following table is the reconciliation of cash flow payment and receipt from the business combination:

Imbalan kas yang dialihkan	174.999.818	Cash consideration
Dikurangi saldo kas dan setara kas yang diperoleh dari PCS	<u>1.527.144</u>	Less balance of cash and cash equivalents of PCS
Arus kas keluar - aktivitas investasi	<u><u>173.472.674</u></u>	Cash outflow – investing activities

Rincian aset yang diakuisisi serta liabilitas yang dialihkan adalah sebagai berikut:

Recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed are as follows:

	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair Value</i>	
Kas dan setara kas	1.527.144	1.527.144	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	2.328	2.328	Other accounts receivable
Persediaan	33.958.809	33.958.809	Inventories
Aset lancar lain-lain	132.700	132.700	Other current assets
Piutang plasma	189.328	189.328	Plasma receivable
Aset tetap	4.969.964	4.969.964	Property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan	29.133	29.133	Deferred tax assets
Tanaman belum menghasilkan	81.457.839	163.006.705	Immature plantation
Pembibitan	14.133.247	14.133.247	Seeding
Aset tidak lancar lain-lain	3.482.678	3.482.678	Other assets
Utang usaha	(37.297.050)	(37.297.050)	Trade accounts payable
Utang pajak	(21.926)	(21.926)	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	(584.900)	(584.900)	Accrued expenses
Liabilitas sewa pembiayaan	(578.622)	(578.622)	Finance lease liabilities
Utang lain-lain	<u>(6.349.722)</u>	<u>(6.349.722)</u>	Other accounts payable
Jumlah aset bersih teridentifikasi	<u>95.050.950</u>	176.599.816	Total identifiable net assets
Liabilitas pajak tangguhan		<u>(20.387.216)</u>	Deferred tax liability
Aset bersih setelah liabilitas pajak tangguhan		156.212.600	Identifiable net assets after deferred tax liability
Jumlah kas yang dikeluarkan		<u>(174.999.817)</u>	Cash consideration
Goodwill		<u><u>(18.787.217)</u></u>	Goodwill

Nilai wajar aset dan liabilitas bersih yang dapat diidentifikasi dibuat oleh KJPP Iskandar Asmawi dan Rekan, penilai independen tertanggal 25 April 2012.

The fair values of the net identifiable assets and liabilities are made by KJPP Iskandar Asmawi dan Rekan, an accredited independent, dated April 25, 2012.

Arus kas yang timbul sehubungan dengan akuisisi PCS pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

The cash flows from the acquisition of PCS at acquisition date is as follows:

**PT BW PLANTATION TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012**  
**Serta Periode-periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**30 Juni 2013 dan 2012**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BW PLANTATION TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2013 and December 31, 2012**  
**And for Six Month Periods Ended**  
**June 30, 2013 and 2012**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	2012	
Jumlah nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	176.599.816	Fair value of identifiable net assets
Liabilitas pajak tangguhan atas akuisisi	(20.387.216)	Deferred tax liability arising on acquisition
Goodwill atas akuisisi	18.787.217	Goodwill arising from acquisition
Harga beli	174.999.817	Purchase price
Dikurangi saldo kas dan setara kas pada tanggal akuisisi	(1.527.144)	Less cash and cash equivalents balance at the acquisition date
Arus kas yang timbul dari akuisisi entitas anak setelah dikurangi saldo kas dan setara kas entitas anak	173.472.673	Cash flows from acquisition of a subsidiary-net of cash and cash equivalents balance of a subsidiary

PT Bumi Sawit Utama

Pada tanggal 16 April 2013, Grup mengakuisisi 95% persentase kepemilikan pada saham PT Bumi Sawit Utama (BSU), sebuah perusahaan yang bergerak pada bidang perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Barat, dengan pembayaran kas sebesar Rp 23.750.000.

Rincian aset bersih yang diakuisisi dan goodwill yang timbul adalah sebagai berikut:

Harga beli/*Purchase consideration*:  
 Nilai wajar aset bersih yang diakuisisi/*Fair value of net assets acquired*

Selisih antara nilai wajar dan harga beli/*Difference between fair value and purchase price*

Aset dan liabilitas yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Kas dan setara kas/*Cash and cash equivalents*  
 Aset pajak tangguhan/*Deferred tax assets*  
 Aset tidak lancar lainnya/*Other noncurrent assets*  
 Utang usaha/*Trade accounts payable*

Aset bersih yang diakuisisi/*Net assets acquired*

PT Bumi Sawit Utama

On April 16, 2013, the Group acquired 95% PT Bumi Sawit Utama (BSU), a company engaged in palm plantation in West Kalimantan, for a cash consideration of Rp 23,750,000.

Details of net assets acquired and goodwill are as follows:

	Rp
Harga beli/ <i>Purchase consideration</i>	23.750.000
Nilai wajar aset bersih yang diakuisisi/ <i>Fair value of net assets acquired</i>	25.100.000
Selisih antara nilai wajar dan harga beli/ <i>Difference between fair value and purchase price</i>	1.350.000

The assets and liabilities arising from the acquisition, provisionally determined, are as follows:

	Rp
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	494.388
Aset pajak tangguhan/ <i>Deferred tax assets</i>	6.058
Aset tidak lancar lainnya/ <i>Other noncurrent assets</i>	7.355
Utang usaha/ <i>Trade accounts payable</i>	(630)
Aset bersih yang diakuisisi/ <i>Net assets acquired</i>	507.171

**d. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris**

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2013 berdasarkan Akta No. 14 tanggal 12 Juni 2013 dari Muhammad Hanafi, S.H., notaris di Jakarta adalah sebagai berikut :

**d. Employees, Directors, and Board of Commissioners**

As of June 30, 2013, based on Notarial Deed No. 14 dated June 12, 2013 of Muhammad Hanafi, S.H., public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

**PT BW PLANTATION TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012**  
**Serta Periode-periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**30 Juni 2013 dan 2012**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BW PLANTATION TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2013 and December 31, 2012**  
**And for Six Month Periods Ended**  
**June 30, 2013 and 2012**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioners</u>		
Komisaris Utama	:	Tjipto Widodo	:	President Commissioner
Komisaris	:	Yohanes Wahyu Saron to	:	Commissioner
		Phoebe Widodo		
		Iman Faturachman		
Komisaris Independen	:	Stephen Kurniawan Sulisty o	:	Independent Commissioner
Direksi				Directors
Direktur Utama	:	Abdul Halim bin Ashari	:	President Director
Direktur	:	Alexander Fernades Benyamin	:	Directors
		Pointo Pratento		
		Kelik Irwantono		
		Said Alghan		

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 berdasarkan Akta No. 35 tanggal 28 April 2011 dari Muhammad Hanafi, S.H., notaris di Jakarta adalah sebagai berikut :

As of December 31, 2012, based on Notarial Deed No. 35 dated April 28, 2011 of Muhammad Hanafi, S.H., public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioners</u>		
Komisaris Utama	:	Tjipto Widodo	:	President Commissioner
Komisaris	:	Yohanes Wahyu Saron to	:	Commissioner
		Phoebe Widodo		
Komisaris Independen	:	Stephen Kurniawan Sulisty o	:	Independent Commissioner
<u>Direksi</u>				<u>Directors</u>
Direktur Utama	:	Abdul Halim bin Ashari	:	President Director
Direktur	:	Iman Faturachman	:	Directors
	:	Alexander Fernades Benyamin	:	
	:	Said Alghan	:	
	:	Pointo Pratento	:	

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Bapepam (sekarang Bapepam dan LK). Komite Audit Perusahaan terdiri dari tiga (3) orang anggota, dimana Stephen Kurniawan Sulisty o yang menjabat sebagai Komisaris Independen juga menjadi Ketua Komite Audit.

As a public company, the Company has Independent Commissioner and an Audit Committee as required by Bapepam (currently Bapepam-LK). The Company's Audit Committee consists of three (3) members, wherein Stephen Kurniawan Sulisty o, who acts as an Independent Commissioner is also the Chairman of the Audit Committee.

Personel manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Key management personel of the Company consists of Commissioners and Directors.

Jumlah karyawan tetap (tidak diaudit) per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing adalah 543 dan 463 karyawan.

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, total number of permanent employees (unaudited) is 543 and 463, respectively.

Laporan keuangan konsolidasian PT BW Plantation Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2013 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 Juli 2013. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT BW Plantation Tbk and its subsidiaries for the year ended June 30, 2013 were completed and authorized for issuance on July 29, 2013 by the Company's Directors who are responsible for the preparations and the presentations of the consolidated financial statements.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting**

**a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012. Seperti diungkapkan dalam Catatan-catatan terkait, beberapa standar akuntansi telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

**2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies**

**a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements" included in the Appendix of the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam – LK) No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012. As disclosed further in relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2012. Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia, and are not intended to present the financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statements of Financial Accounting Standard ("PSAK") No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements".

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2013 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012, kecuali dampak penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**b. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Efektif 1 Januari 2013 dan 2012**

Pada tanggal 1 Januari 2013, Grup menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" yang wajib diterapkan pada tanggal tersebut. Kebijakan akuntansi tertentu Grup telah diubah seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam standar ini.

Standar ini menyatakan bahwa selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui di ekuitas dan disajikan dalam akun tambahan modal disetor.

Sehubungan dengan ketentuan transisi mengenai penerapan PSAK No. 38, Grup mereklasifikasi saldo akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" sebesar Rp 175.082.430 ke akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the six month period ended June 30, 2013 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2012, except for the impact of the adoption of several amended PSAK effective January 1, 2012 as disclosed in this Note.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**b. Adoption of Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards Effective January 1, 2013 and 2012**

On January 1, 2013, the Group adopted revised PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities Under Common Control" that is mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions of this standard.

This standard clarifies that any difference between the amount of consideration on the transfer and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized in the equity section and presented as part of additional paid-in capital.

In relation to the transitional provisions of PSAK No. 38, on January 1, 2013, the Group has reclassified the "Difference in value arising from restructuring transactions among entities under common control" account amounting to Rp 175,082,430 to "Additional paid-in capital" in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of changes in equity.



Pada tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang wajib diterapkan pada tanggal tersebut. Kebijakan akuntansi tertentu Grup telah diubah seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

1. PSAK 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", menyatakan bahwa seluruh penghargaan berbasis saham yang diberikan kepada karyawan harus dicatat sesuai dengan PSAK No. 53, "Pembayaran Berbasis Saham".

Standar revisi ini memperkenalkan alternatif metode baru untuk mengakui keuntungan (kerugian) aktuarial, yaitu dengan mengakui seluruh keuntungan (kerugian) pada pendapatan komprehensif lain dan membutuhkan pengungkapan tambahan tertentu.

Grup memilih untuk tetap menggunakan pendekatan koridor dalam pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial. Pengungkapan tambahan terdapat pada Catatan 30.

2. PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan yang lebih luas atas manajemen risiko keuangan entitas dibandingkan dengan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan". Persyaratan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Signifikansi instrumen keuangan terhadap posisi dan kinerja keuangan entitas. Pengungkapan ini mencakup banyak persyaratan yang sebelumnya terdapat dalam PSAK No. 50 (Revisi 2006).
- b. Informasi kualitatif dan kuantitatif mengenai eksposur terhadap risiko yang timbul dari instrumen keuangan, termasuk pengungkapan minimum yang spesifik mengenai risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Pengungkapan kualitatif menjelaskan tujuan manajemen, kebijakan dan proses dalam mengelola risiko-risiko tersebut.

On January 1, 2012, the Group adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAKs) that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

1. PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", clarifies that all share-based awards granted to employees should be accounted using principles of PSAK No. 53, "Shared Based Payments".

This revised standard introduces a new alternative method to recognize actuarial gains (losses), that is to recognize all actuarial gains (losses) in full through other comprehensive income and requires certain additional disclosures.

The Group has elected to continue using the corridor approach in the recognition of actuarial gains (losses) and has made additional disclosures in Note 30.

2. PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", which requires more extensive disclosures of an entity's financial risk management compared to PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures". The requirements consist of the following:

- a. The significance of financial instruments for an entity's financial position and performance. These disclosures incorporate many of the requirements previously in PSAK No. 50 (Revised 2006).
- b. Qualitative and quantitative information about exposure to risks arising from financial instruments, including specified minimum disclosures about credit risk, liquidity risk and market risk. The qualitative disclosures describe management's objectives, policies and processes for managing those risks.

Pengungkapan kuantitatif menyediakan informasi mengenai tingkatan eksposur risiko dari entitas, berdasarkan informasi yang disediakan secara internal kepada manajemen kunci.

The quantitative disclosures provide information about the extent to which the entity is exposed to risk, based on information provided internally to the entity's key management personnel.

Grup telah menyajikan pengungkapan yang disyaratkan oleh PSAK No. 60 dalam laporan keuangan konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2013.

The Group has incorporated disclosure requirements of PSAK No. 60 in the consolidated financial statements for the six month periods ended June 30, 2013.

3. ISAK No. 25, Hak atas Tanah

Pada saat penerapan awal ISAK No. 25, Grup mereklasifikasi sisa saldo biaya tangguhan yang belum diamortisasi yang terdapat pada akun "Aset lain-lain" ke nilai tercatat Tanah, yang terkait dengan biaya legal awal untuk memperoleh hak legal atas tanah.

3. ISAK No. 25, Landrights

On initial adoption of ISAK No. 25, the Group reclassified remaining unamortized balance of deferred expense included in "Other assets" related with the initial legal cost paid to obtain land use rights to the carrying amount of the land.

Berikut ini adalah standar baru dan revisi atas PSAK dan ISAK yang relevan dan telah diterapkan sejak 1 Januari 2012 tetapi tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

The following are the new and revised PSAKs and ISAKs which are relevant and have been adopted on January 1, 2012 but do not have material impact to the Group's consolidated financial statements:

**PSAK**

1. PSAK No. 10 (Revisi 2010), Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing
2. PSAK No. 16 (Revisi 2011), Aset Tetap
3. PSAK No. 24 (Revisi 2010), Imbalan Kerja
4. PSAK No. 26 (Revisi 2011), Biaya Pinjaman
5. PSAK No. 30 (Revisi 2011), Sewa
6. PSAK No. 46 (Revisi 2010), Pajak Penghasilan
7. PSAK No. 50 (Revisi 2010), Instrumen Keuangan: Penyajian
8. PSAK No. 55 (Revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
9. PSAK No. 56 (Revisi 2011), Laba Per Saham

**PSAK**

1. PSAK No. 10 (Revised 2010), The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates
2. PSAK No. 16 (Revised 2011), Property, Plant, and Equipment
3. PSAK No. 24 (Revised 2010), Employee Benefits
4. PSAK No. 26 (Revised 2011), Borrowing Costs
5. PSAK No. 30 (Revised 2011), Leases
6. PSAK No. 46 (Revised 2010), Income Taxes
7. PSAK No. 50 (Revised 2010), Financial Instruments: Presentation
8. PSAK No. 55 (Revised 2011), Financial Instruments: Recognition and Measurement
9. PSAK No. 56 (Revised 2011), Earnings per Share

**ISAK**

1. ISAK No. 15, PSAK 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya
2. ISAK No. 23, Sewa Operasi - Insentif

**c. Prinsip Konsolidasi dan Kombinasi Bisnis**

Prinsip Konsolidasian

Efektif 1 Januari 2011, Grup secara retrospektif menerapkan PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", kecuali untuk beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif, yaitu: (i) kerugian entitas anak yang mengakibatkan akun kepentingan non-pengendali bersaldo defisit; (ii) kehilangan pengendalian atas entitas anak; (iii) perubahan dalam bagian kepemilikan entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian; (iv) hak suara potensial dalam menentukan pengendalian yang ada; dan (v) konsolidasi entitas anak yang dibatasi dalam jangka waktu yang panjang.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak sebagaimana diungkapkan pada Catatan 1c.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Dalam kondisi tertentu, pengendalian juga ada ketika terdapat:

- (a) Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;

**ISAK**

1. ISAK No. 15, PSAK 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements, and Their Interaction
2. ISAK No. 23, Operating Leases-Incentives

**c. Principles of Consolidation and Accounting for Business Consolidation**

Principles of Consolidation

Effective January 1, 2011, the Group retrospectively adopted PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", except for the following items that were applied prospectively: (i) losses of a subsidiary that result in a deficit balance to noncontrolling interests ("NCI"); (ii) loss of control over a subsidiary; (iii) change in the ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control; (iv) potential voting rights in determining the existence of control; and (v) consolidation of a subsidiary that is subject to long-term restriction.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries mentioned in Note 1c.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through another subsidiary, more than half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exists under certain circumstances when there is:

- (a) Power in excess of half the voting rights under the agreement with other investors;

- (b) Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- (c) Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- (d) Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non Pengendali (KNP) (sebelum dikenal sebagai hak minoritas) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima; mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

- (b) Power to set policy based on the entity's financial and operational statutes or treaties;
- (c) Power to appoint or replace the majority of the board of directors and board of commissioners or equivalent regulations organs and entities controlled by the council or organ, or
- (d) Power to a majority vote at board meetings and board of commissioners or equivalent regulatory organs and entities controlled by the board of directors and board of commissioners or the organ.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-Controlling Interest (NCI) (formerly known as minority interest) even if that results in a deficit balance.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

### **Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam komponen laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam komponen laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

### **Business Combination**

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 55 either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be measured until it is finally settled within equity.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam komponen laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**d. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali**

Entitas sepengendali adalah pihak-pihak (perorangan, perusahaan atau bentuk entitas lainnya) yang, secara langsung atau tidak langsung (melalui satu atau lebih perantara), mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian yang sama.

Akuisisi entitas anak dari entitas yang merupakan entitas sepengendali yang merupakan reorganisasi perusahaan-perusahaan di bawah pengendali yang sama (*pooling of interest*), dipertanggungjawabkan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004) "Akuntansi Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Berdasarkan PSAK No. 38 tersebut, transfer aset, Liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lainnya di antara entitas sepengendali tidak menghasilkan laba atau rugi bagi Grup atau bagi perusahaan individu berada di bawah Grup yang sama.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**d. Restructuring Transactions of Entities Under Common Control**

Entities under common control are parties (individual, company, or other form of entities) which directly or indirectly (through one or more intermediaries) control or are controlled by or are under the same control.

Acquisition of a subsidiary from entities under common control which is a reorganization of companies under common control (*pooling of interest*), is accounted for in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions among Entities Under Common Control. Transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership among entities under common control do not result in a gain or loss to the group companies or to the individual company within the same Group.

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak menimbulkan perubahan substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset dan liabilitas yang ditransfer dicatat pada nilai tercatatnya.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku setiap transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dibukukan pada akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" sebagai bagian "Komponen ekuitas lainnya" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Saldo "selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai laba atau rugi yang direalisasi pada saat (1) hilangnya status substansi sepengendalian antara entitas yang pernah bertransaksi, (2) pelepasan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang mendasari terjadinya selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali ke pihak lain yang tidak sepengendali. Sebaliknya, jika ada transaksi resiprokal antara entitas sepengendali yang sama maka saling hapus dilakukan antara saldo yang ada dengan yang baru, sehingga menimbulkan saldo baru atas akun ini.

**e. Penjabaran Mata Uang Asing**

**Mata Uang Fungsional dan Pelaporan**

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

**Transaksi dan Saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recorded at book values.

Any difference between the transfer price and book value of each restructuring transaction between entities under common control are recorded in the account "Difference in value of restructuring transactions among entities under common control," presented as a component of equity.

The balance of "Difference in value arising from restructuring transactions among entities on control" account is taken to the consolidated statements of comprehensive income as realized gain or loss as a result of (1) loss of under common control substance, and (2) transfer of the assets, liabilities, equity or other ownership instruments to another party who is not under common control. On the other hand, when there are reciprocal transactions between entities under common control, the existing balance is set - off with the new transaction, hence creating a new balance of this account.

**e. Foreign Currency Translation**

**Functional and Reporting Currencies**

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and presentation currency.

**Transactions and Balances**

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT BW PLANTATION TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012**  
**Serta Periode-periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**30 Juni 2013 dan 2012**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BW PLANTATION TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2013 and December 31, 2012**  
**And for Six Month Periods Ended**  
**June 30, 2013 and 2012**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia are as follow:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Euro	12.977	12.810	Euro
Dolar Amerika Serikat	9.929	9.670	United States Dollar
Dolar Singapura	7.841	7.907	Singapore Dollar
Ringgit Malaysia	3.124	3.160	Malaysian Ringgit

**f. Transaksi Pihak Berelasi**

**f. Transactions with Related Parties**

**Kebijakan Akuntansi Efektif 1 Januari 2011**

**Accounting Policies Effective January 1, 2011**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
  - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) Entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
  - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
  - (i) has control or joint control over the Group;
  - (ii) has significant influence over the Group; or
  - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
  - (i) The entity and the Group are members of the same group.
  - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
  - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.



- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup.
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

- (v) The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group. If the Group is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Group.
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

Semua transaksi dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan, persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

All transactions with related parties, whether or not done under similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

#### **g. Kas dan Setara Kas**

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya.

#### **g. Cash and Cash Equivalents**

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

#### **h. Instrumen Keuangan**

Efektif 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian" PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

#### **h. Financial Instruments**

Effective January 1, 2012, the Group has applied PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position if, and only if, they become a party to the contractual provisions of the instrument. All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Biaya transaksi adalah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan, dimana biaya tersebut adalah biaya yang tidak akan terjadi apabila entitas tidak memperoleh atau menerbitkan instrumen keuangan. Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode selama periode yang relevan, menggunakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tanpa mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan, namun termasuk seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value of the consideration given or received is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value of the consideration is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of financial liability and they are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

Effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and allocating the interest income or expense over the relevant period by using an interest rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the instruments or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial instruments. When calculating the effective interest, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instruments excluding future credit losses and includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam kategori berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dan liabilitas keuangan lain-lain; dan melakukan evaluasi kembali atas kategori-kategori tersebut pada setiap tanggal pelaporan, apabila diperlukan dan tidak melanggar ketentuan yang disyaratkan.

#### **Penentuan Nilai Wajar**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah berdasarkan kuotasi harga pasar atau harga kuotasi penjual/dealer (*bid price* untuk posisi beli dan *ask price* untuk posisi jual), tanpa memperhitungkan biaya transaksi. Apabila *bid price* dan *ask price* yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi. Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini (*net present value*), perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi, model harga opsi (*options pricing models*), dan model penilaian lainnya.

Amortized cost is the amount at which the financial asset or financial liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market. At initial recognition, the Group classifies its financial instruments in following categories: financial assets at FVPL, loans and receivables, held-to-maturity (HTM) investments, available for sale (AFS) financial assets, financial liabilities at FVPL, and other financial liabilities; and, where allowed and appropriate, re-evaluates such classification at every reporting date.

#### **Determination of Fair Value**

The fair value of financial instruments traded in active markets at the consolidated statements of financial position date is based on their quoted market price or dealer price quotations (bid price for long positions and ask price for short positions), without any deduction for transaction costs. When current bid and asking prices are not available, the price of the most recent transaction is used since it provides evidence of the current fair value as long as there has not been a significant change in economic circumstances since the time of the transaction. For all other financial instruments not listed in an active market, the fair value is determined by using appropriate valuation techniques. Valuation techniques include net present value techniques, comparison to similar instruments for which market observable prices exist, options pricing models, and other relevant valuation models.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo aset keuangan tersedia untuk dijual yang diukur melalui nilai wajar melalui laporan laba rugi tidak diungkapkan.

#### ***Laba/Rugi Hari ke-1***

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi hari ke-1) dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

#### ***Aset Keuangan***

##### ***Pinjaman yang diberikan dan piutang***

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset tersedia untuk dijual.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif.

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, Group has financial instruments under loans and receivable, and other financial liabilities. Thus, accounting policies related to financial assets at FVPL, HTM investments AFS financial assets and at FVPL were not disclosed.

#### ***Day 1 Profit/Loss***

Where the transaction price in a non-active market is different from the fair value of other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variables include only data from observable market, the Group recognizes the difference between the transaction price and fair value (a "Day 1" profit/loss) in the consolidated statement of comprehensive income unless it qualifies for recognition as some other type of asset. In cases where the data is not observable, the difference between the transaction price and model value is only recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the inputs become observable or when the instrument is derecognized. For each transaction, the Group determines the appropriate method of recognizing the "Day 1" profit/loss amount.

#### ***Financial Assets***

##### ***Loans and Receivables***

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are not entered into with the intention of immediate or short-term resale and are not classified as financial assets at FVPL, HTM investments or AFS financial assets.

After initial measurement, loans and receivables are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees and costs that are an integral part of the effective interest rate.

Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pinjaman yang diberikan dan piutang disajikan sebagai aset lancar jika akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, jika tidak, maka disajikan sebagai aset tidak lancar.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, Grup mengklasifikasikan kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lain-lain berupa akrual bunga deposito dan piutang lain-lain tidak lancar dalam kategori ini.

#### ***Instrumen Ekuitas***

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

#### ***Liabilitas Keuangan***

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga efektif atas premi, diskonto, dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

The amortization is included as part of interest income in the consolidated statement of comprehensive income. The losses arising from impairment are recognized in the consolidated statement of comprehensive income. Loans and receivables are presented as current assets if maturity is within 12 months after the consolidated statements of financial position date, otherwise, these are presented as noncurrent assets.

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, the Group classifies its cash and cash equivalents, short-term investment, trade accounts receivable, other accounts receivable, other current assets in the form of deposit interest receivable and other noncurrent receivables in this category.

#### ***Equity Instruments***

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

#### ***Financial Liabilities***

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are recognized initially at fair value and are subsequently carried at amortized cost, taking into account the impact of applying the effective interest method of amortization (or accretion) for any related premium, discount, and any directly attributable transaction costs.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, kategori ini meliputi pinjaman bank, pinjaman lembaga keuangan bukan bank, utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, liabilitas jangka pendek lain-lain, utang obligasi, liabilitas sewa pembiayaan dan utang pembelian kendaraan yang dimiliki oleh Grup.

#### ***Saling Hapus Instrumen Keuangan***

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

#### ***Penurunan Nilai Aset Keuangan***

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

##### ***1. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi***

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, the Group's bank loans, loan from non-bank financial institution, trade accounts payable, accrued expenses, other current liabilities, bonds payable, finance lease liabilities and vehicle purchase loans are included in this category.

#### ***Offsetting of Financial Instruments***

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial positions if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

#### ***Impairment of Financial Assets***

The Group's management assesses at each statements of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

##### ***1. Assets Carried at Amortized Cost***

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a Group of financial assets with similar credit risk characteristics and that the Group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan pemulihan atas penyisihan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dengan ketentuan pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan.

#### ***Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan***

1. Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:
  - a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
  - b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

If there is objective evidence that an impairment loss on loans and receivables or held to maturity investments carried at amortized cost has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate (i.e., the effective interest rate computed at initial recognition). The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to the consolidated statement of comprehensive income.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

#### ***Derecognition of Financial Assets and Liabilities***

1. Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a Group of similar financial assets) is derecognized when:
  - a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
  - b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or

- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan Grup dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

## 2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa. Jika liabilitas keuangan tertentu digantikan dengan Liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal. Pengakuan timbulnya liabilitas keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

### i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

## 2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired. Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability. The recognition of a new liability and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

### i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.



Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

**j. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**k. Piutang Plasma**

Merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang sementara dibiayai oleh entitas anak termasuk pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani. Biaya-biaya ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma. Akun ini disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi jumlah yang disetujui yang telah diterima dari petani plasma dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Cadangan kerugian penurunan nilai dihitung dari kelebihan jumlah biaya pengembangan dan jumlah yang disetujui oleh petani plasma.

**l. Pembibitan**

Biaya-biaya yang terjadi untuk pembibitan, pembelian bibit, dan pemeliharaan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya ini akan dipindahkan ke akun "Tanaman Belum Menghasilkan" pada saat siap ditanam.

**m. Tanaman Perkebunan**

Tanaman Telah Menghasilkan

Tanaman belum menghasilkan direklasifikasi menjadi tanaman menghasilkan pada saat tanaman dianggap sudah menghasilkan menurut manajemen. Pada umumnya, tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan pada awal tahun ke-4 (empat). Tanaman telah menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan saat reklasifikasi dilakukan dan diamortisasi dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama taksiran masa produktif tanaman yang bersangkutan, tanaman kelapa sawit diamortisasi selama dua puluh (20) tahun.

Allowances for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values. Net realizable value is an estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**j. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**k. Due from Plasma Projects**

Costs incurred for developing plasma plantations which are temporarily funded by the subsidiaries and include advances to farmers for fertilizing and other agricultural production costs. These costs will be billed to plasma farmers and are presented net of the agreed amount of the receivables from plasma farmers and allowance for doubtful accounts.

The allowance for doubtful accounts is estimated based on the excess of accumulated developments costs and the amounts agreed by the plasma farmers.

**l. Nursery**

Costs incurred in the preparation of the nursery, purchase of seedlings and their maintenance are stated at cost. The accumulated costs are transferred to "Immature Plantations" account at the time of planting.

**m. Plantations**

Mature Plantations

Immature plantations are reclassified to the mature plantations account when the immature plantations are considered matured by management. In general, an oil palm plantation is considered mature at the beginning of the fourth (4) year. Mature plantations are stated at cost at the time of reclassification from immature plantation and amortized using the straight-line method over the estimated productive years of the plantations, such as oil palm plantations of over twenty (20) years.

Biaya penyusutan tanaman telah menghasilkan dibebankan kepada beban pokok penjualan.

Depreciation expense of mature plantations is charged to cost of goods sold.

#### Tanaman Belum Menghasilkan

#### Immature Plantations

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan, dan pemeliharaan, alokasi biaya tidak langsung berdasarkan luas hektar yang dikapitalisasi, biaya pinjaman, biaya selisih kurs atas pinjaman yang diterima dari pendanaan tanaman belum menghasilkan, dan biaya tidak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan sepanjang nilai tercatat tanaman belum menghasilkan tersebut tidak melampaui nilai yang lebih rendah antara biaya pengganti (*replacement cost*) dan jumlah yang mungkin diperoleh kembali (*recoverable amount*). Tanaman belum menghasilkan tidak diamortisasi.

Immature plantations are stated at cost which include accumulated costs of planting, fertilizing and maintaining the plantation, allocation of indirect costs capitalized based on hectares, borrowing costs and foreign exchange costs on such borrowings obtained to fund the immature plantations and other indirect overhead costs up to the time the trees are ready for harvest for as long as the carrying value of such immature plantation do not exceed the lower of replacement cost and the recoverable amount. Immature plantations are not amortized.

Tanaman belum menghasilkan direklasifikasi ke tanaman telah menghasilkan pada saat mulai menghasilkan.

Immature plantations are reclassified to mature plantations on maturity.

#### **n. Aset Tetap**

#### **n. Property, Plant and Equipment**

Aset tetap pemilikan langsung, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Direct acquisitions of property, plant and equipment, except for land, are stated at cost, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is stated at cost less any impairment in value and is not depreciated.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and non-refundable taxes and any directly attributable costs in bringing the property, plant and equipment to its working condition and location for its intended use.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Expenditures incurred after the property, plant and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment. Depreciation is computed on a straight-line basis over the property, plant and equipment's useful lives as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan dan prasarana/ <i>Buildings and improvements</i>	: 20
Mesin/ <i>Machineries</i>	: 4-20
Kendaraan dan alat-alat berat/ <i>Vehicles and heavy equipment</i>	: 5-8
Peralatan dan perabotan/ <i>Furniture, fixtures and equipment</i>	: 4

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of property, plant and equipment (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in the consolidated statement of comprehensive income in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Dalam Konstruksi

Aset dalam konstruksi merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

**o. Aset Tak Berwujud**

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan akuisisi atas nilai wajar kepemilikan Grup pada aset teridentifikasi milik entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. Goodwill yang timbul dari akuisisi entitas anak disajikan dalam akun "Goodwill". Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Laba atau rugi yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke Unit Penghasil Kas (UPK) untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

Construction in Progress

Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property, plant and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property, plant and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

**o. Intangible assets**

Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the date of acquisition. Goodwill on acquisitions of subsidiaries is included in "Goodwill" account. Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to Cash Generating Unit (CGU) for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

**p. Transaksi Sewa**

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

- a. terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, kecuali jika perubahan tersebut hanya memperbarui atau memperpanjang perjanjian yang ada;
- b. opsi pembaruan dilakukan atau perpanjangan disetujui oleh pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, kecuali ketentuan pembaruan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa;
- c. terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada suatu aset tertentu; atau
- d. terdapat perubahan substansial atas aset yang disewa.

Apabila evaluasi ulang telah dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya pada tanggal dimana terjadi perubahan kondisi pada skenario a, c, atau d dan pada tanggal pembaharuan atau perpanjangan sewa pada skenario b.

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

**p. Lease Transactions**

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

A reassessment is made after inception of the lease only if one of the following applies:

- a. there is a change in contractual terms, other than a renewal or extension of the agreement;
- b. a renewal option is exercised or extension granted, unless the term of the renewal or extension was initially included in the lease term;
- c. there is a change in the determination of whether the fulfillment is dependent on a specified asset; or
- d. there is a substantial change to the asset.

Where a reassessment is made, lease accounting shall commence or cease from the date when the change in circumstances gave rise to the reassessment for scenarios a, c or d and the date of renewal or extension period for scenario b.

Leases which transfer to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly against consolidated statements of comprehensive income.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**q. Distribusi Dividen**

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

**r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang secara signifikan independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menghitung nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar kini juga diperhitungkan, jika tersedia.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognized as an expense in the consolidated statements of comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

**q. Dividend Distribution**

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognised as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

**r. Impairment of Non-Financial Assets**

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's (CGU's) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.

Jika transaksi pasar kini tidak tersedia, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini harus didukung oleh metode penilaian tertentu (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**s. Biaya Emisi Saham**

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

**t. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Penjualan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may not longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**s. Shares Issuance Costs**

Shares issuance costs are deducted from the additional paid in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

**t. Revenue and Expense Recognition**

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

Penjualan lokal diakui pada saat pengiriman barang kepada pelanggan.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai, pengembalian, rabat dan diskon dan setelah eliminasi penjualan intra Grup.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Biaya transaksi yang terjadi dan dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi terkait aset keuangan, dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

#### **u. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman merupakan bunga dan selisih kurs pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan biaya lainnya (amortisasi diskonto/premi dari pinjaman diterima) yang terjadi sehubungan dengan peminjaman dana.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka Grup menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Revenue from sales are recognized when goods are delivered to the customers.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value-added tax, returns, rebates and discounts and after eliminating sales within the Group.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in the consolidated statement of comprehensive income on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

Transaction costs incurred and are directly attributable to the acquisition or issuance of financial instruments not measured at FVPL are amortized over the life of financial instruments using the effective interest rate method and recorded as part of interest income for financial assets' directly attributable transaction costs, and as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

#### **u. Borrowing Costs**

Borrowing costs are interest and exchange difference on foreign currency denominated borrowings and other costs (amortization of discounts/premiums on borrowings, etc.) incurred in connection with the borrowing of funds.

Borrowing costs which are which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the Company determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.



Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

**v. Imbalan Kerja**

***Liabilitas imbalan kerja jangka pendek***

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, dan iuran jaminan sosial (*Jamsostek*). Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada Laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar, dan sebagai beban pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

***Liabilitas imbalan kerja jangka panjang***

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan liabilitas imbalan kerja jangka panjang manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait, dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan, dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan. Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atau perubahan asumsi aktuarial yang melebihi batas koridor atau lebih besar daripada 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti dibebankan atau dikreditkan ke komponen laba rugi selama jangka waktu rata-rata sisa masa kerja karyawan, sampai imbalan tersebut menjadi hak karyawan (*vested*).

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

**v. Employee Benefits**

***Short-term employee benefits liability***

Short-term employee benefits are in the form of wages, salaries, and social security (*Jamsostek*) contribution. Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability, after deducting any amount already paid, in the consolidated statements of financial positions and as an expense in the consolidated statements of comprehensive income.

***Long-term employee benefits liability***

Long-term employment benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension. The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit liability, related current service costs, and past service costs is the *Projected Unit Credit*. Current service costs, interest costs, vested past service costs, and effects of curtailments and settlements (if any) are charged directly to current operations. Past service costs which are not yet vested and actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the corridor or greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligation are charged or credited to profit or loss over the employees expected average remaining working lives, until the benefits become vested.

**w. Pembayaran Berbasis Saham**

Grup memberikan sejumlah kompensasi berbasis saham, dimana entitas menerima jasa dari karyawan sebagai imbalan atas instrumen ekuitas (opsi saham) Grup yang diberikan kepada karyawan. Nilai wajar opsi diakui sebagai beban dan kenaikan dalam ekuitas. Jumlah yang dibebankan ditentukan dengan mengacu pada nilai wajar opsi yang diberikan:

- termasuk kondisi kinerja pasar;
- tidak termasuk dampak dari jasa yang diberikan karyawan dan kondisi *vesting* kinerja selain pasar (*non-market*); dan
- termasuk dampak dari kondisi *non-vesting*.

Kondisi kinerja selain pasar (*non-market*) dan jasa yang diberikan dimasukkan dalam asumsi untuk sejumlah opsi yang diperkirakan akan menjadi *vest*. Beban yang terjadi dibebankan selama periode *vesting*, yang merupakan periode dimana seluruh kondisi *vesting* yang disyaratkan terpenuhi.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup merevisi estimasi jumlah opsi yang akan menjadi *vest* berdasarkan kondisi pasar. Dampak revisi tersebut setelah dibandingkan dengan estimasi awal, dibukukan sebagai komponen laba rugi dan penyesuaian di ekuitas.

Jika opsi tersebut dilaksanakan, maka Perusahaan menerbitkan saham baru. Jumlah yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya transaksi yang teratribusikan langsung, dikreditkan ke modal saham (sebesar nilai nominal) dan tambahan modal disetor.

**x. Pajak Penghasilan**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

**w. Share-Based Payments**

The Group operates certain equity-settled, shared-based compensation plans, under which the entity receives services from employees as consideration for equity instruments (stock options) of the Group. The fair value of the options is recognized as an expense with a corresponding increase in equity. The total amount to be expensed is determined by reference to the fair value of the options granted:

- including any market performance conditions;
- excluding the impact of any service and non-market performance vesting conditions; and
- including the impact of any non-vesting conditions.

Non-market performance and service conditions are included in assumptions about the number of options that are expected to vest. The total expense is recognized over the vesting period, which is the period over which all the specified vesting conditions are to be satisfied.

At the end of each reporting period, the Group revises its estimates of the number of options that are expected to vest based on the market conditions. It recognizes the impact of the revision to original estimates, if any, in profit or loss, with a corresponding adjustment to equity.

When the options are exercised, the Company issues new shares. The proceeds received, net of any directly attributable transaction costs, are credited to share capital (nominal value) and share premium.

**x. Income Tax**

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas serta akumulasi rugi fiskal. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan serta akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasikan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian atas dasar kompensasi, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Grup, ketika hasil banding ditentukan.

**y. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang telah disesuaikan dengan efek berpotensi dilusi dari opsi saham sehubungan dengan *Employee Stock Ownership Program* (ESOP).

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to the differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases and the carryforward tax benefit of unused tax losses (fiscal losses). Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and the carryforward tax benefit of unused fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized and the carryforward tax benefit of unused fiscal losses can be applied.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at statements of financial position date. Deferred tax is charged to or credited in the consolidated statements of comprehensive income, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial positions, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

**y. Earnings per Share**

Basic earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year after considering the dilutive effect caused by the stock options relating to *Employee Stock Ownership Program* (ESOP).

**z. Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

PSAK No. 5 (Revisi 2009) mensyaratkan identifikasi segmen operasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup. Sebaliknya, standar terdahulu mengharuskan Grup untuk mengidentifikasi dua jenis segmen (usaha dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing produk, yang mana serupa dengan segmen usaha yang dilaporkan pada periode-periode terdahulu.

**aa. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**z. Segment Information**

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

PSAK No. 5 (Revised 2009) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances. In contrast, the predecessor standard required the Group to identify two sets of segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

An operating segment is a component of an entity:

- a) That engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) For which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resources allocation and assessment of its performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

**aa. Events after the Reporting Date**

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

**3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**Pertimbangan**

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2011). Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2h.

**3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions**

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts of and disclosures in the consolidated financial statements:

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with Group's accounting policies disclosed in Note 2h.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Penyisihan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah penyisihan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Pinjaman diberikan dan piutang Grup tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 yang berupa kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha – pihak ketiga, piutang lain-lain – pihak ketiga, bunga yang masih diterima, dan piutang lain-lain tidak lancar – pihak berelasi yang diungkapkan pada Catatan 4, 5, 6, 7, dan 9.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance for doubtful accounts is provided on accounts specifically identified as impaired. The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of provision for decline in value recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

Loans and receivables as of June 30, 2013 and December 31, 2012 which are cash and cash equivalents, short-term investments, trade account receivable – third parties, other account receivable – third parties, accrued interest of time deposits, and other noncurrent receivables – related parties are set out in Notes 4, 5, 6, 7, and 9.

d. Komitmen Sewa

*Komitmen sewa pembiayaan – Grup sebagai lessee*

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa kedaraan dan peralatan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena sewa tersebut secara substansi menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Grup telah membukukan liabilitas untuk mengantisipasi hasil pemeriksaan pajak berdasarkan estimasi timbulnya tambahan pajak. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

d. Lease Commitments

*Finance lease commitments - Group as Lessee*

The Group has entered into commercial vehicles and equipment leases. The Group has determined that these are finance leases since it bears substantially all the significant risks and benefits incidental to the ownership of these properties.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. The Group recognizes liabilities for anticipated tax audit issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 23.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Tanaman

Masa manfaat dari Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset dan tanaman tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset dan tanaman sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset dan tanaman ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap dan tanaman akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan tanaman.

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 23.

b. Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Plantations

The useful lives of each of the item of Group property, plant and equipment and plantations are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets and plantations. The estimated useful life of each asset and plantation are reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and plantations would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets and plantations.



Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap dan tanaman selama tahun berjalan.

There is no change in the estimated useful lives of property, plant and equipment and plantations during the year.

Estimasi masa manfaat aset tetap dan tanaman diungkapkan pada Catatan 2m dan 2n.

The estimated useful lives of property, plant and equipment and plantations are set out in Notes 2m and 2n.

c. Penurunan Nilai Goodwill

c. Impairment of Goodwill

Untuk goodwill, uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

For goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the the results of Group's operations.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

d. Impairment of Non-financial Assets

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Nilai tercatat aset non-keuangan yang berupa aset tetap, tanaman menghasilkan dan belum menghasilkan, dan aset tidak berwujud diungkapkan masing-masing pada Catatan 10, 11 dan 12.

The carrying values of these assets which are property, plant and equipment, mature and immature plantations, and intangible assets are set out in Notes 10, 11 and 12.

e. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 30 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan oleh karena itu, secara umum berdampak pada beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang konsolidasian diungkapkan pada Catatan 30.

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 31.

e. Long-term employee benefits liability

The determination of the long-term employee benefits liability is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 30 and include, among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from Group's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

The carrying value of long-term employee benefits liability is set out in Note 30.

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The carrying value of deferred tax assets is set out in Note 31.

**PT BW PLANTATION TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012**  
**Serta Periode-periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**30 Juni 2013 dan 2012**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BW PLANTATION TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2013 and December 31, 2012**  
**And for Six Month Periods Ended**  
**June 30, 2013 and 2012**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

**4. Kas dan Setara Kas**

	30 Juni 2013/ <i>June 30, 2013</i>	31 Desember 2012/ <i>December 31, 2012</i>
Kas	1.250.320	1.134.555
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	37.768.362	34.698.406
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.434.640	2.360.542
PT Bank Agris	212.814	351.841
PT Bank QNB Kesawan Tbk (dahulu PT Bank Kesawan Tbk)	179.392	296.609
PT Bank Permata Tbk	24.670	24.807
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	9.614	9.800
PT Bank Agroniaga Tbk	6.596	6.687
Citibank N.A., Jakarta	-	8.845
Jumlah	42.636.088	37.757.537
Dolar Amerika Serikat (Catatan 37)		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.601.081	1.188.578
PT Bank QNB Kesawan Tbk (dahulu PT Bank Kesawan Tbk)	75.372	84.118
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	75.140	73.390
Jumlah	1.751.593	1.346.086
Jumlah - Bank	44.387.681	39.103.623
Lainnya - Rupiah		
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	375.797	314.852
Deposito berjangka - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	10.000.000
Jumlah - Deposito berjangka	-	10.000.000
Jumlah	46.013.798	50.553.030

**4. Cash and Cash Equivalents**

Cash on hand	
Cash in banks - third parties	
Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Agris	
PT Bank QNB Kesawan Tbk (formerly PT Bank Kesawan Tbk)	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	
PT Bank Agroniaga Tbk	
Citibank N.A., Jakarta	
Subtotal	
U.S. Dollar (Note 37)	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank QNB Kesawan Tbk (formerly PT Bank Kesawan Tbk)	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
Subtotal	
Total - Cash in banks	
Others - Rupiah	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	
Time deposits - third parties	
Rupiah	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
Total - Time deposits	
Total	

Deposito berjangka waktu (3) hari sampai dengan tiga (3) bulan dengan tingkat bunga rata-rata per tahun sebesar 4,00% - 9,00%.

Time deposits have terms of three (3) days until three (3) months with average interest rate of 4.00% - 9.00% per annum.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, saldo kas dalam mata uang asing masing-masing adalah sebesar US\$ 176.412 dan US\$ 139.202 (Catatan 36).

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, cash denominated in foreign currency amounted to US\$ 176,412 and US\$ 139,202, respectively (Note 36).

**5. Investasi Jangka Pendek**

	30 Juni 2013/ <i>June 30, 2013</i>	31 Desember 2012/ <i>December 31, 2012</i>
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Agris	-	25.000.000
Jumlah	-	25.000.000

**5. Short-term Investments**

Time deposits	
Rupiah	
PT Bank Agris	
Total	

Investasi jangka pendek pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 merupakan investasi Perusahaan dalam bentuk deposito berjangka dengan jangka waktu 1 tahun dan jatuh tempo lebih dari 3 bulan.

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, the Company's short-term investments consist of time deposits with 1 year term and will mature on more than 3 months.

**PT BW PLANTATION TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012**  
**Serta Periode-periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**30 Juni 2013 dan 2012**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BW PLANTATION TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2013 and December 31, 2012**  
**And for Six Month Periods Ended**  
**June 30, 2013 and 2012**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun berkisar antara 5,75% - 9,75%.

Interest rates per annum for time deposit range between 5.75% - 9.75%.

**6. Piutang Usaha**

Rincian dari piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013/ <i>June 30, 2013</i>	31 Desember 2012/ <i>December 31, 2012</i>
<b>a. Berdasarkan Pelanggan</b>		
PT Wilmar Nabati Indonesia	8.338.714	1.268.667
PT Talen Prima Sawit	7.002.826	1.427.585
PT Kalimantan Ria Sejahtera	1.281.486	3.204.555
PT Rea Kaltim Plantation	1.100.396	31.873
Yayasan Borneo	112.000	-
PT Bangun Jaya Alam Permai	-	4.140.295
PT Multi Nabati Sulewesi	-	1.546.200
PT Sinar Jaya Inti Mulia	-	1.178.669
Jumlah	<u>17.835.422</u>	<u>12.797.844</u>
<b>b. Berdasarkan Umur</b>		
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	13.442.793	6.060.228
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
Dibawah 30 hari	-	6.632.812
31 - 60 hari	4.392.629	104.804
Jumlah	<u>17.835.422</u>	<u>12.797.844</u>

**6. Trade Accounts Receivable**

The details of trade accounts receivable are as follows:

<b>a. By Debtor</b>	
PT Wilmar Nabati Indonesia	1.268.667
PT Talen Prima Sawit	1.427.585
PT Kalimantan Ria Sejahtera	3.204.555
PT Rea Kaltim Plantation	31.873
Yayasan Borneo	-
PT Bangun Jaya Alam Permai	4.140.295
PT Multi Nabati Sulewesi	1.546.200
PT Sinar Jaya Inti Mulia	1.178.669
<b>Total</b>	<b>12.797.844</b>

<b>b. By Age</b>	
Not past due and unimpaired	6.060.228
Past due but not unimpaired	
Less than 30 days	6.632.812
31 - 60 days	104.804
<b>Total</b>	<b>12.797.844</b>

Seluruh piutang usaha adalah dalam Rupiah.

All trade accounts receivables are denominated in Rupiah.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that all trade accounts receivables are collectible, thus no allowance for doubtful accounts was provided.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank entitas anak (Catatan 17).

Trade accounts receivable are used as collateral on subsidiaries' bank loans (Note 17).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi yang signifikan pada piutang usaha dari pihak ketiga.

Management believes that there is no significant concentration of credit risk on trade accounts receivable from third parties.

**7. Piutang Lain-lain**

	30 Juni 2013/ <i>June 30, 2013</i>	31 Desember 2012/ <i>December 31, 2012</i>
Lancar		
Pihak ketiga		
Karyawan	2.585.348	2.711.333
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 15.000)	352.629	475.946
Jumlah	<u>2.937.977</u>	<u>3.187.279</u>

**7. Other Accounts Receivable**

<b>Current</b>	
Third parties	2.711.333
Employees	475.946
Others (below Rp 15,000 each)	352.629
<b>Total</b>	<b>3.187.279</b>

Seluruh piutang lain-lain adalah dalam Rupiah.

All other accounts receivable are denominated in Rupiah.

**PT BW PLANTATION TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012**  
**Serta Periode-periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**30 Juni 2013 dan 2012**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BW PLANTATION TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2013 and December 31, 2012**  
**And for Six Month Periods Ended**  
**June 30, 2013 and 2012**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Piutang lain-lain pihak berelasi merupakan penjualan atas bahan baku tidak langsung dan pinjaman sementara untuk kegiatan operasional pihak-pihak berelasi.

Piutang lain-lain tidak dijamin, tidak memiliki bunga dan tidak memiliki jadwal pembayaran tertentu.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Other accounts receivable from related party arise mainly from sale of indirect materials and indirect loans for other operational related activities of the Group with its related parties.

These receivables from related parties are unsecured, non-interest bearing and have no definite repayment terms.

Management believes that all the above receivables are collectible, thus no allowance for doubtful accounts was provided.

**8. Persediaan**

**8. Inventories**

	30 Juni 2013/ <i>June 30, 2013</i>	31 Desember 2012/ <i>December 31, 2012</i>	
Pupuk dan pestisida	97.819.401	108.874.709	Fertilizer and pesticides
Barang jadi	23.028.690	70.559.814	Finished goods
Suku cadang	21.056.809	15.507.218	Spareparts
Minyak dan oli	6.042.227	4.474.274	Gasoline and lubricant
Lain-lain	22.211.103	16.494.242	Others
Jumlah	<u>170.158.230</u>	<u>215.910.257</u>	Total

Barang jadi terdiri dari minyak kelapa sawit (*crude palm oil*) dan inti sawit (*kernel*).

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian kepada PT Asuransi Central Asia, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 134.532.929. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian aset yang dipertanggungan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari persediaan tidak melebihi nilai pengganti (*replacement cost*) atau nilai pemulihan aset (*amount recoverable*).

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 17).

Finished goods consist of crude palm oil and kernel.

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, inventories are insured with PT Asuransi Central Asia, a third party, against losses from fire, theft and other risks for Rp 134,532,929. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management believes that the carrying value of inventories does not exceed its replacement cost or recoverable amounts from the sale or use of the assets.

Inventories are used as collateral on certain bank loans (Note 17).

**9. Aset Lancar Lain-lain**

	30 Juni 2013/ <i>June 30, 2013</i>	31 Desember 2012/ <i>December 31, 2012</i>
Uang Muka:		
Kontraktor	9.667.820	13.138.192
Pembelian kendaraan dan alat berat	2.395.073	940.533
Pembelian mesin	16.951.183	806.787
Pembelian lahan	343.500	389.500
Bunga yang masih diterima	40.652	46.104
Lain-lain	<u>10.709.100</u>	<u>7.424.036</u>
Jumlah	<u><u>40.107.328</u></u>	<u><u>22.745.152</u></u>

**9. Other Current Assets**

	30 Juni 2013/ <i>June 30, 2013</i>	31 Desember 2012/ <i>December 31, 2012</i>
Advances to/for:		
Contractors	9.667.820	13.138.192
Purchase of vehicle and heavy equipment	2.395.073	940.533
Purchase of machine	16.951.183	806.787
Purchase of land	343.500	389.500
Accrued interest income	40.652	46.104
Others	<u>10.709.100</u>	<u>7.424.036</u>
Total	<u><u>40.107.328</u></u>	<u><u>22.745.152</u></u>

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, saldo aset lancar lain-lain dalam mata uang Rupiah.

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, the balance of other current assets are denominated in Rupiah.

**10. Tanaman Perkebunan**

Tanaman perkebunan merupakan tanaman kelapa sawit yang terdiri dari:

**10. Plantations**

Plantations are palm plantations which consist of:

**Tanaman Telah Menghasilkan**

	1 Januari 2013/ <i>January 1, 2013</i>	Perubahan selama periode berjalan (6 bulan) 2013/ <i>Changes during the period (6 months) 2013</i>			30 Juni 2013/ <i>June 30, 2013</i>
		Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	
Biaya perolehan/At cost	944.825.850	-	-	799.687.968	1.744.513.818
Akumulasi amortisasi/ <i>Accumulated amortization</i>	<u>125.860.078</u>	<u>40.914.276</u>	-	-	<u>166.774.354</u>
Nilai buku/Net book value	<u><u>818.965.772</u></u>				<u><u>1.577.739.464</u></u>

**Mature Plantations**

	1 Januari 2012/ <i>January 1, 2012</i>	Perubahan selama 2012/ <i>Changes during 2012</i>			31 Desember 2012/ <i>December 31, 2012</i>
		Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	
Biaya perolehan/At cost	381.700.329	-	-	563.125.521	944.825.850
Akumulasi amortisasi/ <i>Accumulated amortization</i>	<u>78.542.734</u>	<u>47.317.344</u>	-	-	<u>125.860.078</u>
Nilai buku/Net book value	<u><u>303.157.595</u></u>				<u><u>818.965.772</u></u>

Beban amortisasi tanaman telah menghasilkan dibebankan pada beban pokok penjualan sebesar Rp 40.914.276 untuk periode enam bulan tanggal 30 Juni 2013 dan Rp 47.317.344 untuk tahun 2012 (Catatan 27).

Amortization of mature plantations charged to cost of goods sold amounted to Rp 40,914,276 for the six month periods ended June 30, 2013 and Rp 47,317,344 in 2012 (Note 27).

Rincian luas lahan yang ditanami atas tanaman telah menghasilkan menurut lokasi operasi Grup adalah sebagai berikut:

The details of planted area of mature plantations based on the Group's operational locations are as follows:

**PT BW PLANTATION TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012**  
**Serta Periode-periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**30 Juni 2013 dan 2012**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BW PLANTATION TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2013 and December 31, 2012**  
**And for Six Month Periods Ended**  
**June 30, 2013 and 2012**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Lokasi	30 Juni 2013/ <i>June 30, 2013</i> (dalam hektar)/ (in hectares)	31 Desember 2012/ <i>December 31, 2012</i> (dalam hektar)/ (in hectares)	Location
Katingan, Kabupaten Kotawaringin Timur, Kalimatan Tengah	12.063	12.063	Katingan, Kotawaringin Timur Regency, Kalimantan Tengah Province
Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimatan Tengah	8.555	7.988	Kumai, Kotawaringin Barat Regency, Kalimantan Tengah Province
Tanjung Jorong, Kabupaten Kotawaringin Timur Kecamatan Parenggean	4.395	3.468	Tanjung Jorong, Kabupaten Kotawaringin Timur Kecamatan Parenggean
Kabupaten Kapuas Kecamatan Kapuas Tengah	3.086	2.253	Kapuas Regency Kapuas Tengah District
Kabupaten Kutai Kecamatan Tabang	6.528	798	Kutai Regency Tabang District
Jumlah	<u>34.627</u>	<u>26.570</u>	Total

**Tanaman Belum Menghasilkan**

**Immature Plantations**

Mutasi tanaman belum menghasilkan adalah sebagai berikut:

The movement of immature plantations account is as follows:

	30 Juni 2013/ <i>June 30, 2013</i>	31 Desember 2012/ <i>December 31, 2012</i>	
Saldo awal	2.364.742.126	1.796.148.731	Balance at the beginning of the year
Akuisisi entitas anak (Catatan 1c)	-	163.006.705	Acquisition of subsidiary (Note 1c)
Penambahan biaya	610.124.682	968.712.211	Additional costs
Reklasifikasi ke tanaman telah menghasilkan	<u>(799.687.968)</u>	<u>(563.125.521)</u>	Reclassification at the end of the year
Jumlah	<u>2.175.178.840</u>	<u>2.364.742.126</u>	Total

Penambahan biaya termasuk biaya pinjaman atas pinjaman bank masing-masing untuk periode enam bulan berakhir tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 95.210.045 dan Rp 131.100.855.

Additional costs include capitalized borrowing costs on loans amounting to Rp 95,210,045 and Rp 131,100,855 for the six month periods ended June 30, 2013 and December 31, 2012, respectively.

Rincian luas lahan yang ditanami atas tanaman belum menghasilkan menurut lokasi operasi Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

The details of planted area of immature plantations based on the Company and its subsidiaries' locations are as follows:

Lokasi	30 Juni 2013/ <i>June 30, 2013</i> (dalam hektar)/ (in hectares)	31 Desember 2012/ <i>December 31, 2012</i> (dalam hektar)/ (in hectares)	Location
Kabupaten Kotawaringin Timur Kecamatan Parenggean	1.050	1.835	Kotawaringin Timur Regency Parenggean District
Kecamatan Katingan	660	595	Katingan District
Kabupaten Kotawaringin Barat Kecamatan Kumai	1.223	839	Kotawaringin Barat Regency Kumai District
Kabupaten Kapuas Kecamatan Kapuas Tengah	910	1.743	Kapuas Regency Kapuas Tengah District
Kabupaten Melawi Kecamatan Nangah Pinoh Lela Hilir	3.981	3.867	Melawi Regency Nangah Pinoh Lela Hilir District
Kecamatan Tanah Pinoh dan Sayan	2.401	1.426	Tanah Pinoh dan Sayan District
Kabupaten Kutai Kecamatan Tabang	12.663	18.385	Kutai Regency Tabang District
Kecamatan Muara Ancalong	4.546	4.417	Muara Ancalong District
Jumlah	<u>27.434</u>	<u>33.107</u>	Total

**PT BW PLANTATION TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012**  
**Serta Periode-periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**30 Juni 2013 dan 2012**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BW PLANTATION TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2013 and December 31, 2012**  
**And for Six Month Periods Ended**  
**June 30, 2013 and 2012**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Tanaman perkebunan digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 17) dan pinjaman lembaga keuangan bukan bank (Catatan 18).

The plantations are used as collateral for bank loans (Note 17) and loan from non bank financial institution (Note 18).

Perkebunan tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis kepada PT Asuransi Central Asia, pihak ketiga, dengan nilai polis pertanggungan masing-masing sebesar Rp 94.271.277 pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

Certain plantations are covered by insurance against losses from fire, plant disease and other property risks under the blanket policies with PT Asuransi Central Asia, third party, with an insurance coverage totaling to Rp 94,271,277 as of June 30, 2013, and December 31, 2012, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that might arise from certain risks on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari tanaman perkebunan tidak melebihi nilai pengganti (*replacement cost*) atau nilai pemulihan aset (*recoverable amount*) pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, oleh karena itu, tanaman perkebunan tidak perlu dilakukan pencadangan kerugian.

Management believes that the carrying value of plantations does not exceed the replacement costs or recoverable amounts from the sale or use of the assets as of June 30, 2013 and December 31, 2012, thus, there is no impairment loss recognized.

Nilai wajar tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah masing-masing sebesar Rp 2.643.025.

The fair value of the mature plantation and immature plantation as of June 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to Rp 2,643,025, respectively.

**11. Aset Tetap**

**11. Property, Plant and Equipment**

	Perubahan selama periode berjalan (6 bulan) 30 Juni 2013/ Changes during period (6 Months) June 30, 2013					30 Juni 2013/ June 30, 2013
	1 Januari 2013/ January 1, 2013	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	
<b>Biaya perolehan/At cost</b>						
Pemilikan langsung/Direct acquisitions						
Tanah/Land	119.243.451	-	-	-	-	119.243.451
Bangunan dan prasarana/ Buildings and land improvements	266.021.080	-	15.773.701	-	9.706.026	291.500.807
Mesin/Machineries	159.881.995	-	8.965.356	-	-	168.847.351
Kendaraan dan alat berat/ Vehicles and heavy equipment	112.109.285	-	1.663.833	(1.441.900)	-	112.331.218
Peralatan dan perabot/ Furniture, fixtures and equipment	48.537.610	-	6.455.527	-	-	54.993.137
Jumlah/Subtotal	705.793.421	-	32.858.417	(1.441.900)	9.706.026	746.915.964
Aset sewa pembiayaan/Leased assets						
Kendaraan dan alat berat/ Vehicles and heavy equipment	50.697.752	-	12.646.820	-	-	63.344.572
Aset dalam konstruksi/ Constructions in progress						
Bangunan dan prasarana/ Building and land improvements	118.346.964	-	19.012.880	-	(9.706.026)	127.653.818
Jumlah/Total	874.838.137	-	64.518.117	(1.441.900)	-	937.914.354



**PT BW PLANTATION TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012**  
**Serta Periode-periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**30 Juni 2013 dan 2012**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BW PLANTATION TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2013 and December 31, 2012**  
**And for Six Month Periods Ended**  
**June 30, 2013 and 2012**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	Perubahan selama periode berjalan (6 bulan) 30 Juni 2013/ Changes during period (6 Months) June 30, 2013					30 Juni 2013/ June 30, 2013
	1 Januari 2013/ January 1, 2013	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	
<b>Akumulasi penyusutan/Accumulated depreciation</b>						
Pemilikan langsung/Direct acquisitions						
Bangunan dan prasarana/ Buildings and land improvements						
	39.103.417	-	7.183.138	-	-	46.286.555
Mesin/Machineries	46.472.634	-	6.706.523	-	-	53.179.157
Kendaraan dan alat berat/ Vehicles and heavy equipment						
	69.160.715	-	6.845.449	(886.202)	-	75.119.962
Peralatan dan perabot/ Furniture, fixtures and equipment						
	17.216.974	-	3.902.222	-	-	21.119.196
Jumlah/Subtotal	171.953.740	-	24.637.332	(886.202)	-	195.704.870
Aset sewa pembiayaan/Leased assets						
Kendaraan dan alat berat/ Vehicles and heavy equipment						
	12.324.902	-	5.423.902	-	-	17.748.804
Jumlah/Total	184.278.642	-	30.061.234	(886.202)	-	213.453.674
Nilai Tercatat/Net Book Value	690.559.495					724.460.680
	Perubahan selama 2012/ Changes during 2012					31 Desember 2012/ December 31, 2012
	1 Januari 2012/ January 1, 2012	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	
<b>Biaya perolehan/At cost</b>						
Pemilikan langsung/Direct acquisitions						
Tanah/Land						
	10.479.871	-	-	-	108.763.580	119.243.451
Bangunan dan prasarana/ Buildings and land improvements						
	191.341.455	83.211	28.383	-	74.568.031	266.021.080
Mesin/Machineries	142.924.237	1.120.000	15.837.758	-	-	159.881.995
Kendaraan dan alat berat/ Vehicles and heavy equipment						
	108.169.126	-	3.940.159	-	-	112.109.285
Peralatan dan perabot/ Furniture, fixtures and equipment						
	23.428.398	42.828	12.644.048	-	12.422.336	48.537.610
Jumlah/Subtotal	476.343.087	1.246.039	32.450.348	-	195.753.947	705.793.421
Aset sewa pembiayaan/Leased assets						
Kendaraan dan alat berat/ Vehicles and heavy equipment						
	44.131.309	969.054	18.019.725	-	(12.422.336)	50.697.752
Aset dalam konstruksi/ Constructions in progress						
Bangunan dan prasarana/ Building and land improvements						
	81.747.666	3.022.954	108.144.375	-	(74.568.031)	118.346.964
Jumlah/Total	602.222.062	5.238.047	158.614.448	-	108.763.580	874.838.137
<b>Akumulasi penyusutan/Accumulated depreciation</b>						
Pemilikan langsung/Direct acquisitions						
Bangunan dan prasarana/ Buildings and land improvements						
	28.482.060	3.004	10.618.353	-	-	39.103.417
Mesin/Machineries	35.039.107	168.000	11.265.527	-	-	46.472.634
Kendaraan dan alat berat/ Vehicles and heavy equipment						
	53.230.031	-	12.945.549	-	2.985.135	69.160.715
Peralatan dan perabot/ Furniture, fixtures and equipment						
	11.473.325	6.235	5.737.414	-	-	17.216.974
Jumlah/Subtotal	128.224.523	177.239	40.566.843	-	2.985.135	171.953.740
Aset sewa pembiayaan/Leased assets						
Kendaraan dan alat berat/ Vehicles and heavy equipment						
	5.402.414	90.844	9.816.779	-	(2.985.135)	12.324.902
Jumlah/Total	133.626.937	268.083	50.383.622	-	-	184.278.642
Nilai Tercatat/Net Book Value	468.595.125					690.559.495

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Beban pokok penjualan (Catatan 28)	25.773.161	39.886.385	Cost of goods sold (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	4.288.073	10.497.237	General and administrative expense (Note 29)
Jumlah	30.061.234	50.383.622	Total

**PT BW PLANTATION TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012**  
**Serta Periode-periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**30 Juni 2013 dan 2012**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BW PLANTATION TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2013 and December 31, 2012**  
**And for Six Month Periods Ended**  
**June 30, 2013 and 2012**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Sebagian aset tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 17), dan pinjaman lembaga keuangan bukan bank (Catatan 18), liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 20) dan utang pembelian kendaraan (Catatan 21).

Certain property and equipment are used as collateral on bank loans (Note 17), and loan from non bank financial institution (Note 18), finance lease liabilities (Note 20), and vehicle purchase loans (Note 21).

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, aset tetap telah diasuransikan terhadap kerugian atas kebakaran, kehilangan dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis kepada beberapa perusahaan asuransi, seluruhnya pihak ketiga, diantaranya PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Ramayana, PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Mitra Maparya, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi MSIG Indonesia dan PT Mitsui Sumitomo Indonesia dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 312.949.089 dan Rp 312.949.089.

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, property, plant and equipment are insured against losses from fire, theft and other property risks under blanket policies with certain insurance companies, among others, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Ramayana, PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Mitra Maparya, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi MSIG Indonesia, and PT Mitsui Sumitomo Indonesia, third parties, for a total coverage of Rp 312,949,089 and Rp 312,949,089, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungan.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that might arise from such risks on the property, plant and equipment insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned property, plant and equipment as of June 30, 2013 and December 31, 2012.

Aset dalam konstruksi merupakan pembangunan pabrik kelapa sawit dan sarana pendukungnya milik Grup dalam tahap perbaikan dan modifikasi. Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, tingkat penyelesaian aset dalam konstruksi adalah masing-masing sekitar 3%-95% dan 3%-95%.

Constructions in progress are for manufacturing of crude palm oil mills and its improvements owned by the Group in refurbishment and modification stage. As of June 30, 2013 and December 31, 2012, the percentage of completion of constructions in progress are approximately 3%-95% and 3%-95%, respectively.

Aset dalam konstruksi diharapkan akan selesai pada tahun 2013.

Construction in progress will finish in 2013.

Pengurangan aset tetap tahun 2013 merupakan penjualan kendaraan-kendaraan milik Grup kepada pihak ketiga dengan harga jual sebesar Rp 1.200.000. Pada tahun 2013, kerugian atas penjualan aset tetap sebesar Rp 644.302, dipresentasikan sebagai "Keuntungan penjualan aset tetap" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Deductions in 2013 pertain to the sale of vehicles owned by the Group to the third party with selling price Rp 1,200,000. In 2013, loss on sale of property, plant and equipment amounted to Rp 644,302, were presented as "Gain on sale of property, plant and equipment" in the consolidated statements of comprehensive income.

Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 513.076.681.

The fair value of the land and buildings as of June 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to Rp 513,076,681, respectively.

**PT BW PLANTATION TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012**  
**Serta Periode-periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**30 Juni 2013 dan 2012**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BW PLANTATION TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2013 and December 31, 2012**  
**And for Six Month Periods Ended**  
**June 30, 2013 and 2012**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

**12. Aset Tidak Berwujud**

	30 Juni 2013/ <i>June 30, 2013</i>	31 Desember 2012/ <i>December 31, 2012</i>	
Nilai perolehan	100.802.000	77.052.000	Cost
Dikurangi:			Less:
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortization
Saldo awal	17.336.700	13.484.100	Beginning balance
Beban amortisasi	1.926.300	3.852.600	Amortization expense
Saldo akhir	19.263.000	17.336.700	Ending balance
Jumlah - bersih	81.539.000	59.715.300	Net
Cadangan penurunan nilai	11.199.400	11.199.400	Impairment loss reserve
Jumlah - bersih	70.339.600	48.515.900	Net carrying value

Merupakan aset tidak berwujud yang berasal dari akuisisi entitas anak pada tahun 2008 yaitu PT Satria Manunggal Sejahtera dan PT Agrolestari Kencana Makmur dan akuisisi entitas anak pada tahun 2013 yaitu PT Bumi Sawit Utama.

Beban diamortisasi aset tidak berwujud ini dibukukan sebagai bagian dari beban lain-lain dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**12. Intangible Assets**

These represent intangible assets of acquired subsidiaries in 2008, PT Satria Manunggal Sejahtera and PT Agrolestari Kencana Makmur and acquired subsidiary in 2013, PT Bumi Sawit Utama.

Amortization of these intangible assets are recorded as part of other expenses in the consolidated statements of comprehensive income.

**13. Aset Tidak Lancar Lainnya – Lain-lain**

	30 Juni 2013/ <i>June 30, 2013</i>	31 Desember 2012/ <i>December 31, 2012</i>	
Hak guna usaha dalam proses	133.187.941	120.597.772	Landright under process
Uang muka pembelian bangunan	79.661.550	56.306.510	Advances for purchase of building
Keberatan hasil pemeriksaan pajak - PPN tahun 2009 (Catatan 32)	3.481.965	3.481.965	Tax assessment letter under objection - VAT year 2009 (Note 32)
Lain-lain	7.243.278	9.249.232	Others
Jumlah	223.574.734	189.635.479	Total

**13. Other Noncurrent Assets – Others**

**14. Utang Usaha – Pihak Ketiga**

Akun ini terutama merupakan utang atas pembelian produk kelapa sawit, pupuk dan peralatan perkebunan lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

**14. Trade Accounts Payable – Third Parties**

This account mainly consists of amounts due to suppliers for purchases of oil palm products, fertilizers and other plantation supplies, with details as follows:

**PT BW PLANTATION TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012**  
**Serta Periode-periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**30 Juni 2013 dan 2012**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BW PLANTATION TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2013 and December 31, 2012**  
**And for Six Month Periods Ended**  
**June 30, 2013 and 2012**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	30 Juni 2013/ <i>June 30, 2013</i>	31 Desember 2012/ <i>December 31, 2012</i>	
<b>a. Berdasarkan pemasok</b>			<b>a. By supplier</b>
PT Sentana Adi DP	30.224.534	17.027.012	PT Sentana Adi DP
PT Dupan Anugrah Lestari	25.578.411	-	PT Dupan Anugrah Lestari
PT Pupuk Hikay	18.135.332	57.635.332	PT Pupuk Hikay
PT Sari Anjir Serapat	11.433.020	3.712.836	PT Sari Anjir Serapat
PT Saraswati Anugrah Makmur	10.182.483	68.424	PT Saraswati Anugrah Makmur
PT Goautama Sinar Batuah	9.612.030	15.572.735	PT Goautama Sinar Batuah
PT Azkow / Askow	9.162.480	7.312.691	PT Azkow / Askow
PT Meraoke Tetap Jaya	8.093.241	-	PT Meraoke Tetap Jaya
PT Sri Indo Riau Flora	4.673.734	3.135.126	PT Sri Indo Riau Flora
PT Ronauli Sumberkarya Lestari	4.267.296	3.741.705	PT Ronauli Sumberkarya Lestari
PT Sumber Agrindo Sejahtera	3.885.062	1.398.255	PT Sumber Agrindo Sejahtera
UD Graha Duta Kencana	3.687.562	3.580.941	UD Graha Duta Kencana
PT Anugrah Agung Jaya	3.557.422	1.496.990	PT Anugrah Agung Jaya
PT Sahabat Agro Mandiri	3.556.583	3.143.275	PT Sahabat Agro Mandiri
CV Rimba Lestari	2.929.271	2.219.933	CV Rimba Lestari
PT Sinar Mas Traktor	2.732.951	1.470.438	PT Sinar Mas Traktor
PT Sinar utama	2.528.848	1.306.290	PT Sinar utama
Agritama Multi	2.453.477	714.286	Agritama Multi
PT Nabati Agrotech Persada	2.444.920	522.793	PT Nabati Agrotech Persada
CV Mentari	2.440.331	374.191	CV Mentari
Aneka Hydoulc System	2.320.104	575.921	Aneka Hydoulc System
Toko Nanang	2.223.662	591.075	Toko Nanang
CV Keluarga Mandiri	2.217.124	72.623	CV Keluarga Mandiri
PT Sukses Bangun Persada	2.212.285	1.519.293	PT Sukses Bangun Persada
CV Sikembar Putra	2.142.869	1.666.209	CV Sikembar Putra
CV Karya Baru	2.081.838	622.831	CV Karya Baru
PT Tri Royal Timur Raya	-	2.671.124	PT Tri Royal Timur Raya
CV Kiat Sentosa	-	2.427.378	CV Kiat Sentosa
Teknindo Sarana Parts	-	2.159.862	Teknindo Sarana Parts
PT Akasia Rimba M.	-	2.074.039	PT Akasia Rimba M.
PT Victoria Prima Perkasa	-	1.838.072	PT Victoria Prima Perkasa
Bapak Ali Yusran	-	1.782.454	Bapak Ali Yusran
PT Etam Sejahtera Abadi	-	1.642.417	PT Etam Sejahtera Abadi
Bapak Leo Gunawan	-	1.468.905	Bapak Leo Gunawan
PT Mandiri Pratama Sinar Elektrik	-	1.435.344	PT Mandiri Pratama Sinar Elektrik
PT Tiga Bunga Sakti	-	1.382.130	PT Tiga Bunga Sakti
UD Gad Diesel	-	1.314.616	UD Gad Diesel
CV Mubdi Karya Nusantara	-	1.310.774	CV Mubdi Karya Nusantara
PT Panca Harapan	-	1.293.091	PT Panca Harapan
Bapak Pajar	-	1.269.584	Bapak Pajar
PT Mega Engineering System	-	1.258.854	PT Mega Engineering System
CV Multi Mas	-	1.207.364	CV Multi Mas
PT Sentra Analitika Graha	-	1.124.749	PT Sentra Analitika Graha
PT Norita Multi Platindo	-	1.074.908	PT Norita Multi Platindo
CV Pama Karya	-	1.051.054	CV Pama Karya
PT Putrisari Kimianusa	-	1.049.134	PT Putrisari Kimianusa
Toko TMR	-	1.039.578	Toko TMR
PT Mona Etam	-	1.033.801	PT Mona Etam
Koperasi Rukmana Sari	-	1.017.271	Koperasi Rukmana Sari
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000)	18.777.928	48.481.158	Others (below Rp 1,000,000 each)
<b>Jumlah</b>	<b>193.554.798</b>	<b>211.888.866</b>	<b>Total</b>
<b>b. Berdasarkan umur</b>			<b>b. By age</b>
Belum jatuh tempo	56.686.530	59.319.234	Current
Jatuh tempo			Past due
Dibawah 30 hari	44.661.102	46.702.084	Below 30 days
31 - 60 hari	55.034.686	60.247.730	31 - 60 days
61 - 90 hari	23.698.028	28.132.220	61 - 90 days
Diatas 90 hari	13.474.452	17.487.598	Above 90 days
<b>Jumlah</b>	<b>193.554.798</b>	<b>211.888.866</b>	<b>Total</b>

**PT BW PLANTATION TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012**  
**Serta Periode-periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**30 Juni 2013 dan 2012**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BW PLANTATION TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2013 and December 31, 2012**  
**And for Six Month Periods Ended**  
**June 30, 2013 and 2012**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, saldo utang usaha dalam mata uang asing masing-masing sebesar ekuivalen Rp 6.129.092 dan Rp 6.843.836 (Catatan 36).

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, the equivalent amounts in Rupiah of trade accounts payable in foreign currency amounted to Rp 6,129,092 and Rp 6,843,836, respectively (Note 36).

**15. Perpajakan**

**15. Taxes**

*a. Pajak Dibayar Dimuka*

*a. Prepaid Taxes*

	30 Juni 2013/ <i>June 30, 2013</i>	31 Desember 2012/ <i>December 31, 2012</i>	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income taxes:
Perusahaan	9.166.657	-	The Company
Anak perusahaan			The subsidiaries
BLP	-	-	BLP
Jumlah (Catatan 32)	<u>9.166.657</u>		Sub total (Note 32)
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	<u>10.760.859</u>	<u>2.281.648</u>	Value Added Tax - Net
Jumlah	<u><u>19.927.516</u></u>	<u><u>2.281.648</u></u>	Total

*b. Utang Pajak*

*b. Taxes Payable*

	30 Juni 2013/ <i>June 30, 2013</i>	31 Desember 2012/ <i>December 31, 2012</i>	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income taxes:
Perusahaan	-	156.468	The Company
Anak perusahaan			The subsidiaries
BHL	4.953.803	56.735	BHL
BLP	245.192	45.442	BLP
ADS	2.697.987	-	ADS
BSU	5.611	-	BSU
PCS	4.108	-	PCS
Jumlah (Catatan 32)	<u>7.906.701</u>	<u>258.645</u>	Sub total (Note 32)
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	-	3.157.044	Article 4 (2)
Pasal 21	1.993.232	3.980.358	Article 21
Pasal 23	3.966.790	373.595	Article 23
Pasal 25	25.092.108	29.503.319	Article 25
Pasal 26	-	2.270.069	Article 26
Jumlah	<u>31.052.130</u>	<u>39.284.385</u>	Sub total
Pajak Bumi dan Bangunan	-	4.428.688	Land and building tax
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	<u>6.616.874</u>	-	Value Added Tax - net
Jumlah	<u><u>45.575.705</u></u>	<u><u>43.971.718</u></u>	Total

**PT BW PLANTATION TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012**  
**Serta Periode-periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**30 Juni 2013 dan 2012**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BW PLANTATION TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2013 and December 31, 2012**  
**And for Six Month Periods Ended**  
**June 30, 2013 and 2012**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Besarnya pajak penghasilan terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self assessment*). Berdasarkan Undang-Undang No.28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu lima (5) tahun (dari sebelumnya sepuluh (10) tahun) setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sedangkan untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya ketetapan tersebut berakhir paling lama pada akhir tahun pajak 2013.

The filing of tax returns is based on the Company and its subsidiaries' own calculation of tax liabilities (*self assessment*). Based on the Third Amendment of the General Taxation Provisions and Procedures No. 28 Year 2007, the time limit for the Tax Authorities to assess or amend taxes was reduced from ten (10) to five (5) years, subject to certain exceptions, since the tax became payable and for year 2007 and prior years, the time limit will end at the latest on fiscal year 2013.

**16. Beban Akrua**

Beban akrual sebagian besar merupakan biaya bunga pinjaman, biaya gaji dan upah.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, beban akrual dalam mata uang asing masing-masing adalah sebesar nihil dan US\$ 1.083 (Catatan 36).

**16. Accrued Expenses**

Accrued expenses mainly represent borrowing cost, salaries expense and wages.

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, accrued expenses in foreign currency amounted to nil and US\$ 1,083, respectively (Note 36).

**17. Utang Bank**

	30 Juni 2013/ <u>June 30, 2013</u>	31 Desember 2012/ <u>December 31, 2012</u>
Utang bank jangka pendek		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	156.110.000	56.110.000
PT Bank QNB Kesawan Tbk (dahulu PT Bank Kesawan Tbk)	<u>8.000.000</u>	<u>8.000.000</u>
Jumlah	<u>164.110.000</u>	<u>64.110.000</u>
Dolar Amerika Serikat (Catatan 37)		
PT Bank QNB Kesawan Tbk (dahulu PT Bank Kesawan Tbk)	<u>9.929.000</u>	<u>9.670.000</u>
Jumlah - pinjaman bank jangka pendek	<u>174.039.000</u>	<u>73.780.000</u>
Utang bank jangka panjang		
Bagian utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam 1 tahun		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	69.540.531	47.206.470
PT Bank QNB Kesawan Tbk (dahulu PT Bank Kesawan Tbk)	4.400.000	-
PT Bank Jasa Jakarta	<u>134.448</u>	<u>134.448</u>
Jumlah	<u>74.074.979</u>	<u>47.340.918</u>

**17. Bank Loans**

Short-term bank loans
Third parties
Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank QNB Kesawan Tbk (formerly PT Bank Kesawan Tbk)
Total
U.S. Dollar (Note 37)
PT Bank QNB Kesawan Tbk (formerly PT Bank Kesawan Tbk)
Total - short-term bank loans
Long term bank loans
Current portion of long term bank loans
Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank QNB Kesawan Tbk (dahulu PT Bank Kesawan Tbk)
PT Bank Jasa Jakarta
Total

**PT BW PLANTATION TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012**  
**Serta Periode-periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**30 Juni 2013 dan 2012**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BW PLANTATION TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2013 and December 31, 2012**  
**And for Six Month Periods Ended**  
**June 30, 2013 and 2012**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	30 Juni 2013/ <i>June 30, 2013</i>	31 Desember 2012/ <i>December 31, 2012</i>	
Bagian liabilitas jangka panjang setelah dikurangi dengan bagian yang akan jatuh tempo dalam 1 tahun			Long term bank loans - net current portion
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.443.617.891	1.075.019.229	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.013.208.873	909.900.185	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank QNB Kesawan Tbk (dahulu PT Bank Kesawan Tbk)	15.766.667	-	PT Bank QNB Kesawan Tbk (dahulu PT Bank Kesawan Tbk)
PT Bank Jasa Jakarta	197.229	268.347	PT Bank Jasa Jakarta
Jumlah	<u>2.472.790.660</u>	<u>1.985.187.761</u>	Total
Biaya provisi dan biaya transaksi yang belum diamortisasi	(11.436.348)	(10.190.136)	Provision and transaction cost has not been amortized
Jumlah utang bank jangka panjang	<u>2.461.354.312</u>	<u>1.974.997.625</u>	Total long term bank loans
Jumlah utang bank jangka panjang - bersih	<u>2.535.429.291</u>	<u>2.022.338.543</u>	Total long term bank loans - net
Jumlah	<u>2.709.468.291</u>	<u>2.096.118.543</u>	Total

Penjelasan pokok perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

Details of the bank loans are as follows:

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)**

a. Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan dari BNI adalah:

a. The loan Company obtained from BNI consist of following:

1. Pada tanggal 8 April 2013, Perusahaan menerima fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 100.000.000 dan tingkat bunga per tahun 10%. Fasilitas ini jatuh tempo tanggal 8 April 2014. Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai pembelian pupuk, pembelian TBS (Tandan Buah Segar) dan lainnya.

1. On April 8, 2013, the Company has obtained a Revolving Working Capital Facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with a maximum loan amount of Rp 100,000,000 and interest rate per annum of 10%. The loan facility will mature on April 8, 2014. The proceeds from this facility will be used to to finance the purchase of fertilizers, purchase of FFB (Fresh Fruit Bunches) and others.

Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 100.000.000 dan nihil.

The outstanding loan as of June 30, 2013 and Desember 31, 2012 amounted to Rp 100,000,000 and nil, respectively.

2. Pada tanggal 8 April 2013, Perusahaan menerima fasilitas kredit investasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 622.694.455 dan tingkat bunga per tahun 10%. Fasilitas kredit ini digunakan untuk investasi tanaman dan non tanaman pada kebun kelapa sawit SMS, AKM, PCS, dan WJU (entitas anak). Jangka waktu fasilitas kredit mempunyai jangka waktu sembilan puluh enam (96) bulan sampai dengan 8 April 2021 yang dibayar dengan angsuran secara triwulan.

2. On April 8, 2013, the Company has obtained investment loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with a maximum loan amount of Rp 622,694,455 and interest rate per annum of 10%. The proceeds from this facility will be used to investment of palm plantations and non palm plantations of SMS, AKM, PCS, and WJU (subsidiaries). This facility has a term of ninety six (96) months until April 8, 2021 and to be paid in quarterly installments.

**PT BW PLANTATION TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012**  
**Serta Periode-periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**30 Juni 2013 dan 2012**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BW PLANTATION TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2013 and December 31, 2012**  
**And for Six Month Periods Ended**  
**June 30, 2013 and 2012**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 401.067.760 dan nihil.

The outstanding loan as of June 30, 2013 and Desember 31, 2012 amounted to Rp 401,067,760 and nil, respectively.

3. Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan dari BNI adalah fasilitas Kredit Modal Kerja pada tanggal 22 Februari 2005, dengan jumlah maksimum kredit sebesar US\$ 1.000.000. Fasilitas kredit ini digunakan untuk tambahan modal kerja. Fasilitas ini telah ditingkatkan menjadi US\$ 4.200.000 dan diperpanjang beberapa kali.

3. The loan Company obtained from BNI a Working Capital Loan facility on February 22, 2005, with maximum loan amounting to US\$ 1,000,000. The facility was used as additional working capital. The loan facility has been increased to US\$ 4,200,000 and has been extended several times.

Pada tanggal 24 Juni 2010, fasilitas di atas diubah dimana jatuh tempo menjadi pada tanggal 21 Februari 2011, serta melakukan konversi atas seluruh saldo pinjaman sebesar US\$ 4.200.000 menjadi Rp 38.010.000, fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, perpanjangan terakhir sampai dengan 20 Februari 2014.

On June 24, 2010, the loan facility's maturity date has been changed to February 21, 2011, and the loan facility has been converted from US\$ 4,200,000 to Rp 38,010,000, and the maturity date has been extended several times, the latest is until February 20, 2014.

Tingkat bunga per tahun fasilitas kredit ini dalam mata uang Rupiah adalah sebesar 10,00% dan 10,00% pada tahun 2013 dan 2012.

The interest rate per annum for loan facility in Rupiah currency is 10.00% and 10.00% for 2013 and 2012.

Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah masing-masing sebesar Rp 38.010.000.

The outstanding loan as of June 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to Rp 38,010,000, respectively.

4. Pada tanggal 8 Februari 2012, Perusahaan menerima fasilitas kredit investasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 800.000.000 dan tingkat bunga per tahun 10%. Fasilitas kredit ini digunakan untuk refinancing kebun dan pabrik pengolahan kelapa sawit Perusahaan, BHL, dan BLP (entitas anak). Jangka waktu fasilitas kredit mempunyai jangka waktu sembilan puluh enam (96) bulan sampai dengan 7 Februari 2020 yang dibayar dengan angsuran secara triwulan.

4. On February 8, 2012, the Company has obtained investment loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with a maximum loan amount of Rp 800,000,000 and interest rate per annum of 10%. The proceeds from this facility will be used to refinance of palm plantations and crude palm oil mills of the Company, BHL and BLP (subsidiaries). This facility has a term of ninety six (96) months until February 7, 2020 and to be paid in quarterly installments.

Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 792.500.000 dan Rp 796.250.000.

The outstanding loan as of June 30, 2013 and Desember 31, 2012 amounted to Rp 792,500,000 and Rp 796,250,000, respectively.



Seluruh fasilitas kredit yang diterima Perusahaan dari BNI dijamin dengan aset tetap milik Perusahaan berupa sebidang tanah seluas 64,52 hektar termasuk bangunan yang terletak di Desa Bedaun, Kabupaten Kotawaringin Barat, Propinsi Kalimantan Tengah, persediaan (Catatan 8), mesin, peralatan dan kendaraan (Catatan 11); sebidang tanah termasuk bangunan yang terletak di Desa Kumai Hulu, Kabupaten Kotawaringin Barat, Propinsi Kalimantan Tengah milik Perusahaan serta jaminan perusahaan dari PT BW Investindo dan entitas anak, BLP, WJU, BHL dan ADS (Catatan 35). Fasilitas kredit ini juga dijamin dengan sebidang tanah milik BLP seluas 7.576,48 ha termasuk bangunan dan prasarana yang terletak di Kecamatan Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat, Propinsi Kalimantan Tengah; sebidang tanah milik BHL seluas 86.074.145 m<sup>2</sup> termasuk bangunan dan prasarana yang terletak di Desa Mirah Kalanaman, Kabupaten Katingan, Propinsi Kalimantan Tengah; sebidang tanah milik BHL seluas 4.210,99 ha termasuk bangunan dan prasarana yang terletak di Desa Damar Makmur dan Tumbang Sanak, Kabupaten Kotawaringin Timur, Propinsi Kalimantan Tengah; sebidang tanah milik ADS seluas 5.465,80 ha termasuk perkebunan kelapa sawit, bangunan dan prasarana yang terletak di Desa Tanjung Jorong, Kecamatan Parenggean, Kabupaten Kotawaringin Timur, Propinsi Kalimantan Tengah; serta sebidang tanah atas nama Tjipto Widodo seluas 989 m<sup>2</sup> yang terletak di Bekasi, Jawa Barat (Catatan 35).

- b. Fasilitas kredit yang diterima BLP, entitas anak, dari BNI adalah:
1. Kredit Investasi sebesar US\$ 6.290.000 yang diterima pada tanggal 28 September 2006. Fasilitas kredit ini mempunyai jangka waktu 7 tahun 9 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2014. Angsuran kredit dibayar setiap triwulan dimulai pada bulan Desember 2006. Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai kembali (refinancing) kebun kelapa sawit seluas 5.002 hektar dari jumlah luas lokasi keseluruhan seluas 7.576,48 hektar yang berlokasi di Desa Bedaun, Kecamatan Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat, Propinsi Kalimantan Tengah, termasuk bangunan BLP dan perumahan serta prasarana, mesin dan alat berat, kendaraan dan inventaris.

All loan facilities obtained by the Company from BNI are secured by property, plant and equipment owned by the Company i.e. a parcel of land measuring 64.52 hectares including its building located at Bedaun Countryside, Kotawaringin Barat Regency, Central Kalimantan Province, inventories (Note 8), machineries, equipment and vehicles (Note 11); a parcel of land owned by the Company including its building located at Kumai Hulu Countryside, Kotawaringin Barat Regency, Central Kalimantan Province; corporate guarantee from PT BW Investindo and corporate guarantee of the subsidiaries, BLP, WJU, BHL and ADS (Note 35). The loan facilities are also secured by a parcel of land owned by BLP, measuring 7,576.48 hectares including its future building and other infrastructures located at Kumai District, Kotawaringin Barat Regency, Central Kalimantan Province; a parcel of land owned by BHL, measuring 86,074,145 m<sup>2</sup> including its future building and other infrastructures located at Mirah Kalanaman District, Katingan Regency, Central Kalimantan Province; a parcel of land owned by BLP, measuring 4,210.99 hectares including its future building and other infrastructures located at Damar Makmur and Tumbang Sanak, Kotawaringin Timur Regency, Central Kalimantan Province; a parcel of land owned by ADS, measuring 5,465.80 hectares including its palm plantation, future building and other infrastructures located at Tanjung Jorong Countryside, Parenggean District, Kotawaringin Timur Regency, Central Kalimantan Province and a parcel of land owned by Tjipto Widodo measuring 989 square meters located at Bekasi, West Jawa (Note 35).

- b. The loan facilities received by BLP, a subsidiary, from BNI consist of the following:
1. An Investment Loan Facility amounting to US\$ 6,290,000 obtained on September 28, 2006. This facility has a term of 7 years and 9 months and is due on June 30, 2014. Loan installment is paid quarterly starting December 2006. The purpose of the facility is to refinance acquisitions of palm plantations measuring 5,002 hectares from total 7,576.48 hectares located at Bedaun Countryside, Kumai District, Kotawaringin Barat Regency, Central Kalimantan Province, including BLP's building and housing, infrastructures, machinery and heavy equipment, vehicles and equipment.

**PT BW PLANTATION TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012**  
**Serta Periode-periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**30 Juni 2013 dan 2012**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BW PLANTATION TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2013 and December 31, 2012**  
**And for Six Month Periods Ended**  
**June 30, 2013 and 2012**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

<p>Pada tanggal 24 Juni 2010, fasilitas di atas di konversi atas sisa saldo pinjaman sebesar US\$ 4.979.588 menjadi Rp 45.065.271.</p> <p>Tingkat bunga per tahun fasilitas kredit ini dalam mata uang Rupiah pada tahun 2013 dan 2012 adalah sebesar 10,00% dan 10,00%.</p> <p>Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp 12.476.131 dan Rp 18.737.790.</p> <p>2. Kredit Modal Kerja Aflopend dengan fasilitas maksimum Rp 60.000.000 yang diterima pada tanggal 7 April 2009. Fasilitas ini jatuh tempo tanggal 30 Juni 2012 dengan masa tenggang selama 3 bulan. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai pembelian pupuk. Tingkat bunga per tahun fasilitas kredit ini untuk tahun 2012 adalah sebesar 10,00%.</p> <p>Pada tanggal 25 Juni 2012, fasilitas kredit ini sudah dilunasi.</p> <p>Kedua fasilitas kredit dari BNI dijamin dengan aset milik BLP berupa sebidang tanah kosong seluas 7.576,48 hektar yang terletak di Kecamatan Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat, Propinsi Kalimantan Tengah termasuk bangunan, benda tetap dan perkebunan kelapa sawit yang akan ada di atasnya (Catatan 10 dan 11); persediaan (Catatan 8); serta jaminan perusahaan dari Perusahaan, BHL dan PT Pranabumi Pratama, pihak berelasi (Catatan 35).</p> <p>c. Fasilitas kredit yang diterima BHL, entitas anak, dari BNI adalah sebagai berikut:</p> <p>1. Kredit Investasi 2 yang diterima pada tanggal 24 Juni 2004 dengan fasilitas maksimum Rp 52.910.171.</p> <p>Fasilitas ini terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kredit Investasi Pokok sebesar Rp 45.819.743. Pada tanggal 25 Desember 2012, fasilitas ini telah dilunasi.</li> <li>• Kredit Investasi IDC sebesar Rp 7.090.428. Pada tanggal 25 Desember 2012, fasilitas ini telah dilunasi.</li> </ul>	<p>On June 24, 2010, the outstanding loan amounting to US\$ 4,979,588 has been converted to Rp 45,065,271.</p> <p>The interest rates per annum in 2013 and 2012 is 10.00% and 10.00% for loan facility in Rupiah.</p> <p>Outstanding loans at June 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to Rp 12,476,131 and Rp 18,737,790, respectively.</p> <p>2. A Nonrevolving Working Capital Facility obtained on April 7, 2009 with maximum loanable amount of Rp 60,000,000 . The loan facility has a three (3) months grace period and will mature on June 30, 2012. This facility was used to finance the purchase of fertilizers. The interest rates per annum in 2012 is 10.00%.</p> <p>On June 25, 2012, this facility has been fully paid.</p> <p>Both facilities obtained from BNI are secured by the assets owned by BLP consisting of a parcel of vacant land with area of 7,576.48 hectares which is located in Kumai District, Kotawaringin Barat Regency, Central Kalimantan Province, including buildings to be constructed thereon and palm plantation (Notes 10 and 11); inventories (Note 8); and corporate guarantees from the Company, BHL and PT Pranabumi Pratama, related parties (Note 35).</p> <p>c. Loan facilities obtained by BHL, a subsidiary, from BNI were as follows:</p> <p>1. Investment Loan Facility 2 obtained on June 24, 2004 with maximum loanable amount of Rp 52,910,171.</p> <p>The facility consists of:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Principal loan amounting to Rp 45,819,743. This loan has been fully paid on December 25, 2012.</li> <li>• IDC amounting to Rp 7,090,428. This loan has been fully paid on December 25, 2012.</li> </ul>
--	---

Fasilitas kredit ini mempunyai jangka waktu 8,5 tahun termasuk masa tenggang selama 4 tahun yang dibayar dengan angsuran secara triwulanan. Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembiayaan kembali perkebunan seluas 633 hektar yang berlokasi di Desa Mirah Kalanaman, Kecamatan Katingan Tengah, Kabupaten Kotawaringin Tengah, Propinsi Kalimantan Tengah dan dalam bentuk pembangunan tanaman (*area completing*) baru seluas 2.500 hektar, pengadaan bangunan perumahan dan bangunan perusahaan, mesin-mesin dan peralatan, prasarana, pembelian kendaraan dan alat-alat berat. Tingkat bunga per tahun untuk tahun 2013 dan 2012 adalah masing-masing 10,00% dan 10,00%.

The facility has a term of 8.5 years including a 4 - year grace period and to be paid in quarterly installments. The facility was used to refinance plantations measuring 633 hectares located at Mirah Kalanaman Countryside, Katingan Tengah District, Kotawaringin Tengah Regency, Central Kalimantan Province, construction of new manufacturing plant measuring 2,500 hectares, housing to be used also as office space, machinery and equipment, improvements, purchase of vehicles and heavy equipment. The interest rates per annum 10.00% in 2013 and 10.00% in 2012.

2. Kredit Investasi 3 diterima pada tanggal 28 Juni 2007 dengan maksimum kredit sebesar US\$ 7.534.434. Fasilitas ini terdiri dari:

- Kredit Investasi Pokok sebesar US\$ 7.132.487.

Pada tanggal 24 Juni 2010, fasilitas di atas dikonversi atas sisa saldo pinjaman sebesar US\$ 6.802.469 menjadi Rp 61.562.344.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, saldo pinjaman adalah masing-masing sebesar Rp 35.597.894 dan Rp 44.448.794.

- Kredit IDC sebesar US\$ 401.947.

Pada tanggal 24 Juni 2010, fasilitas di atas dikonversi atas sisa saldo pinjaman sebesar US\$ 382.947 menjadi Rp 3.465.670.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, saldo pinjaman adalah sebesar Rp 1.719.020 dan Rp 2.189.620.

2. Investment Loan Facility 3 obtained on June 28, 2007 with maximum loanable amount of US\$ 7,534,434. The facility consists of:

- Principal loan amounting to US\$ 7,132,487.

On June 24, 2010, the outstanding loan amounting to US\$ 6,802,469 has been converted to Rp 61,562,344.

As of June 30, 2013 and December 31, 2012 the outstanding loan amounted to Rp 35,597,894 and Rp 44,448,794, respectively.

- IDC amounting to US\$ 401,947.

On June 24, 2010, the outstanding loan amounting to US\$ 382,947 has been converted to Rp 3,465,670.

As of June 30, 2013 and December 31, 2012 the outstanding loan amounted to Rp 1,719,020 and Rp 2,189,620, respectively.

Fasilitas kredit ini mempunyai jangka waktu 7,5 tahun termasuk masa tenggang sampai tanggal 28 Februari 2009 yang dibayar dengan angsuran secara triwulanan. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan pabrik kelapa sawit yang berlokasi di Desa Mirah Kalanaman, Kecamatan Katingan Tengah, Kabupaten Kotawaringin Tengah, Propinsi Kalimantan Tengah. Tingkat bunga per tahun fasilitas dalam mata uang Rupiah adalah 10,00% dan 10,00% masing-masing pada tahun 2013 dan 2012.

3. Kredit Investasi 4 yang diterima pada tanggal 28 Juni 2007 memiliki maksimum kredit sebesar US\$ 6.270.105. Fasilitas ini terdiri dari:

- Kredit Investasi Pokok sebesar US\$ 5.367.372.

Pada tanggal 24 Juni 2010, fasilitas di atas dikonversi atas sisa saldo pinjaman sebesar US\$ 3.381.000 menjadi Rp 30.598.050.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp 32.647.050 dan Rp 35.000.050.

- Kredit IDC investasi sebesar US\$ 902.733.

Pada tanggal 24 Juni 2010, fasilitas di atas dikonversi atas sisa saldo pinjaman sebesar US\$ 376.748 menjadi Rp 3.409.569.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, saldo pinjaman adalah masing-masing sebesar Rp 7.156.134 dan Rp 7.590.531.

Fasilitas kredit ini mempunyai jangka waktu 10,50 tahun termasuk masa tenggang sampai tanggal 28 Februari 2012 yang dibayar dengan angsuran secara triwulanan. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan perkebunan seluas 3.000 hektar yang berlokasi di Desa Mirah Kalanaman, Kecamatan Katingan Tengah, Kabupaten Katingan, Propinsi Kalimantan Tengah, pengadaan bangunan, alat-alat berat, kendaraan dan inventaris. Tingkat bunga per tahun fasilitas dalam mata uang Rupiah adalah 10,00% dan 10,00% masing-masing pada tahun 2013 dan 2012.

The loan facility has a term of 7.5 years including a grace period until February 28, 2009 and to be paid in quarterly installments. The facility was used to finance the construction of palm factory located at Mirah Kalanaman Countryside, Katingan Tengah District, Kotawaringin Tengah Regency, Central Kalimantan Province. The interest rates per annum for loan facility in Rupiah is 10.00% and 10.00% in 2013 and 2012, respectively.

3. Investment Loan Facility 4 obtained on June 28, 2007 with maximum loanable amount of US\$ 6,270,105. The facility consists of:

- Principal loan amounting to US\$ 5,367,372.

On June 24, 2010, the outstanding loan amounting to US\$ 3,381,000 has been converted to Rp 30,598,050.

As of June 30, 2013 and December 31, 2012 the outstanding loan amounted to Rp 32,647,050 and Rp 35,000,050, respectively.

- IDC amounting to US\$ 902,733.

On June 24, 2010, the outstanding loan amounting to US\$ 376,748 has been converted to Rp 3,409,569.

As of June 30, 2013 and December 31, 2012 the outstanding loan amounted to Rp 7,156,134 and Rp 7,590,531, respectively.

The facility has a term of 10.50 years including a grace period until February 28, 2012 and to be paid in quarterly installments. The facility was used to finance the acquisition of plantations measuring 3,000 hectares, located at Mirah Kalanaman Countryside, Katingan Tengah District, Katingan Regency, Central Kalimantan Province including its building, heavy equipment, vehicles and equipment. The interest rates per annum for loan facility in Rupiah is 10.00% and 10.00% in 2013 and 2012, respectively.

4. Kredit Modal Kerja dengan fasilitas maksimum US\$ 2.000.000 yang diterima pada tanggal 13 Juni 2008. Fasilitas kredit ini jatuh tempo tanggal 12 Februari 2010 dan telah diperpanjang sampai dengan 24 Juni 2010. Fasilitas kredit ini digunakan untuk tambahan modal kerja biaya produksi, pembelian dan pengolahan TBS dari luar BHL.

Pada tanggal 24 Juni 2010, fasilitas di atas diubah dimana jatuh tempo menjadi pada tanggal 21 Februari 2011, serta melakukan konversi atas saldo pinjaman sebesar US\$ 2.000.000 menjadi Rp 18.100.000. Pada tanggal 8 April 2013 fasilitas kredit ini telah diperpanjang untuk jangka waktu sampai dengan 20 Februari 2014.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, saldo pinjaman adalah masing-masing sebesar Rp 18.100.000.

Tingkat bunga per tahun fasilitas kredit ini dalam mata uang Rupiah pada tahun 2013 and 2012 adalah sebesar 10,00% dan 10,00%.

5. Kredit Modal Kerja Aflopend dengan fasilitas maksimum Rp 75.000.000 yang diterima pada tanggal 7 April 2009. Fasilitas ini jatuh tempo tanggal 30 Juni 2012 dengan masa tenggang selama 3 bulan. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai pembelian pupuk.

Pada tanggal 25 Juni 2012, fasilitas kredit ini sudah dilunasi.

Tingkat bunga per tahun fasilitas kredit ini untuk tahun 2012 sebesar 10,00%.

4. Working Capital Loan facility obtained on June 13, 2008, with maximum loanable amount of US\$ 2,000,000. The facility matures on February 12, 2010 and has been extended up to June 24, 2010. The loan facility was used as additional working capital for production, purchase and manufacture of fresh fruit bunches.

On June 24, 2010, the maturity date of the loan facility has been extended further until February 21, 2011, and converted the outstanding loan amounting to US\$ 2,000,000 to Rp 18,100,000. On April 8, 2013, the maturity date of this loan facility has been extended further until February 20, 2014.

The outstanding loan as of June 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to Rp 18,100,000, respectively.

The interest rates per annum for loan facility in Rupiah currency in 2013 and 2012 is 10.00% and 10.00%, respectively.

5. Non-revolving working capital facility obtained on April 7, 2009, with maximum facility of Rp 75,000,000. The loan facility has a three (3) months grace period and will mature on June 30, 2012. This facility is used to finance the purchase of fertilizers.

On June 25, 2012, this facility has been fully paid.

The interest rates per annum in 2012 is 10.00%.

Seluruh fasilitas kredit yang diterima BHL dari BNI dijamin dengan aset milik BHL berupa piutang usaha (Catatan 6); persediaan (Catatan 8); bibit; tanah dan perkebunan kelapa sawit yang berlokasi di Desa Mirah Kalanaman, Kecamatan Katingan Tengah, Kabupaten Kotawaringin Tengah serta Desa Damar Makmur dan Tumbang Sanak, Kecamatan Parenggean, Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah, sebidang tanah hak guna bangunan yang terletak di Desa Pundu, Kecamatan Campaga Hulu, Kabupaten Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah, alat-alat berat, mesin dan peralatan pabrik (Catatan 10 dan 11); serta jaminan dari pihak berelasi berupa jaminan perusahaan dari Perusahaan dan BLP (entitas anak) dan gadai seluruh saham BHL yang dimiliki oleh PT Wanaasri Fajarindo Perkasa dan PT Pranabumi Pratama pihak berelasi (Catatan 35).

d. Fasilitas kredit yang diterima ADS, entitas anak, dari BNI adalah sebagai berikut:

1. Kredit Investasi 1 yang diterima pada tanggal 14 April 2011 dengan fasilitas maksimum Rp 111.745.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 7 tahun termasuk masa tenggang 1 tahun. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan kembali (refinancing) atas pembangunan kebun kelapa sawit seluas 5.122 hektar yang berlokasi di Desa Tanjung Jurong, Kecamatan Parenggean, Kabupaten Kotawaringin Timur, Propinsi Kalimantan Tengah. Fasilitas ini terdiri dari:

- Kredit Investasi Pokok sebesar Rp 105.697.000. Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, saldo pinjaman kredit adalah sebesar Rp 105.307.000 dan Rp 105.607.000.
- Kredit Investasi IDC sebesar Rp 6.048.000. Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, saldo pinjaman adalah sebesar Rp 6.024.000 dan Rp 6.039.000.

All loan facilities obtained by BHL from BNI are secured by assets owned by BHL including trade accounts receivable (Note 6); inventories (Note 8); nursery; land and palm plantation located at Mirah Kalanaman Countryside, Katingan Tengah District, Kotawaringin Tengah Regency and Damar Makmur and Tumbang Sanak Countryside, Parenggean District, Kotawaringin Timur Regency, Central Kalimantan Province, a parcel of land located at Pundu Countryside, Campaga Hulu District, Kotawaringin Timur Regency, Central Kalimantan Province, heavy equipment, machineries, and factory equipment (Notes 10 and 11); and are guaranteed by the Company and BLP (subsidiary), and BHL's shares owned by PT Wanaasri Fajarindo Perkasa and PT Pranabumi Pratama, related parties (Note 35).

d. Loan facilities obtained by ADS, a subsidiary, from BNI were as follows:

1. Investment Loan Facility 1 obtained on April 14, 2011 with maximum loanable amount of Rp 111,745,000 . The facility has a 7 - year term including 1 year grace period. The facility was used to refinance for the acquisition of palm plantations measuring 5,122 hectares located at Tanjung Jurong Countryside, Parenggean District, Kotawaringin Timur Regency, Central Kalimantan Province. The facility consists of:

- Principal loan amounting to Rp 105,697,000. As of June 30, 2013 and December 31, 2012, outstanding loans amounted to Rp 105,307,000 and Rp 105,607,000, respectively.
- IDC amounting to Rp 6,048,000. As of June 30, 2013 and December 31, 2012, outstanding loans amounted to Rp 6,024,000 and Rp 6,039,000.

**PT BW PLANTATION TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012**  
**Serta Periode-periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**30 Juni 2013 dan 2012**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BW PLANTATION TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2013 and December 31, 2012**  
**And for Six Month Periods Ended**  
**June 30, 2013 and 2012**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

2. Kredit Investasi 2 yang diterima pada tanggal 14 April 2011 dengan fasilitas maksimum Rp 60.301.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 7 tahun termasuk masa tenggang 1 tahun. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan (financing) atas pemeliharaan kebun kelapa sawit seluas 5.122 hektar yang berlokasi di Desa Tanjung Jorong, Kecamatan Parenggean, Kabupaten Kotawaringin Timur, Propinsi Kalimantan Tengah. Fasilitas ini terdiri dari:
- Kredit Investasi Pokok sebesar Rp 55.543.000. Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, saldo pinjaman kredit adalah masing-masing sebesar Rp 55.348.000 dan Rp 51.586.652.
  - Kredit Investasi IDC sebesar Rp 4.758.000. Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, saldo pinjaman adalah masing-masing sebesar Rp 4.734.000 dan Rp 4.749.000.
3. Kredit Investasi 3 yang diterima pada tanggal 14 April 2011 dengan fasilitas maksimum Rp 65.014.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 7 tahun termasuk masa tenggang 1 tahun. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan pabrik kelapa sawit yang berlokasi di Desa Tanjung Jurong, Kecamatan Parenggean, Kabupaten Kotawaringin Timur, Propinsi Kalimantan Tengah. Fasilitas ini terdiri dari:
- Kredit Investasi Pokok sebesar Rp 59.254.000. Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, saldo pinjaman kredit masing-masing sebesar Rp 52.999.990 dan Rp 46.296.151.
  - Kredit Investasi IDC sebesar Rp 5.760.000. Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp 5.581.444 dan Rp 3.731.110.
- Tingkat bunga per tahun seluruh fasilitas kredit ini untuk tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar 10,00% dan 10,00%.
2. Investment Loan Facility 2 obtained on April 14, 2011 with maximum loanable amount of Rp 60,301,000 . The facility has a 7 - year term including 1 year grace period. The facility was used to finance for the maintenance of palm plantations measuring 5,122 hectares located at Tanjung Jorong Countryside, Parenggean District, Kotawaringin Timur Regency, Central Kalimantan Province. The facility consists of:
- Principal loan amounting to Rp 55,543,000. As of June 30, 2013 and December 31, 2012, outstanding loans amounted to Rp 55,348,000 and Rp 51,586,652, respectively.
  - IDC amounting to Rp 4,758,000. As of June 30, 2013 and December 31, 2012, outstanding loans amounted to Rp 4,734,000 and Rp 4,749,000, respectively.
3. Investment Loan Facility 3 obtained on April 14, 2011 with maximum loanable amount of Rp 65,014,000 . The facility has a 7 - year term including 1 year grace period. The facility was used to finance the construction of palm factory located at Tanjung Jurong Countryside, Parenggean District, Kotawaringin Timur Regency, Central Kalimantan Province. The facility consists of:
- Principal loan amounting to Rp 59,254,000. As of June 30, 2013 and December 31, 2012, outstanding loans amounted to Rp 52,999,990 and Rp 46,296,151, respectively.
  - IDC amounting to Rp 5,760,000. As of June 30, 2013 and December 31, 2012, outstanding loans amounted to Rp 5,581,444 and Rp 3,731,110, respectively.
- The interest rates per annum in 2013 and 2012 is 10.00% and 10.00%, respectively, for all these facilities.

**PT BW PLANTATION TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012**  
**Serta Periode-periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**30 Juni 2013 dan 2012**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BW PLANTATION TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2013 and December 31, 2012**  
**And for Six Month Periods Ended**  
**June 30, 2013 and 2012**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Seluruh fasilitas kredit yang diterima ADS dari BNI dijamin dengan aset milik ADS berupa sebidang tanah hak guna usaha yang terletak di Desa Tanjung Jorong, Kecamatan Parenggean, Kabupaten Kotawaringin Timur, Propinsi Kalimantan Tengah, persediaan, alat-alat berat, mesin, peralatan dan bangunan dan prasarana pabrik (Catatan 8, 10 dan 11).

All loan facilities obtained by ADS from BNI are secured by assets owned by ADS including a parcel of land located at Tanjung Jorong Countryside, Parenggean District, Kotawaringin Timur Regency, Central Kalimantan Province and inventories, heavy equipment, machineries, factory equipment and building and land improvements of factory (Notes 8, 10 and 11).

Utang Perusahaan dan entitas anak dari BNI mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan dan entitas anak (*negative covenants*) antara lain untuk menerima atau memberikan pinjaman, menjadi penjamin, mengubah status hukum perusahaan, melakukan investasi, membagikan dividen, perubahan pengurus dan pemilikan saham, membubarkan diri, melakukan akuisisi tanpa memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BNI. Pada tahun 2009, BNI telah memberikan surat pembebasan (*waiver*) atas beberapa pembatasan yaitu terkait dengan perubahan anggaran dasar, perubahan susunan manajemen dan pemilikan saham, pembagian dividen, melakukan investasi serta menerima pinjaman dari bank lain. Disamping itu, membebaskan beberapa pembatasan, BNI menambahkan persyaratan baru tentang *Cross Default*.

The loans obtained by the Company and its subsidiaries from BNI, contain negative covenants which among others, restrict the Company and its subsidiaries to obtain or grant loans, act as guarantor, change the legal status of the company, to invest, distributed dividends, change in management and share ownership, conduct liquidation, conduct acquisitions without obtaining prior approval from BNI. In 2009, BNI has waived some negative covenants such as change in Articles of Association, change in the composition of management and share ownership, distribute dividends, invest and obtain loans from other banks. Besides some waivers, BNI has added new condition of *Cross Default*.

Disamping pembatasan di atas, Perusahaan dan entitas anak diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan seperti rasio lancar (*current ratio*) tidak kurang dari 1, rasio utang terhadap modal (*debt to equity ratio*) tidak lebih dari 2,6. Rasio lancar Perusahaan, BLP, BHL, dan ADS masing-masing adalah sebesar 0,46; 0,54; 0,64; dan 0,39 pada tanggal 30 Juni 2013, sebesar 0,65; 0,30; 0,57 dan 0,81 pada tanggal 31 Desember 2012. Sedangkan, rasio utang terhadap modal masing-masing adalah sebesar 2,25; 0,20; 0,20 dan 2,08 pada tanggal 30 Juni 2013, sebesar 1,03; 0,19; 0,23; dan 1,88; pada tanggal 31 Desember 2012.

Besides the above mentioned negative covenants, the Company and its subsidiaries are required to maintain financial ratios such as a current ratio of not less than 1 and a debt to equity ratio of not over than 2.6. The current ratios of the Company, BLP, BHL, and ADS are 0.46; 0.54; 0.64; and 0.39; respectively as of June 30, 2013, 0.65; 0.30; 0.57; and 0.81; respectively as of December 31, 2012. Meanwhile the debt to equity ratios are 2.25; 0.20; 0.20 and 2.08, respectively as of June 30, 2013, 1.03; 0.19; 0.23; and 1.88, respectively as of December 31, 2012.

Meskipun BLP dan ADS belum memenuhi rasio keuangan yang diwajibkan dan mematuhi semua pembatasan dari BNI, entitas anak belum pernah menerima pernyataan wanprestasi (*default*) dari BNI.

Despite of noncompliance by BLP and ADS with the required financial ratios and certain negative covenants from BNI, the subsidiaries have not received a statement of default from BNI.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Perusahaan dan entitas anak telah memenuhi liabilitas pembayaran bunga dan pokok pinjaman kepada BNI dengan tepat waktu.

Up to the date of completion of the consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries have regularly paid all maturing principal and interest installments.



**PT BW PLANTATION TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012**  
**Serta Periode-periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**30 Juni 2013 dan 2012**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BW PLANTATION TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2013 and December 31, 2012**  
**And for Six Month Periods Ended**  
**June 30, 2013 and 2012**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 6 Februari 2012 BNI menyetujui surat permohonan penurunan tingkat suku bunga dari 10,5% - 10,75% menjadi 10,00% untuk semua fasilitas yang diberikan oleh BNI kepada Grup.

As of February 6, 2012, BNI has approved the requested decrease of interest rate from 10.5% - 10.75% to 10,00% for all of the facilities given by BNI to the Group.

**PT Bank QNB Kesawan Tbk (Kesawan)**  
**(dahulu PT Bank Kesawan Tbk)**

**PT Bank QNB Kesawan Tbk (Kesawan)**  
**(formerly PT Bank Kesawan Tbk)**

Perusahaan menerima fasilitas kredit dari Bank Kesawan dalam bentuk sebagai berikut:

The Company obtained the following loan facilities from Bank Kesawan:

- a. Pada tanggal 21 November 2006, Fasilitas *Demand Loan Revolving* dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 1.000.000. Fasilitas mempunyai jangka waktu 1 tahun, dan telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir tanggal 31 Juli 2012 dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2013. Tingkat bunga per tahun fasilitas kredit ini untuk tahun 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar 6,50%. Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar US\$ 1.000.000.
- b. Pada tanggal 31 Juli 2008, fasilitas *Demand Loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 3.000.000 yang kemudian ditingkatkan lagi pada tanggal 27 Februari 2009 sebesar Rp 5.000.000 sehingga seluruhnya menjadi Rp 8.000.000. Fasilitas telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir tanggal 31 Juli 2012 dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2013. Tingkat bunga per tahun fasilitas kredit ini untuk tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar 11,00%. Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp 8.000.000.

- a. Revolving Demand Loan facility obtained on November 21, 2006, with maximum loanable amount of US\$ 1,000,000. The facility has an initial term of 1 year and was extended several times with latest extension on July 31, 2012 and will mature on July 31, 2013. The interest rates per annum in 2013 and 2012 are 6.50%, respectively. As of June 30, 2013 and December 31, 2012, the outstanding loans amounted to US\$ 1,000,000.

Pada tanggal 12 Juli 2013, kedua fasilitas kredit ini sudah dilunasi. Kemudian, pada tanggal 18 Juli 2013 Perusahaan menerima kembali kedua fasilitas kredit ini dari Bank Kesawan dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2014.

- b. Demand Loan facility obtained on July 31, 2008, with a maximum loanable amount of Rp 3,000,000, which was increased on February 27, 2009 by Rp 5,000,000, thus increasing the total loanable amount to Rp 8,000,000. The facility has been extended several times, the latest extension was made on July 31, 2012 and will mature on July 31, 2013. The interest rate per annum in 2013 and 2012 are 11.00%, respectively. As of June 30, 2013 and December 31, 2012, the outstanding loans amounted to Rp 8,000,000.

On July 12, 2013, both of this facilities have been fully paid. Then, on July 18, 2013, the Company obtained both of these loan facilities from Bank Kesawan and will mature on July 31, 2014.

Fasilitas *Demand Loan* masing-masing sebesar US\$ 1.000.000 dan Rp 8.000.000 yang diterima Perusahaan digunakan untuk modal kerja pabrik kelapa sawit.

The Demand Loan facilities amounting to US\$ 1,000,000 and Rp 8,000,000 were used as working capital for the palm oil factory.

Fasilitas kredit dari Bank Kesawan dijamin dengan dua (2) unit kantor yang berlokasi di Menara Batavia Jl. KH. Mas Mansyur Kav. 126, Kelurahan Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta atas nama Perusahaan yang terletak di lantai 7 dan 22 (Catatan 11) dan PT Sumatera Timber Utama Damai yang terletak di lantai 18 (Catatan 35).

The loan facilities from Bank Kesawan are secured with two (2) units of offices located at Menara Batavia Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126, Kelurahan Karet Tengsin, Tanah Abang District, Jakarta, under the name of the Company which are located at 7th and 22th floor (Note 11) and PT Sumatera Timber Utama Damai which are located at 18th floor (Note 35).

- c. Pada tanggal 14 Januari 2013, fasilitas *Fixed Loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 22.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 2018. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) tiga (3) unit kantor yang berlokasi di Menara Batavia Jl. KH. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta. Tingkat bunga per tahun fasilitas kredit ini untuk tahun 2013 sebesar 10,75%. Pada tanggal 30 Juni 2013 saldo pinjaman adalah sebesar Rp 20.166.667.

Pinjaman Perusahaan dari Bank Kesawan mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan antara lain untuk menerima atau memberikan pinjaman, merubah anggaran dasar, perubahan susunan manajemen, membagikan dividen, menyatakan pailit, melakukan investasi, melakukan penggabungan usaha tanpa memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Kesawan. Pada tahun 2009, Bank Kesawan telah memberikan surat pembebasan (*waiver*) kepada Perusahaan atas beberapa pembatasan yaitu terkait dengan perubahan anggaran dasar, perubahan susunan manajemen, melakukan akuisisi, pembagian dividen serta menerima pinjaman dari bank lain.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Perusahaan telah memenuhi liabilitas pembayaran bunga dan pokok pinjaman kepada Bank Kesawan dengan tepat waktu.

**Maybank International (L) Ltd., Labuan, Malaysia (Maybank)**

Pada tanggal 18 April 2007, BLP dan BHL, entitas anak, menerima fasilitas sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Term Loan* (TL) untuk BLP dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 2.000.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu tujuh (7) tahun termasuk masa tenggang 2 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2014. Angsuran kredit dilunasi dengan dua puluh (20) kali cicilan. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai ekspansi kebun BLP di Kalimantan.

Pada tanggal 5 Desember 2012, pinjaman ini telah dilunasi.

- c. Fixed Loan facility obtained on January 14, 2013, with a maximum loanable amount of Rp 22,000,000, and will mature on January 15, 2018. The facility was used to refinance three (3) units of offices located at Menara Batavia Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta. The interest rate per annum in 2013 is 10.75%. As of June 30, 2013, the outstanding loans amounted to Rp 20,166,667.

The loans obtained by the Company from Bank Kesawan, contain negative covenants which among others, restrict the Company to obtain or grant loans, change the Articles of Association, change the composition of management, distribute dividends, conduct liquidation, conduct investment and merger without obtaining prior approval from Bank Kesawan. In 2009, Bank Kesawan has waived some negative covenants such as restriction on changing the Articles of Association, changing management, conducting acquisition, distribution of dividends and obtaining loans from other banks.

Up to the date of completion of the consolidated financial statements, the Company has regularly paid all maturing principal and interest installments.

**Maybank International (L) Ltd., Labuan, Malaysia (Maybank)**

On April 18, 2007, BLP and BHL, subsidiaries, obtained term loan facilities from Maybank as follows:

- a. Term loan of BLP with a maximum loan amount of US\$ 2,000,000. The facility has a term of seven (7) years including a 2-year grace period and will be due on June 30, 2014. The loan shall be paid in twenty (20) quarterly payments. The facility was used to finance the expansion of BLP's plantation in Kalimantan.

On December 5, 2012, this loan has been settled.

**PT BW PLANTATION TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012**  
**Serta Periode-periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**30 Juni 2013 dan 2012**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BW PLANTATION TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2013 and December 31, 2012**  
**And for Six Month Periods Ended**  
**June 30, 2013 and 2012**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

- b. Fasilitas kredit Term Loan (TL) untuk BHL dengan jumlah maksimum berkisar antara US\$ 3.000.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu tujuh (7) tahun termasuk masa tenggang 2 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2014. Angsuran kredit dilunasi dengan dua puluh (20) kali cicilan sebesar US\$ 150.000 per kuartal. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai ekspansi kebun BHL di Kalimantan.

Pada tanggal 5 Desember 2012, pinjaman ini telah dilunasi.

Tingkat bunga per tahun kedua fasilitas kredit ini untuk tahun 2012 adalah 3,70%.

Kedua fasilitas kredit dari Maybank diatas dijamin dengan tiga (3) bidang tanah seluas 6.087m<sup>2</sup> dan bangunan diatasnya atas nama Tjipto Widodo (2.249m<sup>2</sup>), Sudjono Halim (1.788m<sup>2</sup>) dan Sardjono Widodo (2.050m<sup>2</sup>) yang berlokasi di Jalan Soekarno Hatta, Jambi; dua (2) bidang tanah seluas 1.131m<sup>2</sup> atas nama Sardjono Widodo yang berlokasi di Jalan Jatibaru Raya, Tanah Abang, Jakarta; tiga (3) unit tug boat dan tiga (3) unit barge milik Susanto, PT Pelayaran Kencana Gloria dan PT Pelayaran Sandidewa Samudera; gadai saham BLP dan BHL yang dimiliki oleh PT Wanaasri Fajarindo Perkasa; serta jaminan pribadi dari Budiono Widodo, pihak berelasi (Catatan 35).

Pinjaman BLP dan BHL dari Maybank mencakup persyaratan yang membatasi hak BLP dan BHL (*negative covenants*) antara lain untuk melakukan *negative pledge* atas aset, melakukan perubahan anggaran dasar, membagikan dividen, melakukan perubahan bisnis dan melakukan investasi tanpa memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari Maybank.

Pada tahun 2008, Maybank telah memberikan surat pembebasan (*waiver*) kepada BLP dan BHL atas pembatasan yaitu terkait pembagian dividen. Disamping itu, BLP dan BHL diminta untuk mempertahankan rasio utang terhadap modal tidak lebih dari 2 kali.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, BLP dan BHL telah memenuhi liabilitas pembayaran bunga dan pokok pinjaman kepada Maybank dengan tepat waktu.

- b. Term loan of BHL with maximum loanable amount of US\$ 3,000,000. The facility has a term of seven (7) years including a 2-year grace period and will be due on June 30, 2014. The installment shall be paid in twenty (20) quarterly payments of US\$ 150,000. The facility was used to finance the expansion of BHL's plantation in Kalimantan.

On December 5, 2012, this loan has been settled.

The interest rates per annum for both facilities in 2012 is 3.70%.

Both loan facilities from Maybank are secured by three (3) parcels of land measuring 6,087 square meters (sqm) including its building under the name of Tjipto Widodo (2,249 sqm), Sudjono Halim (1,788 sqm) and Sardjono Widodo (2,050 sqm) located at Soekarno Hatta, Jambi; two (2) parcels of land measuring 1,131 sqm under the name of Sardjono Widodo located at Jatibaru Raya, Tanah Abang, Jakarta; three (3) units of tug boats and three (3) units of barges owned by Susanto, PT Pelayaran Kencana Gloria and PT Pelayaran Sandidewa Samudera; pledge of shares of BLP and BHL owned by PT Wanaasri Fajarindo Perkasa; and personal guarantee by Budiono Widodo, a related party (Note 35).

The loans obtained by BLP and BHL from Maybank, contain negative covenants which among others, restrict BLP and BHL to conduct negative pledge of the assets, change the Articles of Association, distribute dividends, change the business activities and investment without obtaining prior approval from Maybank.

In 2008, Maybank has waived some negative covenants to BHL and BLP such as with respect to distribution of dividends. Besides some waivers, BLP and BHL are required to maintain a debt to equity ratio of not over than 2.

Up to the date of completion of the consolidated financial statements, BLP and BHL have regularly paid all maturing principal and interest installments.

**PT Bank Jasa Jakarta (BJJ)**

Berikut adalah fasilitas kredit yang diterima oleh Perusahaan dari BJJ:

- a. Pada tanggal 22 Februari 2010, Perusahaan menerima fasilitas kredit dari BJJ sebesar Rp 292.000 untuk pembelian satu (1) unit mobil dengan harga sebesar Rp 365.000. Fasilitas kredit ini mempunyai jangka waktu selama tiga (3) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Januari 2013. Tingkat bunga yang dibebankan adalah tingkat bunga tetap sebesar 5,25% per tahun dengan cicilan bulanan termasuk pokok dan bunga sebesar Rp 9.389 per bulan. Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo pinjaman ini adalah sebesar dan Rp 9.308. Pada Bulan Januari 2013, pinjaman ini telah dilunasi
- b. Pada tanggal 7 Desember 2012, Perusahaan menerima fasilitas kredit dari BJJ sebesar Rp 406.080 untuk pembelian satu (1) unit mobil dengan harga sebesar Rp 453.213. Fasilitas kredit ini mempunyai jangka waktu selama tiga (3) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 November 2015. Tingkat bunga yang dibebankan adalah tingkat bunga tetap sebesar 7,60% per tahun dengan cicilan bulanan termasuk pokok dan bunga sebesar Rp 12.593 per bulan. Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 331.677 dan Rp 393.487.

Fasilitas kredit yang diterima dari BJJ dijamin dengan kendaraan yang dibiayai oleh BJJ (Catatan 11).

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Perusahaan telah memenuhi liabilitas pembayaran bunga dan pokok pinjaman kepada BJJ dengan tepat waktu.

**PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero) (BRI)**

Pada tanggal 12 September 2011, SSS, entitas anak, menerima pinjaman berupa :

- a. Kredit Investasi Kebun dengan fasilitas maksimum Rp 1.036.500.000. Fasilitas kredit ini mempunyai jangka waktu 96 bulan (8 tahun) termasuk masa tenggang selama 36 bulan (3 tahun) terhitung sejak tanggal 12 September 2011 dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 September 2019.

**PT Bank Jasa Jakarta (BJJ)**

The following loan facilities were obtained by Company from BJJ:

- a. On February 22, 2010, the Company obtained a loan facility from BJJ amounting to Rp 292,000 to finance the acquisition of one (1) unit of vehicle costing Rp 365,000. The facility has a term of three (3) years and will be due on January 22, 2013. The interest was fixed at 5.25% per annum with monthly installment of principal and interest totaling to Rp 9,389. As of December 31, 2012, the outstanding loan amounted to Rp 9,308. In January, 2013, this loan has been settled.
- b. On December 7, 2012, the Company obtained a loan facility from BJJ amounting to Rp 406,080 to finance the acquisition of one (1) unit of vehicle costing Rp 453,213. The facility has a term of three (3) years and will be due on November 7, 2015. The interest was fixed at 7.60% per annum with monthly installment of principal and interest totaling to Rp 12,593. As of June 30, 2013 and December 31, 2012, the outstanding loan amounted to Rp 331,677 and Rp 393,487, respectively.

Loans facilities from BJJ are secured by the vehicles financed by BJJ (Note 11).

Up to the date of completion of the consolidated financial statements, the Company has regularly paid all maturing principal and interest installments.

**PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero) (BRI)**

On September 12, 2011, SSS, a subsidiary, obtained the following loans:

- a. Palm Investment Loan Facility with maximum loanable amount of Rp 1,036,500,000. The facility has a term of 96 months (8 years) including a 36 months (3 years) grace period starting September 12, 2011 and will mature on September 12, 2019.

**PT BW PLANTATION TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012**  
**Serta Periode-periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**30 Juni 2013 dan 2012**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BW PLANTATION TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2013 and December 31, 2012**  
**And for Six Month Periods Ended**  
**June 30, 2013 and 2012**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) atas pemeliharaan kebun kelapa sawit seluas 19.183 hektar yang berlokasi di Desa Senyur, Kecamatan Muara Ancalong, Kabupaten Kutai Timur, Propinsi Kalimantan Timur. Fasilitas ini terdiri dari:

- Kredit Investasi Pokok sebesar Rp 856.600.000. Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, saldo pinjaman kredit adalah sebesar Rp 812.716.000 dan Rp 794.806.000.
- Kredit Investasi IDC sebesar Rp 179.900.000. Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, saldo pinjaman kredit adalah sebesar Rp 103.922.358 dan Rp 68.602.107.

b. Kredit Investasi Pabrik dengan fasilitas maksimum Rp 221.500.000. Fasilitas kredit ini mempunyai jangka waktu 132 bulan (11 tahun) termasuk masa tenggang selama 36 bulan (3 tahun) terhitung sejak tanggal 12 September 2011 dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 September 2022. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan pabrik kelapa sawit yang berlokasi di Desa Senyur, Kecamatan Muara Ancalong, Kabupaten Kutai Timur, Propinsi Kalimantan Timur. Fasilitas ini terdiri dari:

- Kredit Investasi Pokok sebesar Rp 203.000.000. Fasilitas ini sampai tanggal 30 Juni 2013 sebesar Rp 48.858.000 dan 31 Desember 2012 belum digunakan seluruhnya.
- Kredit Investasi IDC sebesar Rp 18.500.000. Fasilitas ini sampai tanggal 30 Juni 2013 sebesar Rp 1.212.514 dan 31 Desember 2012 dan belum digunakan seluruhnya.

Tingkat bunga per tahun seluruh fasilitas kredit ini untuk tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar 10%.

c. Kredit Modal Kerja dengan fasilitas maksimum Rp 46.500.000. Fasilitas kredit ini digunakan untuk modal kerja pemeliharaan kebun kelapa sawit. Jangka waktu fasilitas ini adalah empat (4) tahun. Fasilitas ini sampai tanggal 30 Juni 2013 sebesar Rp 46.500.000 dan 31 Desember 2012 sebesar Rp 46.487.260.

Tingkat bunga per tahun fasilitas kredit ini pada tahun 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar 10%.

The facility was used to refinance for the maintenance of palm plantations measuring 19,183 hectares located at Senyur Countryside, Muara Ancalong District, Kutai Timur Regency, East Kalimantan Province. The facility consists of:

- Principal loan amounting to Rp 856,600,000. As of June 30, 2013 and December 31, 2012, outstanding loans amounted to Rp 812,716,000 and Rp 794,806,000.
- IDC amounting to Rp 179,900,000. As of June 30, 2013 and December 31, 2012, outstanding loans amounted to Rp 103,922,358 and Rp 68,602,107.

b. Factory Investment Loan Facility with maximum loanable amount of Rp 221,500,000. The facility has a term of 132 months (11 years) including a 36-months (3 years) grace period starting September 12, 2011 and will mature on September 12, 2022. The facility was used to finance the construction of palm factory located at Senyur Countryside, Muara Ancalong District, Kutai Timur Regency, East Kalimantan Province. The facility consists of:

- Principal loan amounting to Rp 203,000,000. As of June 30, 2013, outstanding loans amounted to Rp 48,858,000 and has not been fully utilized as of December 31, 2012.
- IDC amounting to Rp 18,500,000. As of June 30, 2013, outstanding loans amounted to Rp 1,212,514 and has not been fully utilized as of December 31, 2012.

The interest rates per annum in 2013 and 2012 is 10%, respectively, for all this facilities.

c. Working Capital Loan facility with maximum loanable amount of Rp 46,500,000. The loan facility was used to working capital for maintenance of palm plantation. The facility has a term of four (4) year. As of June 30, 2013 and December 31, 2012, outstanding loan amounted to Rp 46,500,000 and Rp 46,487,260.

The interest rates per annum for loan facility in 2013 and 2012 is 10%, respectively.

Seluruh fasilitas kredit yang diterima SSS dari BRI dijamin dengan aset milik SSS berupa 11 bidang tanah hak guna usaha dan kebun kelapa sawit yang terletak di Desa Senyur, Kecamatan Muara Ancalong, Kabupaten Kutai Timur, Propinsi Kalimantan Timur, kendaraan dan alat-alat berat serta pabrik kelapa sawit yang dibiayai (Catatan 10 dan 11).

Pinjaman SSS dari BRI mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan dan entitas anak (*negative covenants*) antara lain untuk menerima atau memberikan pinjaman, menjadi penjamin, mengubah status hukum perusahaan, melakukan investasi, membagikan dividen, perubahan pengurus dan pemilikan saham, membubarkan diri, melakukan akuisisi tanpa memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BRI.

Disamping pembatasan di atas, SSS diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan seperti rasio lancar (*current ratio*) tidak kurang dari 1 dan rasio utang terhadap modal (*debt to equity ratio*) tidak lebih dari 2,6. Rasio lancar dan rasio utang terhadap modal SSS adalah masing-masing sebesar 0,88 dan 1,90 pada tanggal 30 Juni 2013 dan sebesar 1,46 dan 1,43 pada tanggal 31 Desember 2012.

#### **18. Utang Lembaga Keuangan Bukan Bank**

##### **Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)**

Pada tanggal 15 Juni 2011, BLP, entitas anak, menerima fasilitas pembiayaan syariah dari LPEI dalam bentuk:

- a. Pembiayaan modal kerja dengan akad Qard Wal Musyarakah sebesar Rp 5.000.000 yang digunakan untuk modal kerja perkebunan kelapa sawit. Jangka waktu fasilitas ini adalah satu (1) tahun. Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, saldo fasilitas pembiayaan adalah masing-masing sebesar Rp 4.338.397.
- b. Pembiayaan modal kerja dengan akad Musyarakah sebesar Rp 35.000.000 yang digunakan untuk membiayai pembelian pupuk, bahan bakar dan/atau sparepart dan kegiatan operasional perkebunan kelapa sawit. Jangka waktu fasilitas ini adalah satu (1) tahun. Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, saldo fasilitas pembiayaan adalah masing-masing sebesar Rp 35.000.000.

All loan facilities obtained by SSS from BRI are secured by assets owned by SSS including 11 parcel of land and palm plantations located at Senyur Countryside, Muara Ancalong District, Kutai Timur Regency, East Kalimantan Province, vehicles, heavy equipment and financed palm factory (Notes 10 and 11).

The loans obtained by SSS from BRI, contain negative covenants which among others, restrict the Company and its subsidiaries to obtain or grant loans, act as guarantor, change the legal status of the company, to invest, distribute dividends, change in management and share ownership, conduct liquidation, conduct acquisitions without obtaining prior approval from BRI.

Besides the above mentioned negative covenants, SSS are required to maintain financial ratios such as a current ratio of not less than 1 and a debt to equity ratio of not over than 2.6. The current ratios and debt to equity ratio of SSS are 0.88 and 1.90, respectively as of June 30, 2013, and 1.46 and 1.43, respectively as of December 31, 2012.

#### **18. Loan From Non Bank Financial Institution**

##### **Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)**

On June 15, 2011, BLP, a subsidiary, obtained syariah financial facilities from LPEI as follows:

- a. Qard Wal Musyarakah Facility amounting to Rp 5,000,000 for working capital which was used for palm plantation. The facility has a term of one (1) year. The outstanding financial facility at June 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to Rp 4,338,397.
- b. Musyarakah Facility amounting to Rp 35,000,000 for working capital which was used to finance the purchase of fertilizers, fuel and/or spareparts and for palm plantation operation. The facility has a term of one (1) year. The outstanding financial facility at June 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to Rp 35,000,000.

**PT BW PLANTATION TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012**  
**Serta Periode-periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**30 Juni 2013 dan 2012**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BW PLANTATION TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2013 and December 31, 2012**  
**And for Six Month Periods Ended**  
**June 30, 2013 and 2012**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 8 Agustus 2012, kedua fasilitas pembiayaan ini telah diperpanjang sampai dengan 18 Juli 2013. Kemudian, pada tanggal 1 Juli 2013, kedua fasilitas pembiayaan ini telah diperpanjang sampai dengan 18 Juli 2014.

On August 8, 2012, the maturity date for these facilities has been extended further until July 18, 2013. Thus, on July 1, 2013, the maturity for these facilities has been extended further until July 18, 2014.

Tingkat marjin keuntungan per tahun kedua fasilitas pembiayaan ini untuk tahun 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar 9,75%. dan 9,75%.

The profit margin rates per annum for these facilities in 2013 and 2012 are 9,75% and 9.75%, respectively.

Kedua fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan sebidang tanah perkebunan kelapa sawit BLP seluas 1.300,12 hektar (Catatan 10 dan 11).

Both these facilities above are secured by a parcel of palm plantation measuring 1,300.12 hectares (Notes 10 and 11).

**19. Uang Muka Diterima**

**19. Advances Received**

	30 Juni 2013/ <i>June 30, 2013</i>	31 Desember 2012/ <i>December 31, 2012</i>	
PT Budi Nabati Perkasa	12.608.000	-	PT Budi Nabati Perkasa
PT Sinar Jaya Inti Mulia	1.643.209	-	PT Sinar Jaya Inti Mulia
CV Surya Alam Makmur	195.000	-	CV Surya Alam Makmur
PT Kemajuan Agro Pertiwi	30.485	30.485	PT Kemajuan Agro Pertiwi
PT Sinar Alam Permai	-	28.290.065	PT Sinar Alam Permai
PT Hasil Abadi Perdana	-	6.465.455	PT Hasil Abadi Perdana
PT Wilmar Nabati Indonesia	-	1.503.193	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Windu Nabatindo	-	114.500	PT Windu Nabatindo
PT Sumber Indah Perkasa	-	2.130	PT Sumber Indah Perkasa
Jumlah	<u>14.476.694</u>	<u>36.405.828</u>	Total

Uang muka diterima merupakan uang muka sehubungan penjualan minyak kelapa sawit, inti sawit (*kernel*) dan tandan buah segar.

These represent advances received in relation to sales of crude palm oil, kernel and fresh fruit bunches.

**20. Liabilitas Sewa Pembiayaan**

**20. Finance Lease Liabilities**

Perusahaan dan entitas anak melakukan perjanjian leasing dengan PT Dipostar Finance, PT Surya Artha Finance, PT Toyota Astra Financial Service dan PT Astra Sedaya Finance pihak ketiga, berkaitan dengan perolehan kendaraan dan alat berat dengan jangka waktu tiga (3) tahun dengan tingkat bunga 3,71% sampai dengan 13,00% per tahun.

The Company and its subsidiaries entered into lease agreements with PT Dipostar Finance, PT Surya Artha Finance, PT Toyota Astra Financial Service and PT Astra Sedaya Finance, third party, for the lease of vehicles and heavy equipment and have lease terms of three (3) years and interest rates from 3.71% to 13.00% per annum.

Liabilitas sewa pembiayaan tersebut dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang dibiayai (Catatan 11).

The lease liabilities are secured by the related leased assets (Note 11).

Nilai tunai pembayaran sewa pembiayaan minimum masa datang (*future minimum lease payments*) dalam perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

Based on the lease agreements, the future minimum lease payments are as follows:

**PT BW PLANTATION TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012**  
**Serta Periode-periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**30 Juni 2013 dan 2012**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BW PLANTATION TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2013 and December 31, 2012**  
**And for Six Month Periods Ended**  
**June 30, 2013 and 2012**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	30 Juni 2013/ <i>June 30, 2013</i>	31 Desember 2012/ <i>December 31, 2012</i>	
Jatuh tempo pada:			Payments due in:
2013	10.010.288	20.137.309	2013
2014	13.475.149	9.464.812	2014
2015	6.089.335	1.854.738	2015
2016	1.059.651	-	2016
Jumlah	30.634.423	31.456.859	Total
Dikurangi bagian bunga	(2.421.437)	(3.834.210)	Less in terest
Jumlah nilai tunai	28.212.986	27.622.649	Present value of minimum lease payments
Bagian liabilitas sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(17.002.900)	(15.584.430)	Less current portion of lease liabilities
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun - bersih	11.210.086	12.038.219	Long-term portion - net

**21. Utang Pembelian Kendaraan**

**21. Vehicle Purchase Loans**

	30 Juni 2013/ <i>June 30, 2013</i>	31 Desember 2012/ <i>December 31, 2012</i>	
PT Toyota Astra Financial Services	2.265.347	2.807.947	PT Toyota Astra Financial Services
Bagian utang pembelian kendaraan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.490.089)	(1.340.993)	Less current portion of vehicle purchase loans
Bagian jangka panjang - bersih	775.258	1.466.954	Long-term portion - net

**PT Toyota Astra Financial Services (TAFS)**

**PT Toyota Astra Financial Services (TAFS)**

a. Fasilitas pembiayaan yang diterima Perusahaan dari TAFS untuk pembelian kendaraan adalah sebagai berikut:

a. The Company obtained a financing facility from TAFS for the purchase of vehicles as follows:

1. Fasilitas sebesar Rp 179.680 yang diterima pada tanggal 21 Juni 2010 dengan jangka waktu tiga (3) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Mei 2013. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 6,00%.
2. Fasilitas sebesar Rp 368.320 yang diterima pada tanggal 20 Februari 2010 dengan jangka waktu tiga (3) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Januari 2013. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 6,10%.

1. Facility amounting to Rp 179,680 obtained on June 21, 2010 with a term of three (3) years and will mature on May 21, 2013. The loan bears an annual interest rate of 6.00%.
2. Facility amounting to Rp 368,320 obtained on February 20, 2010 with a term of three (3) years and will mature on January 20, 2013. The loan bears an annual interest rate of 6.10%.

b. Fasilitas pembiayaan yang diterima SSS, entitas anak dari TAFS untuk pembelian kendaraan adalah sebagai berikut:

b. SSS, a subsidiary, obtained a financing facility from TAFS for the purchase of vehicles as follows:

1. Fasilitas sebesar Rp 158.174 pada tanggal 9 Mei 2008 dengan jangka waktu tiga (3) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 April 2011. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 13,70%. Pada tanggal 9 April 2011, pinjaman ini telah dilunasi.

1. Facility amounting to Rp 158,174 on May 9, 2008 with a term of three (3) years and will mature on April 9, 2011. The loan bears an annual interest rate of 13.70%. On April 9, 2011, this loan has been settled.



**PT BW PLANTATION TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012**  
**Serta Periode-periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**30 Juni 2013 dan 2012**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BW PLANTATION TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2013 and December 31, 2012**  
**And for Six Month Periods Ended**  
**June 30, 2013 and 2012**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

- |   |   |
|---|---|
| <p>2. Fasilitas sebesar Rp 2.400.000 yang diterima pada tanggal 2 September 2011 dengan jangka waktu tiga (3) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 2 September 2014. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 12,70%.</p> <p>3. Fasilitas sebesar Rp 500.000 yang diterima pada tanggal 31 Mei 2012 dengan jangka waktu tiga (3) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2015. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 13,45%.</p> <p>4. Fasilitas sebesar Rp 1.000.000 yang diterima pada tanggal 30 April 2012 dengan jangka waktu tiga (3) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 April 2015. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 13,45%.</p> <p>5. Fasilitas sebesar Rp 500.000 yang diterima pada tanggal 30 April 2012 dengan jangka waktu tiga (3) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 April 2015. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 13,45%.</p> | <p>2. Facility amounting to Rp 2,400,000 obtained on September 2, 2011 with a term of three (3) years and will mature on September 2, 2014. The loan bears an annual interest rate of 12.70%.</p> <p>3. Facility amounting to Rp 500,000 obtained on May 31, 2012 with a term of three (3) years and will mature on May 31, 2015. The loan bears an annual interest rate of 13.45%.</p> <p>4. Facility amounting to Rp 1,000,000 obtained on April 30, 2012 with a term of three (3) years and will mature on April 28, 2015. The loan bears an annual interest rate of 13.45%.</p> <p>5. Facility amounting to Rp 500,000 obtained on April 30, 2012 with a term of three (3) years and will mature on April 28, 2015. The loan bears an annual interest rate of 13.45%.</p> |
|---|---|

**22. Utang Obligasi**

**22. Bonds Payable**

	<u>30 Juni 2013/ June 30, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>	
Rupiah			Rupiah
Nilai nominal	700.000.000	700.000.000	Nominal value
Dikurangi			Less
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	<u>(4.351.686)</u>	<u>(4.779.711)</u>	Unamortized bond issuance costs
Jumlah bersih	695.648.314	695.220.289	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>-</u>	<u>-</u>	Less current portion
Bagian jangka panjang	<u>695.648.314</u>	<u>695.220.289</u>	Long-term portion

Pada tanggal 16 November 2010, Perusahaan menerbitkan Obligasi I BW Plantation ('Obligasi') dengan nominal Rp 700.000.000. Obligasi ini mempunyai tingkat bunga tetap sebesar 10,675% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 November 2015. Pembayaran Obligasi akan dilakukan secara penuh dari jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 700.000.000 tanggal 16 November 2015. Pembayaran bunga obligasi dilakukan triwulanan dengan pembayaran pertama dilakukan pada 16 Februari 2011. Wali amanat untuk obligasi ini adalah PT Bank CIMB Niaga Tbk (pihak ketiga).

On November 16, 2010, the Company issued Obligasi I BW Plantation ('the Bonds') with a nominal amount of Rp 700,000,000. The Bonds have fixed interest rate per annum at 10.675% and will mature on November 16, 2015. The Bonds will be fully redeemed at principal amount of Rp 700,000,000 on November 16, 2015. Interest is paid on a quarterly basis with the first payment made on February 16, 2011. PT Bank CIMB Niaga Tbk (third party) is the trustee for these bonds.

Obligasi ini dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan pasal 1132 kitab Undang Undang Hukum Perdata Indonesia.

Setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi Obligasi, Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali untuk sebagian atau seluruh Obligasi sebelum tanggal pelunasan pokok Obligasi.

Beban bunga obligasi untuk tahun 2013 dan 2012 adalah sebesar Rp 36.257.500 dan Rp 76.067.609.

Obligasi yang diterbitkan Perusahaan mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan (*negative covenants*) antara lain untuk melakukan merger, melakukan pengurangan modal dasar dan disetor, menjaminkan aset kepada dan untuk kepentingan pihak berelasi, memberikan pinjaman atau menjadi penjamin pihak ketiga, mengubah anggaran dasar, serta mengalihkan atas aset tetap Perusahaan dalam satu atau rangkaian transaksi dalam suatu tahun buku berjalan yang jumlahnya melebihi 20% dari jumlah aset tetap konsolidasian Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, obligasi yang diterbitkan Perusahaan ini mempunyai harga pasar sebesar 103% dan 103% dan mendapat peringkat idA- (*Single A-, Stable Outlook*) masing-masing pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 oleh PT Peringkat Efek Indonesia (Pefindo).

### **23. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan**

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012:

The Bonds are secured by all assets of the Company both movable and imovable, those that existing and will exist in the future, in accordance with the provisions of article 1131 and 1132 Book of the Law on Civil Law of Indonesia.

The Company has an option to redeem part or all of the Bonds issued before the maturity date of the Bonds, after the first anniversary date since the issuance date of the Bonds.

Interest expense on these bonds amounted to Rp 36,257,500 and Rp 76,067,609 in 2013 and 2012, respectively.

The bonds issued by the Company contains negative covenants which among others, restrict to conduct merger, reduction in authorized and paid up capital, pledge the assets to and behalf of the related parties, grant the loans or act as corporate guarantor to third parties, change in articles of association, and transfer of the fixed assets of the Company in a single or series of transactions within the current fiscal year that exceeded 20% of the total consolidated fixed assets of the Company.

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, the Bonds issued by the Company have a market price at 103% and 103% and were rated at idA- (*Single A-, Stable Outlook*) as of June 30, 2013 and December 31, 2012, by PT Peringkat Efek Indonesia (Pefindo), respectively.

### **23. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities**

Fair value is the value at which a financial instrument could be exchanged between parties who understand and are willing to conduct fair transactions, and is not a sales value due to financial difficulties or a forced liquidation. The fair value is obtained from quoted prices or discounted cash flow model, as appropriate.

The following table sets forth the Group carrying amounts and estimated fair value of financial assets and liabilities at June 30, 2013 and December 31, 2012:

**PT BW PLANTATION TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012**  
**Serta Periode-periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**30 Juni 2013 dan 2012**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BW PLANTATION TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2013 and December 31, 2012**  
**And for Six Month Periods Ended**  
**June 30, 2013 and 2012**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	30 Juni 2013/ June 30, 2013		31 Desember 2012/ December 31, 2012		
	Nilai Tercatat/ As Carrying value	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Values	Nilai Tercatat/ As Carrying value	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Values	
<b>ASET KEUANGAN</b>					<b>FINANCIAL ASSETS</b>
<b>Aset Keuangan Lancar</b>					<b>Financial Current Assets</b>
Kas dan setara kas	46.013.798	46.013.798	50.553.030	50.553.030	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	-	-	25.000.000	25.000.000	Short-term investment
Piutang usaha - pihak ketiga	17.835.422	17.835.422	12.797.844	12.797.844	Trade accounts receivable - third parties
Piutang lain-lain- pihak ketiga	2.937.977	2.937.977	3.187.279	3.187.279	Other accounts receivable- third parties
Aset lancar lain-lain - bunga yang masih diterima	40.652	40.652	46.104	46.104	Other current assets - accrued interest income
<b>Jumlah Aset Keuangan Lancar</b>	<b>66.827.849</b>	<b>66.827.849</b>	<b>91.584.257</b>	<b>91.584.257</b>	<b>Total Financial Current Assets</b>
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>66.827.849</b>	<b>66.827.849</b>	<b>91.584.257</b>	<b>91.584.257</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>LIABILITAS KEUANGAN</b>					<b>FINANCIAL LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</b>					<b>Financial Current Liabilities</b>
Pinjaman bank jangka pendek	174.039.000	174.039.000	73.780.000	73.780.000	Short-term bank loans
Pinjaman lembaga keuangan bukan bank	39.338.397	39.338.397	39.338.397	39.338.397	Loan from non bank financial institution
Utang usaha	193.554.798	193.554.798	211.888.866	211.888.866	Trade accounts payable
Beban akrual	46.260.858	46.260.858	44.670.635	44.670.635	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	-	-	236.771	236.771	Other payables
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</b>					<b>Financial Noncurrent Liabilities</b>
Utang obligasi	695.648.314	725.406.278	695.220.289	724.253.999	Bonds payable
Liabilitas jangka panjang (jangka pendek dan jangka panjang)					Long-term liabilities (current and noncurrent)
Liabilitas sewa pembiayaan	28.212.986	28.212.986	27.622.649	27.622.649	Finance lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	2.535.429.291	2.535.429.291	2.022.338.543	2.022.338.543	Long-term bank loans
Utang pembelian kendaraan	2.265.347	2.265.347	2.807.947	2.807.947	Vehicle purchase loans
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan Tidak Lancar</b>	<b>3.261.555.938</b>	<b>3.291.313.902</b>	<b>2.747.989.428</b>	<b>2.777.023.138</b>	<b>Total Financial Noncurrent Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>3.714.748.991</b>	<b>3.744.506.955</b>	<b>3.117.904.097</b>	<b>3.146.937.807</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

*Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek non-derivatif*

Instrumen keuangan lancar/jangka pendek dengan sisa jatuh tempo satu (1) tahun atau kurang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lain-lain, simpanan jaminan dalam akun aset lain-lain, utang usaha, beban akrual, dan liabilitas lancar lain-lain.

Karena instrumen keuangan tersebut jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatat aset keuangan lancar dan liabilitas jangka pendek telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

*Aset tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang non-derivatif*

Nilai wajar utang bank jangka panjang dan pinjaman lainnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat diskonto yang diambil dari transaksi pasar kini yang dapat diobservasi untuk instrumen dengan syarat, risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang sama.

The following methods and assumptions were used by the Group to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

*Non-derivative current financial assets and liabilities*

Current financial instruments with remaining maturities of one (1) year or less consist of cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable, other current assets, security deposit under other assets, trade accounts payable, accrued expenses and other current liabilities.

Due to the short-term nature of the transactions, the carrying amounts of the non-derivative current financial assets and liabilities approximate the estimated fair market values.

*Non-derivative noncurrent financial assets and liabilities*

The fair value of long-term bank loans and other borrowings is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

**PT BW PLANTATION TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012**  
**Serta Periode-periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**30 Juni 2013 dan 2012**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BW PLANTATION TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2013 and December 31, 2012**  
**And for Six Month Periods Ended**  
**June 30, 2013 and 2012**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Nilai wajar piutang pihak berelasi non-usaha adalah berdasarkan arus kas masa depan yang didiskonto untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Grup (untuk liabilitas keuangan) menggunakan suku bunga pasar untuk instrumen sejenis.

The fair value of due from related parties is based on discounted future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial asset) and the Group's credit risk (for financial liabilities) using current market rates for similar instruments.

Untuk aset keuangan tidak lancar lainnya yang tidak dapat diukur berdasarkan kuotasi harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal tanpa adanya pengeluaran biaya yang mahal, aset keuangan tidak lancar tersebut dinyatakan pada nilai nominal setelah dikurangi dengan rugi penurunan nilai, jika ada. Tidak praktis untuk melakukan estimasi nilai wajar dari investasi jangka panjang yang terbatas dan tidak memiliki kuotasi harga karena instrumen tersebut tidak memiliki jangka waktu pembayaran tertentu, meskipun instrumen-instrumen tersebut tidak diharapkan akan diselesaikan dalam periode dua belas (12) bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

For other noncurrent financial assets which are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, they are carried at their nominal amounts less any impairment losses. It is not practical to estimate the fair values of restricted unquoted long-term investments because there are no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within twelve (12) months after the consolidated statements of financial position date.

**24. Modal Saham**

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT BSR Indonesia, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

**24. Capital Stock**

The stockholders of the Company based on the record of PT BSR Indonesia, share's registrar, are as follows:

30 Juni 2013/ June 30, 2013				
Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i> %	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital stock</i>		
PT BW Investindo	1.570.040.800	38,75	157.004.080	PT BW Investindo
Fendalton Investments Pte Ltd	942.024.480	23,25	94.202.448	Fendalton Investments Pte Ltd
JPMorgan Chase Bank NA RE Non-Treaty Clients	282.354.317	6,97	28.235.432	JPMorgan Chase Bank NA RE Non-Treaty Clients
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	<u>1.257.432.755</u>	<u>31,03</u>	<u>125.743.276</u>	Public (below 5% each)
Jumlah	<u>4.051.852.352</u>	<u>100,00</u>	<u>405.185.235</u>	Total
31 Desember 2012/ December 31, 2012				
Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i> %	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital stock</i>		
PT BW Investindo	1.570.040.800	38,75	157.004.080	PT BW Investindo
Fendalton Investments Pte Ltd	942.024.480	23,25	94.202.448	Fendalton Investments Pte Ltd
JPMorgan Chase Bank NARE Non-Treaty Clients	225.583.019	5,57	22.558.302	JPMorgan Chase Bank NARE Non-Treaty Clients
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	<u>1.314.122.041</u>	<u>32,43</u>	<u>131.412.204</u>	Public (below 5% each)
Jumlah	<u>4.051.770.340</u>	<u>100,00</u>	<u>405.177.034</u>	Total

**PT BW PLANTATION TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012**  
**Serta Periode-periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**30 Juni 2013 dan 2012**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BW PLANTATION TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2013 and December 31, 2012**  
**And for Six Month Periods Ended**  
**June 30, 2013 and 2012**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Kepemilikan saham Perusahaan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

The details as to shares of the Company owned by members of the Board of Commissioners and Directors are as follows:

30 Juni 2013/ June 30, 2013				
Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital stock</i>		
	%			
Tjipto Widodo	11.210.500	0,02	1.121.050	Tjipto Widodo
Abdul Halim Bin Ashari	2.527.500	0,06	252.750	Abdul Halim Bin Ashari
Phoebe Widodo	1.500.000	0,04	150.000	Phoebe Widodo
Pinto Pratento	620.000	0,02	62.000	Pinto Pratento
Said Alghan	50.000	0,00	5.000	Said Alghan
Alexander Fernandes Benyamin	1.000	0,00	100	Alexander Fernandes Benyamin
Jumlah	<u>15.909.000</u>	<u>0,14</u>	<u>1.590.900</u>	Total

  

31 Desember 2012/ December 31, 2012				
Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital stock</i>		
	%			
Abdul Halim Bin Ashari	2.527.500	0,06	252.750	Abdul Halim Bin Ashari
Phoebe Widodo	1.500.000	0,04	150.000	Phoebe Widodo
Tjipto Widodo	710.500	0,02	71.050	Tjipto Widodo
Pinto Pratento	620.000	0,02	62.000	Pinto Pratento
Alexander Fernandes Benyamin	10.000	0,00	1.000	Alexander Fernandes Benyamin
Iman Faturachman	500	0,00	50	Iman Faturachman
Jumlah	<u>5.368.500</u>	<u>0,14</u>	<u>536.850</u>	Total

Berikut adalah mutasi saham Perusahaan:

The following is the movement of the Company's capital stock:

	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Saldo/ <i>Balance</i>	
Saldo tanggal 1 Januari 2012	4.041.624.190	404.162.419	Balance as of January 1, 2012
Peningkatan modal sehubungan dengan dengan pelaksanaan opsi saham (Catatan 38)	<u>10.146.150</u>	<u>1.014.615</u>	Additional paid-up capital from stock options exercised (Note 38)
Saldo tanggal 31 Desember 2012	4.051.770.340	405.177.034	Balance as of December 31, 2012
Peningkatan modal sehubungan dengan dengan pelaksanaan opsi saham (Catatan 38)	<u>82.012</u>	<u>8.201</u>	Additional paid-in capital from stock options exercised (Note 38)
Saldo tanggal 30 Juni 2013	<u>4.051.852.352</u>	<u>405.185.235</u>	Balance as of June 30, 2013

**Manajemen Permodalan**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

**Capital Management**

The primary objective of Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

**PT BW PLANTATION TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012**  
**Serta Periode-periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**30 Juni 2013 dan 2012**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BW PLANTATION TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2013 and December 31, 2012**  
**And for Six Month Periods Ended**  
**June 30, 2013 and 2012**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas dan pinjaman diterima dikurangi dengan kas dan setara kas.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital. The Group's capital structure consists of equity and loans received reduced by cash and cash equivalents.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of June 30, 2013 and December 31, 2012 are as follows:

	30 Juni 2013/ <i>June 30, 2013</i>	31 Desember 2012/ <i>December 31, 2012</i>	
Jumlah pinjaman dan utang	3.474.154.848	2.861.107.825	Total borrowings
Dikurangi: kas dan setara kas dan investasi jangka pendek	<u>46.013.798</u>	<u>75.553.030</u>	Less: cash and cash equivalents and short-term investment
Pinjaman dan utang bersih	(3.428.141.050)	(2.785.554.795)	Net debt
Jumlah ekuitas	<u>1.717.217.625</u>	<u>1.666.180.669</u>	Total equity
Rasio pinjaman dan utang bersih terhadap ekuitas	<u>199,63%</u>	<u>167,18%</u>	Gearing ratio

**25. Tambahan Modal Disetor - Bersih**

**25. Additional Paid-in Capital – Net**

Perubahan tambahan modal disetor untuk tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, adalah sebagai berikut:

The changes in additional paid-in capital accounts for the years ended June 30, 2013 and December 31, 2012 are as follows:

Saldo 1 Januari 2012	380.689.486	Balance as of January 1, 2012
Reklasifikasi sehubungan dengan ketentuan transaksi mengenai penerapan PSAK No. 38 Penerimaan dari pelaksanaan <i>Employee Stock Ownership Program</i>	(175.082.430) <u>7.013.839</u>	Reclassification in relation to transitional provisions of PSAK No. 38 Proceeds from exercise of Employee Stock Ownership Program
Saldo pada tanggal 31 Desember 2012	212.620.895	Balance as of December 31, 2012
Penerimaan dari pelaksanaan <i>Employee Stock Ownership Program</i>	-	Proceeds from exercise of Employee Stock Ownership Program
Saldo pada tanggal 30 Juni 2013	<u>212.620.895</u>	Balance as of June 30, 2013

**26. Penjualan Bersih**

**26. Net Sales**

	30 Juni 2013 (Enam Bulan)/ <i>June 30, 2013</i> (Six Month)	30 Juni 2012 (Enam Bulan)/ <i>June 30, 2012</i> (Six Month)	
Minyak kelapa sawit	488.883.849	481.725.375	Crude palm oil
Inti kernel	30.196.857	35.742.619	Kernel
Tandan Buah Segar	<u>27.270.555</u>	<u>2.833.976</u>	Fresh fruit bunches
Jumlah	<u>546.351.261</u>	<u>520.301.970</u>	Total

Tidak terdapat penjualan kepada pihak berelasi pada tahun 2013 dan 2012.

There are no sales made to related parties in 2013 and 2012.

**PT BW PLANTATION TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012**  
**Serta Periode-periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**30 Juni 2013 dan 2012**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BW PLANTATION TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2013 and December 31, 2012**  
**And for Six Month Periods Ended**  
**June 30, 2013 and 2012**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The above sales in 2013 and 2012 include sales to the following customers which represent more than 10% of the net sales of the respective years:

	30 Juni 2013 (Enam Bulan)/ June 30, 2013 (Six Month)		30 Juni 2012 (Enam Bulan)/ June 30, 2012 (Six Month)		
	Jumlah/ Total	Persentase dari penjualan/ Percentage of sales %	Jumlah/ Total	Persentase dari penjualan/ Percentage of sales %	
Pihak ketiga					Third parties
PT Wilmar Nabati Indonesia	168.606.211	30,86	121.803.188	23,41	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Asian Agro Agung Jaya	64.315.062	11,77	-	-	PT Asian Agro Agung Jaya
PT Multi Nabati Sulawesi	-	-	56.883.302	10,93	PT Multi Nabati Sulawesi
PT Multimas Nabati Asahan	-	-	158.897.727	30,54	PT Multimas Nabati Asahan
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	-	-	49.739.344	9,56	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
Jumlah	232.921.273	42,63	387.323.561	74,44	Total

**27. Beban Pokok Penjualan**

**27. Cost of Goods Sold**

	30 Juni 2013 (Enam Bulan)/ June 30, 2013 (Six Month)	30 Juni 2012 (Enam Bulan)/ June 30, 2012 (Six Month)	
<b>Pabrikasi</b>			<b>Manufacturing</b>
Biaya produksi			Production costs
Pembelian bahan baku - bersih	10.389.221	16.269.728	Purchase of raw materials - net
Penyusutan dan amortisasi	13.088.015	5.142.607	Depreciation and amortization
Beban langsung	12.825.421	6.821.003	Direct costs
Beban tidak langsung	6.639.391	3.847.876	Indirect costs
Persediaan barang jadi			Finished goods
Saldo awal	70.559.814	41.930.539	Beginning balance
Saldo akhir	(23.028.690)	(28.290.876)	Ending balance
Jumlah	90.473.172	45.720.877	Sub total
<b>Perkebunan</b>			<b>Plantations</b>
Beban langsung			Direct costs
Panen	37.217.626	21.454.769	Harvesting
Pemupukan	57.560.773	54.419.211	Fertilizing
Pemeliharaan	14.192.212	11.558.834	Maintenance
Pembelian TBS (Tandan Buah Segar)			Purchase of FFB (Fresh Fruit Bunches)
Plasma	12.283.819	14.618.423	from Plasma
Penyusutan dan amortisasi	52.510.342	29.807.965	Depreciation and amortization
Beban tidak langsung	43.546.243	20.549.671	Indirect costs
Jumlah	217.311.015	152.408.873	Sub total
Jumlah	307.784.187	198.129.750	Total

Pada tahun 2013 dan 2012, tidak terdapat pembelian dari pemasok tunggal yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah pembelian.

There were no purchases from an individual supplier which represent more than 10% of the total revenues in 2013 and 2012.

**28. Beban Usaha**

**28. Operating Expenses**

Beban Penjualan

Selling Expenses

Beban penjualan terdiri dari biaya pengangkutan CPO dan kernel.

Selling expenses represent expenses for transportation of CPO and Kernel during the year.

**PT BW PLANTATION TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012**  
**Serta Periode-periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**30 Juni 2013 dan 2012**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BW PLANTATION TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2013 and December 31, 2012**  
**And for Six Month Periods Ended**  
**June 30, 2013 and 2012**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Beban Umum dan Administrasi

General and Administrative Expenses

	30 Juni 2013 (Enam Bulan)/ June 30, 2013 (Six Month)	30 Juni 2012 (Enam Bulan)/ June 30, 2012 (Six Month)	
Gaji dan tunjangan	48.214.666	36.143.511	Salaries and benefits
Beban kompensasi ESOP (Catatan 38)	13.857.008	8.333.751	ESOP compensation expense (Note 38)
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 11)	5.603.008	3.253.741	Depreciation and amortization (Note 11)
Representasi	2.161.816	3.438.940	Representation
Jasa profesional	2.091.388	2.829.236	Professional fees
Perjalanan dinas	1.874.759	2.848.929	Travel and transportation
Sewa	1.387.435	987.901	Rental
Administrasi kantor	1.176.063	1.291.097	Office administration
Pemeliharaan kendaraan	879.430	1.303.187	Vehicles maintenance
Perjinaan dan pajak (Catatan 15)	807.739	2.218.972	Licences and tax (Note 15)
Asuransi	521.028	596.198	Insurance
Telekomunikasi	360.856	406.669	Telecommunication
Pengembangan karyawan	315.446	358.066	Employees' development
Listrik dan air	111.780	114.046	Utilities
Komputer	25.216	59.160	Computer
Lain-lain	1.107.447	2.303.913	Others
Jumlah	<u>80.495.085</u>	<u>66.487.317</u>	Total

Pada tahun 2013 dan 2012, tidak terdapat beban umum dan administrasi dibayarkan kepada pihak berelasi (Catatan 35).

In 2013 and 2012, there is no payment of transactions of general and administrative expenses pertains to related parties (Note 35).

**29. Beban Keuangan**

Beban keuangan merupakan beban bunga dari pinjaman bank, liabilitas sewa pembiayaan, utang pembelian kendaraan dan utang obligasi.

**29. Financial Expense**

Financial expense represents interest on bank loans, finance lease liabilities, vehicles purchase loans and bonds payable.

**30. Imbalan Pasca-Kerja**

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

**30. Post-Employment Benefits**

The amount of post-employment benefits is determined based on the outstanding regulation, Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Mega Jasa Aktuaria, aktuaris independen, tertanggal 18 Februari 2013.

The latest actuarial valuation report, dated February 18, 2013, on the long-term employee benefits liability was from PT Mega Jasa Aktuaria, an independent actuary.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 543 pada tahun 2013 dan 463 pada tahun 2012.

Number of eligible employees is 543 in 2013 and 463 in 2012.

Rekonsiliasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang tidak didanai dengan jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation of the present value of unfunded long-term employee benefits liability to the amount of long-term employee benefits liability presented in the consolidated statements of financial positions is as follows:



**PT BW PLANTATION TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012**  
**Serta Periode-periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**30 Juni 2013 dan 2012**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BW PLANTATION TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2013 and December 31, 2012**  
**And for Six Month Periods Ended**  
**June 30, 2013 and 2012**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	30 Juni 2013	31 Desember 2012	31 Desember 2011	31 Desember 2010	31 Desember 2009	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang tidak didanai	32.897.584	34.042.135	23.749.608	13.962.343	5.555.756	Present value of the unfunded long-term benefits liability
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang tidak diakui	<u>(12.200.021)</u>	<u>(12.624.476)</u>	<u>(9.823.592)</u>	<u>(6.029.609)</u>	<u>43.656</u>	Unrecognized actuarial gain (loss)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>20.697.563</u>	<u>21.417.659</u>	<u>13.926.016</u>	<u>7.932.734</u>	<u>5.599.412</u>	Long-term employee benefits liability

Rincian dari beban imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The details of long-term employee benefit liability employment expense are as follows:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Beban jasa kini	6.163.855	6.163.855	Current service costs
Beban bunga	1.605.300	1.605.300	Interest costs
Biaya Jasa Lalu yang harus segera diakui	174.603	174.603	Past Service Cost
Kerugian (keuntungan) aktuarial	<u>(7.943.758)</u>	<u>364.630</u>	Actuarial losses (gain)
Jumlah	<u>-</u>	<u>8.308.388</u>	Total

Mutasi cadangan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability are as follows:

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Saldo awal periode/tahun	21.417.659	13.926.016	Balance at the beginning of the period/year
Beban imbalan kerja jangka panjang periode/tahun berjalan	-	8.308.388	Long-term employee benefits expense during the period/year
Pembayaran periode/tahun berjalan	<u>(720.096)</u>	<u>(816.745)</u>	Payments made during the period/year
Saldo akhir periode/tahun	<u>20.697.563</u>	<u>21.417.659</u>	Balance at the end of the period/year

Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan disajikan dalam akun "Beban umum dan administrasi" (Catatan 28) dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Long-term employee benefits expense is presented as part of "General and administrative expenses" (Note 28) in the consolidated statements of comprehensive income.

Manajemen berpendapat bahwa liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 telah memenuhi ketentuan Undang-undang No. 13 tahun 2003.

Management believes that long term employee benefits liability as of June 30, 2013 and December 31, 2012 is in compliance with Law No. 13/2003.

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan untuk menghitung imbalan kerja jangka panjang:

The principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefit liability:

Usia pensiun normal	:	60 tahun/60 years	:	Normal pension age
Tingkat kenaikan gaji	:	10% per tahun/10% per annum	:	Salary increase rate
Tingkat bunga diskonto	:	7% per tahun pada tahun 2012 dan 2011 serta 9% per tahun pada tahun 2010/ 7% per annum in 2012 and 2011 and 9% per annum in 2010	:	Discount rate
Tingkat pengunduran diri	:	5% per tahun sampai dengan 39 tahun, 3% per tahun antara usia 40 sampai dengan 44 tahun, 2% per tahun antara usia 45 sampai dengan 49 tahun, 1% per tahun antara usia 50 sampai dengan 54 tahun, lalu menurun menjadi 0% per tahun diatas usia 55 tahun/5% per annum at age up to 39 years old, 3% per annum at age 40 up to 44 years old, 2% per annum at age 45 up to 49 years old, 1% per annum at age 50 up to 54 years old, then decrease to 0% per annum at age up to 55 years old	:	Withdrawal rate/resignation rate

**PT BW PLANTATION TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012**  
**Serta Periode-periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**30 Juni 2013 dan 2012**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BW PLANTATION TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2013 and December 31, 2012**  
**And for Six Month Periods Ended**  
**June 30, 2013 and 2012**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

**31. Pajak Penghasilan**

Beban (penghasilan) pajak Perusahaan dan entitas anak terdiri dari:

	30 Juni 2013 (Enam Bulan)/ June 30, 2013 (Six Month)	30 Juni 2012 (Enam Bulan)/ June 30, 2012 (Six Month)
Beban pajak kini		
Perusahaan	-	4.919.056
Anak perusahaan		
BHL	44.938.232	45.549.893
BLP	8.291.851	10.040.722
ADS	2.697.987	-
BSU	5.611	-
PCS	4.108	-
Jumlah	<u>55.937.789</u>	<u>60.509.671</u>
Beban (penghasilan) pajak tangguhan		
Perusahaan	(9.399.056)	450.865
Anak perusahaan		
AKM	(109.605)	(166.107)
BLP	(1.570.525)	(442.093)
BHL	(1.830.623)	(857.005)
ADS	(773.179)	(2.141.784)
WJU	(4.112.872)	(2.311.496)
SSS	(9.200.808)	(153.810)
SMS	(281.006)	(158.985)
PCS	8.531	(65.848)
Jumlah	<u>(27.269.143)</u>	<u>(5.846.263)</u>
Jumlah	<u>28.668.646</u>	<u>54.663.408</u>

**31. Income Tax**

Tax expense (benefit) of the Company and its subsidiaries consists of the following:

Current tax expense
Company
Subsidiaries
BHL
BLP
ADS
BSU
PCS
Total
Deferred tax expense (benefit)
Company
Subsidiaries
AKM
BLP
BHL
ADS
WJU
SSS
SMS
PCS
Subtotal
Total

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba fiskal Induk Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013 (Enam Bulan)/ June 30, 2013 (Six Month)	30 Juni 2012 (Enam Bulan)/ June 30, 2012 (Six Month)
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	85.736.306	208.513.445
Laba sebelum pajak entitas anak - bersih	<u>124.018.924</u>	<u>188.631.149</u>
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>(38.282.618)</u>	<u>19.882.296</u>
Perbedaan temporer:		
Imbalan kerja jangka panjang	-	(330.460)
Sewa pembiayaan	(63.374)	-
Selisih penyusutan dan amortisasi fiskal dan komersial	(244.062)	(1.473.000)
Jumlah	<u>(307.436)</u>	<u>(1.803.460)</u>
Perbedaan tetap:		
Representasi	645.529	2.722.175
Pendapatan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(863.188)	(4.077.521)
Lain-lain	<u>904.054</u>	<u>2.952.736</u>
Jumlah	<u>686.395</u>	<u>1.597.390</u>
Laba (rugi) kena pajak Perusahaan	<u>(37.903.659)</u>	<u>19.676.226</u>
Beban pajak kini	<u>-</u>	<u>4.919.056</u>

Current tax

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of comprehensive income and taxable income of the Company is as follows:

Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Income before tax of the subsidiaries - net
Income before tax of the Company
Temporary differences:
Defined-benefit post-employment expense
Lease assets
Difference in fiscal and commercial depreciation and amortization
Net
Permanent differences:
Representation
Interest income already subjected to final tax
Others
Net
Taxable income (loss) of the Company
Current tax expense

**PT BW PLANTATION TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012**  
**Serta Periode-periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**30 Juni 2013 dan 2012**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BW PLANTATION TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2013 and December 31, 2012**  
**And for Six Month Periods Ended**  
**June 30, 2013 and 2012**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Rincian beban dan utang pajak kini Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

Current tax expense and payable are computed as follows:

	30 Juni 2013/ <i>June 30, 2013</i>	31 Desember 2012/ <i>December 31, 2012</i>	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	-	18.558.244	Company
Anak perusahaan			Subsidiaries
BHL	44.938.232	77.267.395	BHL
BLP	8.291.851	14.952.065	BLP
ADS	2.697.987	-	ADS
BSU	5.611	-	BSU
PCS	4.108	-	PCS
Jumlah	<u>55.937.789</u>	<u>110.777.704</u>	Total
Dikurangi pembayaran pajak di muka			Less prepaid taxes
Pajak penghasilan pasal 25			Income tax article 25
Perusahaan	9.166.657	18.401.776	Company
Anak perusahaan			Subsidiaries
BHL	39.984.429	77.210.660	BHL
BLP	8.046.659	14.906.623	BLP
Jumlah	<u>57.197.745</u>	<u>110.519.059</u>	Total
Utang (dibayar di muka) pajak kini	<u>(1.259.956)</u>	<u>258.645</u>	Current tax payable (prepaid)
Total utang pajak kini			Total current tax payable
Perusahaan	-	156.468	Company
Anak perusahaan			Subsidiaries
BHL	4.953.803	56.735	BHL
BLP	245.192	45.442	BLP
ADS	2.697.987	-	ADS
BSU	5.611	-	BSU
PCS	4.108	-	PCS
Utang pajak kini (Catatan 15)	<u>7.906.701</u>	<u>258.645</u>	Current tax payable (Note 15)

**Pajak tangguhan**

**Deferred tax**

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

The details of the Company and its subsidiaries' deferred tax assets and liabilities are as follows:

	1 Januari 2012/ <i>January 1, 2012</i>	Pembelian entitas anak/ <i>Subsidiary purchase</i>	Dikreditkan (dibebankan) dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi/ <i>Credited (charged) to consolidated statement of comprehensive income for the year</i>	31 Desember 2012/ <i>December 31, 2012</i>	Dikreditkan (dibebankan) dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi/ <i>Credited (charged) to consolidated statement of comprehensive income for the year</i>	30 Juni 2013/ <i>June 30, 2013</i>
<b>Perusahaan/the Company</b>						
Imbalan kerja jangka panjang/ <i>Long-term employee benefits</i>	1.880.025	-	1.240.198	3.120.223	-	3.120.223
Rugi fiskal/ <i>Fiscal losses</i>	-	-	-	-	9.475.915	9.475.915
Penyusutan dan amortisasi/ <i>Depreciation and amortization</i>	(6.892.093)	-	149.070	(6.743.023)	(61.015)	(6.804.038)
Opsi saham/ <i>Stock options</i>	2.102.333	-	3.281.995	5.384.328	-	5.384.328
Aset sewa pembiayaan/ <i>Leased assets</i>	(2.699)	-	2.042	(657)	(15.844)	(16.501)
Akuisisi entitas anak/ <i>Acquisition of a subsidiary</i>	-	(20.387.216)	-	(20.387.216)	-	(20.387.216)
Cadangan penurunan nilai/ <i>Allowance for decline in value</i>	2.799.850	-	-	2.799.850	-	2.799.850
	<u>(112.584)</u>	<u>-</u>	<u>4.673.305</u>	<u>(15.826.495)</u>	<u>9.399.056</u>	<u>(6.427.439)</u>
<b>Anak perusahaan/Subsidiaries</b>						
Rugi fiskal/ <i>Fiscal losses</i>	19.610.977	84.937	12.537.240	32.233.154	13.703.582	45.936.736
Imbalan kerja jangka panjang/ <i>Long-term employee benefits</i>	1.604.551	-	632.713	2.237.264	-	2.237.264
Aset sewa pembiayaan/ <i>Leased assets</i>	(2.808.920)	(66.304)	(1.887.787)	(4.763.011)	439.103	(4.323.908)
Penyusutan dan amortisasi/ <i>Depreciation and amortization</i>	(5.693.904)	10.500	5.592.318	(91.086)	3.727.402	3.636.316
	<u>12.712.704</u>	<u>29.133</u>	<u>16.874.484</u>	<u>29.616.321</u>	<u>17.870.087</u>	<u>47.486.408</u>
<b>Bersih/Net</b>	<u>12.600.120</u>	<u>29.133</u>	<u>21.547.789</u>	<u>13.789.826</u>	<u>27.269.143</u>	<u>41.058.969</u>

**PT BW PLANTATION TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012**  
**Serta Periode-periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**30 Juni 2013 dan 2012**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BW PLANTATION TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2013 and December 31, 2012**  
**And for Six Month Periods Ended**  
**June 30, 2013 and 2012**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Berikut ini adalah perincian aset dan liabilitas pajak tangguhan per perusahaan:

The details of deferred tax assets and liabilities for each entity are as follows:

	30 Juni 2013/ <i>June 30, 2013</i>	31 Desember 2012/ <i>December 31, 2012</i>	
Aset pajak tangguhan:			Deferred tax assets
Perusahaan	13.959.776	4.560.721	The Company
Anak perusahaan			Subsidiaries
AKM	436.406	326.802	AKM
BLP	4.387.795	2.817.270	BLP
SSS	26.878.733	17.677.925	SSS
ADS	5.722.741	4.949.562	ADS
SMS	1.630.442	1.349.436	SMS
WJU	13.204.777	9.091.904	WJU
PCS	110.491	119.023	PCS
Jumlah	<u>66.331.161</u>	<u>40.892.643</u>	Total
Liabilitas pajak tangguhan:			Deferred tax liabilities:
Akuisisi entitas anak	20.387.216	20.387.216	acquisition of a subsidiary
Perusahaan	-	-	The Company
Anak perusahaan			Subsidiaries
BHL	4.884.977	6.715.600	BHL
BLP	-	-	BLP
Jumlah	<u>25.272.193</u>	<u>27.102.816</u>	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax per consolidated statements of comprehensive income is as follows:

	30 Juni 2013 (Enam Bulan)/ <i>June 30, 2013</i> (Six Month)	30 Juni 2012 (Enam Bulan)/ <i>June 30, 2012</i> (Six Month)	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	85.736.306	208.513.445	Income before tax per consolidated statements of income
Laba sebelum pajak entitas anak - bersih	<u>124.018.924</u>	<u>188.631.149</u>	Income before tax of the subsidiaries - net
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	<u>(38.282.618)</u>	<u>19.882.296</u>	Income (loss) before tax of the Company
Beban (penghasilan) pajak dengan tarif pajak yang berlaku	<u>(9.570.655)</u>	<u>4.970.574</u>	Tax expense (benefit) at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effects of permanent differences:
Representasi	161.382	680.544	Representation
Pendapatan bunga yang sudah dikenakan pajak penghasilan final	(215.797)	(1.019.380)	Interest income already subjected to final income tax
Lain-lain	226.014	738.183	Others
Jumlah bersih	<u>171.599</u>	<u>399.347</u>	Net
Beban (penghasilan) pajak Perusahaan	(9.399.056)	5.369.921	Tax expense (benefit) of the Company
Beban pajak anak perusahaan	<u>38.067.701</u>	<u>49.293.487</u>	Tax expense of the subsidiaries
Beban pajak	<u>28.668.646</u>	<u>54.663.408</u>	Total tax expense

Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 13 Mei 2011, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Kantor Pelayanan Pajak Penanaman Modal Asing Empat (KPP PMA) atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2009 sebesar Rp 14.229.343. Pada tanggal 18 Mei 2011, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari KPP PMA atas Pajak Penghasilan Pasal 4(2), 21 dan 23, Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Surat Tagihan Pajak PPN tahun 2009 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 3.918.745. Selanjutnya pada tanggal 1 Juni 2011, Perusahaan menerima SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 4(2), 21 dan 23 tahun 2009 dari KPP Pratama Pangkalan Bun dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 244.901.

Pada tanggal 26 Juni 2011, Perusahaan menerima pengembalian pajak sebesar Rp 9.942.189 setelah dikurangi dengan seluruh SKPKB yang harus dibayar Perusahaan dan Pajak Bumi Bangunan tahun 2011 terutang. Perusahaan mencatat seluruh SKPKB yang harus dibayar tersebut dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan, kecuali untuk SKPKB PPN yang dikeluarkan oleh KPP PMA sebesar Rp 3.481.965, Perusahaan mengajukan keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak pada tanggal 15 Agustus 2011 dan mencatatnya sebagai "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan tahun 2011. Pada tanggal 8 Agustus 2012, Surat keberatan tersebut ditolak melalui Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak Nomor: KEP-1506/WPJ.07/2012. Pada tanggal 17 September 2012, Perusahaan mengajukan permohonan banding ke pengadilan pajak melalui Surat Nomor: 002/BWP-TAX/IX/2012 kepada Ketua Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan status banding Perusahaan masih dalam proses.

**32. Cadangan Umum**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta No. 12 tanggal 12 Juni 2013 dari Muhammad Hanafi, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk membentuk cadangan umum yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp 3.932.757 yang diambil dari saldo laba Perusahaan.

Tax Assessment Letters

On May 13, 2011, the Company received Tax Assessment Letter for Overpayment (SKPLB) from Tax Office – Foreign Investment 4 (KPP PMA) for Corporate Income Tax year 2009 amounting to Rp 14,229,343. On May 18, 2011, the Company received several Tax Assessment Letter for Underpayment (SKPKB) from KPP PMA for Income tax article 4(2), 21 and 23, Value Added Tax (VAT) and Tax Collection Letter for VAT year 2009 totalling Rp 3,918,745. Furthermore, on June 1, 2011, The Company also received several SKPKB Income tax article 4(2), 21 and 23 totalling Rp 244,901.

On June 2011, The Company received tax refund amounting to Rp 9,942,189 net off with all SKPKB and the 2011 land and building tax. The Company recoded SKPKB paid to the Tax Office in current operations except for SKPKB VAT issued by KPP PMA amounting to Rp 3,481,965, the Company filed an objection to Directorate General of Tax on August 15, 2011 and recorded as "Other noncurrent assets" in 2011 consolidated statement of financial position. On August 8, 2012, the objection was denied through KEP-1506/WPJ.07/2012. On September 17, 2012, the Company filed an appeal to the tax court through letter no: 002/BWP-TAX/IX/2012 to Directorate General of Tax. The status of this appeal is still in process as of the date of this report.

**32. General Reserve**

Based on the Annual Stockholder's Meeting which was documented in the Deed No. 12 dated June 12, 2013 from Mohamed Hanafi, SH, notary in Jakarta, the shareholders agreed to appropriate Rp 3,932,757 of the Company's retained earnings as a general reserve.

**PT BW PLANTATION TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012**  
**Serta Periode-periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**30 Juni 2013 dan 2012**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BW PLANTATION TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2013 and December 31, 2012**  
**And for Six Month Periods Ended**  
**June 30, 2013 and 2012**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta No. 86 tanggal 26 Juni 2012 dari Muhammad Hanafi, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk membentuk cadangan umum yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp 4.805.822 yang diambil dari saldo laba Perusahaan.

Based on the Annual Stockholder's Meeting which was documented in the Deed No. 86 dated June 26, 2012 from Mohamed Hanafi, SH, notary in Jakarta, the shareholders agreed to appropriate Rp 4,805,822 of the Company's retained earnings as a general reserve.

**33. Dividen**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta No. 12 tanggal 12 Juni 2013 dari Muhammad Hanafi, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas yang berasal dari laba Perusahaan tahun 2012 sebesar Rp 12 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham.

**33. Dividends**

Based on the Annual Stockholders' Meeting which was documented in the Deed No. 12 dated June 12, 2013 from Mohamed Hanafi, SH, notary in Jakarta, the shareholders agreed to distribute cash dividends from the Company's net income in 2012 amounting to Rp 12 (in Rupiah full amount) per share.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta No. 86 tanggal 26 Juni 2012 dari Muhammad Hanafi, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas yang berasal dari laba Perusahaan tahun 2011 sebesar Rp 12 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham.

Based on the Annual Stockholders' Meeting which was documented in the Deed No. 86 dated June 26, 2012 from Mohamed Hanafi, SH, notary in Jakarta, the shareholders agreed to distribute cash dividends from the Company's net income in 2011 amounting to Rp 12 (in Rupiah full amount) per share.

Pada bulan November dan Desember 2012 Perusahaan telah membagikan dividen kas Rp 12 (dalam Rupiah penuh) per saham atas 4.044.780.190 saham.

In November and December 2012, the Company paid cash dividend of Rp 12 (in Rupiah full amount) per share for 4,044,780,190 shares.

**34. Laba per Saham**

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

**34. Earnings per Share**

The calculation of earnings per share is as follows:

	(Enam Bulan)/ June 30, 2013 (Six Month)	(Enam Bulan)/ June 30, 2012 (Six Month)	
Laba bersih (dalam Rp 000)	<u>85.736.306</u>	<u>153.850.036</u>	Net income (in Rp 000)
Rata-rata tertimbang jumlah saham untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>4.051.768.932</u>	<u>4.042.089.700</u>	Weighted average number of shares outstanding for computation of basic earnings per share
Jumlah rata-rata tertimbang untuk perhitungan laba per saham dilusian	<u>4.243.705.400</u>	<u>4.158.194.913</u>	Weighted average number of shares outstanding for computation of diluted earnings per share
Laba bersih per saham (dalam Rupiah penuh)			Earnings per share (in full Rupiah)
Dasar	21,16	38,06	Basic
Dilusian	20,20	37,00	Diluted

**35. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi**

**Sifat Pihak Berelasi**

Rincian sifat pihak berelasi dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. PT BW Investindo merupakan pemegang saham Perusahaan.
- b. Tjipto Widodo dan Iman Faturachman merupakan Komisaris Utama dan Direktur Perusahaan.
- c. Eddy Simon, Sardjono Widodo, Budiono Widodo, Sudjono Halim, Susanto dan Ng Soat Lie merupakan pihak yang mempunyai hubungan keluarga dengan pemegang saham.
- d. PT Sumatera Timber Utama Damai, PT Pelayaran Kencana Gloria Marine, PT Pelayaran Sandidewa Samudera, PT Intan Fajar, PT Wanaasri Fajarindo Perkasa, dan PT Pranabumi Pratama sebagian pengurusnya sama dengan manajemen Grup.

**Transaksi-transaksi Pihak Berelasi**

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

Beberapa utang bank dijamin oleh:

- Tanah dan bangunan milik PT Intan Fajar, PT Sumatera Timber Utama Damai, Sardjono Widodo, Ng Soat Lie, Sudjono Halim, Tjipto Widodo dan Iman Faturachman.
- Tug boats dan barges milik Susanto, PT Pelayaran Kencana Gloria Marine dan PT Pelayaran Sandidewa Samudera.
- Jaminan pribadi dari Eddy Simon, Budiono Widodo dan Imam Faturachman.
- Jaminan perusahaan dari PT Wanaasri Fajarindo Perkasa dan PT Pranabumi Pratama.
- Jaminan perusahaan dari PT BW Investindo.
- Saham dari PT Wanaasri Fajarindo Perkasa dan PT Pranabumi Pratama.

Renumerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

**35. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties**

**Nature of Relationship**

The nature of relationship and significant transactions with related parties are as follows:

- a. PT BW Investindo is a stockholder of the Company.
- b. Tjipto Widodo and Iman Faturachman are President Commissioner and Director of the Company, respectively.
- c. Eddy Simon, Sardjono Widodo, Budiono Widodo, Sudjono Halim, Susanto and Ng Soat Lie are close family members of the Company's stockholders.
- d. PT Sumatera Timber Utama Damai, PT Pelayaran Kencana Gloria Marine, PT Pelayaran Sandidewa Samudera, PT Intan Fajar, PT Wanaasri Fajarindo Perkasa, and PT Pranabumi Pratama have common key management personnel with that of the Group.

**Transactions with Related Parties**

In the normal course of business, the Group has entered into certain transactions with related parties involving the following:

Certain bank loans are secured by:

- Land and building owned by PT Intan Fajar, PT Sumatera Timber Utama Damai, Sardjono Widodo, Ng Soat Lie, Sudjono Halim, Tjipto Widodo and Iman Faturachman.
- Tug boats and barges owned by Susanto, PT Pelayaran Kencana Gloria Marine and PT Pelayaran Sandidewa Samudera.
- Personal guarantees from Eddy Simon, Budiono Widodo and Imam Faturachman.
- Corporate guarantees from PT Wanaasri Fajarindo Perkasa and PT Pranabumi Pratama.
- Corporate guarantees from PT BW Investindo.
- Shares from PT Wanaasri Fajarindo Perkasa and PT Pranabumi Pratama.

Remuneration of the Commissioners and Directors of the Company as follows:

**PT BW PLANTATION TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012**  
**Serta Periode-periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**30 Juni 2013 dan 2012**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BW PLANTATION TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2013 and December 31, 2012**  
**And for Six Month Periods Ended**  
**June 30, 2013 and 2012**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Imbalan kerja jangka pendek	7.832.426	15.024.850	Short-term benefits
Imbalan kerja jangka panjang	1.135.470	1.135.470	Long-term benefits
Opsi saham (Catatan 38)	39.654	668.632	Share option granted (Note 38)
Jumlah	<u>9.007.550</u>	<u>16.828.952</u>	Total

**36. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing**

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam Dolar Amerika Serikat sebagai berikut:

**36. Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currency**

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, the Group has monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	30 Juni 2013 / June 30, 2013		31 Desember 2012 / December 31, 2012			
	Nilai mata uang asing (angka penuh/ Denominated in foreign currencies (full amount)	Ekuivalen Rp Equivalent in Rp	Nilai mata uang asing (angka penuh/ Denominated in foreign currencies (full amount)	Ekuivalen Rp Equivalent in Rp		
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>	
Kas dan setara kas (Catatan 4)	USD	176.412	1.751.593	139.202	1.346.086	Cash and cash equivalents (Note 4)
Aset tidak lancar lainnya	USD	-	-	127.646	1.234.332	Other noncurrent assets
Jumlah aset		<u>176.412</u>	<u>1.751.593</u>	<u>266.848</u>	<u>2.580.418</u>	Total assets
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek (Catatan 17)	USD	1.000.000	9.929.000	1.000.000	9.670.000	Short-term bank loans (Note 17)
Utang usaha (Catatan 14)	EUR	-	-	60.361	773.217	Trade accounts payable (Note 14)
	USD	617.292	6.129.092	590.680	5.711.871	
	SGD	-	-	41.691	329.658	
	MYR	-	-	9.207	29.091	
Biaya masih harus dibayar (Catatan 16)	USD	-	-	1.083	10.476	Accrued expenses (Note 16)
Jumlah Liabilitas		<u>16.058.092</u>	<u>16.058.092</u>	<u>16.524.313</u>	<u>16.524.313</u>	Total liabilities
Liabilitas bersih		<u>(14.306.499)</u>	<u>(14.306.499)</u>	<u>(13.943.895)</u>	<u>(13.943.895)</u>	Net liabilities

Kurs tengah yang digunakan Grup pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 diungkapkan pada Catatan 2e.

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, the conversion rates used by the Group are set out in Note 2e.

**37. Program Kompensasi Berbasis Saham**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan yang didokumentasikan dalam Akta No. 55 tanggal 10 Juli 2009, yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, SH, pengganti dari Sutjipto SH, Notaris di Jakarta para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk mengeluarkan saham kepada karyawan dalam program *Employee Stock Allocation (ESA)* dan *Employee Stock Option Program (ESOP)*.

**37. Stock-Based Compensation Program**

Based on the Company's Extraordinary Stockholders' Meeting held on July 10, 2009, which resolution was documented in Notarial Deed No. 55 of Aulia Taufani, SH, public notary in Jakarta, the Stockholders resolved to allocate shares of stock of the Company to the employees through the *Employee Stock Allocation (ESA)* and *Employee Stock Option Program (ESOP)*.



Employee Stock Allocation (ESA)

Sehubungan dengan penawaran umum perdana saham Perusahaan, pada tahun 2009, Perusahaan memberikan bonus saham kepada karyawan tetap pada level manager, direksi dan komisaris Perusahaan (kecuali komisaris independen) dan entitas anak (Peserta Program ESA) yang tercatat dalam daftar kepegawaian pada tanggal 31 Agustus 2009 melalui Program ESA sebagai pengganti bonus tunai. Alokasi bonus saham karyawan yang akan diberikan kepada masing-masing karyawan yang ditentukan oleh direksi Perusahaan berdasarkan jabatan, prestasi dan masa kerja dari Karyawan yang bersangkutan.

Besarnya Bonus Saham Karyawan yang dialokasikan adalah 2% dari saham yang akan ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana dan dilaksanakan pada harga penawaran umum sebesar Rp 550 (dalam Rupiah penuh). Saham-saham ini memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal seperti saham-saham lain Perusahaan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak suara dan pembagian dividen. Bonus Saham Karyawan tersebut tidak dapat diperjualbelikan maupun dipindahtangankan selama satu (1) bulan sejak Tanggal Pencatatan Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia ("Periode Lock-up Saham Bonus") dengan pertimbangan memberikan kesempatan kepada karyawan keleluasaan untuk merealisasikan Bonus Saham Karyawan yang diterima. Pendanaan atas Bonus Saham Karyawan tersebut seluruhnya menjadi beban Perusahaan.

Jumlah bonus saham yang diberikan kepada karyawan adalah sebanyak 24.220.000 saham atau sebesar Rp 13.321.000 pada tahun 2009 (Catatan 24 dan 25).

Employee Stock Ownership Program (ESOP)

ESOP merupakan opsi yang diberikan oleh Perusahaan kepada staf, manajer, Direksi dan Komisaris Perusahaan dan entitas anak kecuali Komisaris Independen ("Peserta Program ESOP"), dimana Peserta Program ESOP akan diberikan opsi untuk membeli saham baru yang akan diterbitkan oleh Perusahaan dalam kurun waktu tertentu pada harga tertentu yang telah ditetapkan oleh Perusahaan sesuai dengan peraturan Pasar Modal. Opsi tersebut akan diberikan berdasarkan kriteria jabatan, prestasi dan masa kerja dari Peserta Program ESOP yang bersangkutan.

Employee Stock Allocation (ESA)

In relation with the Company's initial public offering, in 2009, stock bonuses were granted to the Company and its subsidiaries' permanent employees at the managerial level, directors and commissioners, except for independent commissioner (the ESA Program Participants), as registered in the Company's employee list as of August 31, 2009 through the ESA program as replacement for the annual cash bonuses being given by the Company. The stocks given to the ESA Program Participants were determined by the Directors based on position, performance and the service period of the employees.

The Employee Stock Allocation represents two percent (2%) of the shares offered in the Initial Public Offering and were exercised at the public offering price of Rp 550 (in Rupiah full amount). These shares give the stockholder the same rights and equal in all respects as other shares that the Company has issued and fully paid, including voting and dividend distribution rights. Employee Stock Bonus may not be sold or transferred for one (1) month from the date of listing of the Company's Shares in Indonesia Stock Exchange ("Lock-Up Period") to allow employees the flexibility to realize Employee Stock Bonus received. The funding for Employee Stock Bonus was entirely borne by the Company.

Total amount of stock bonuses granted to employees in 2009 totaled to 24,220,000 shares or Rp 13,321,000 (Notes 24 and 25).

Employee Stock Ownership Program (ESOP)

Under the ESOP, the Company will grant options to its staffs, managers, Directors and Commissioners of the Company and its subsidiaries except for Independent Commissioner (the ESOP Program Participants), to buy new Company's shares which will be issued by the Company during a certain period at a certain price to be determined by the Company in accordance with the Capital Market regulations. The options to be given will be based on the position of the employees, performance and the length of service provided to the Company by the ESOP Program Participant.

Berdasarkan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.D.4 yang memberikan batas maksimum sebesar lima persen (5%) saham baru yang dapat diterbitkan oleh perusahaan publik dalam periode tiga (3) tahun tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada pemegang saham lama (HMETD), program ESOP memberikan opsi untuk membeli saham baru yang akan diterbitkan oleh Perusahaan sebesar lima persen (5%) dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana. Peserta Program ESOP dapat menukarkan opsinya menjadi saham Perusahaan dalam suatu periode tertentu yaitu dua (2) kali dalam satu tahun.

Penerbitan dan pengeluaran hak opsi kepada Peserta Program ESOP akan dilaksanakan dalam tiga (3) tahap yaitu:

- a. Tahap I  
Tiga puluh persen (30%) dari opsi Saham Program ESOP akan diterbitkan dan dikeluarkan kepada Peserta Program ESOP pada tanggal 27 Oktober 2010. Pada tanggal 27 Oktober 2010, Perusahaan telah membagikan sebanyak 60.556.237 opsi saham.
- b. Tahap II  
Tiga puluh persen (30%) dari opsi Saham Program ESOP akan diterbitkan dan dikeluarkan kepada Peserta Program ESOP pada tanggal 27 Oktober 2011. Pada tanggal 27 Oktober 2011, Perusahaan telah membagikan sebanyak 60.556.237 opsi saham.
- c. Tahap III  
Empat puluh persen (40%) dari opsi Saham Program ESOP akan diterbitkan dan dikeluarkan kepada Peserta Program ESOP pada tanggal 27 Oktober 2012. Pada tanggal 27 Oktober 2012, Perusahaan telah membagikan sebanyak 80.741.648 opsi saham.

Peserta dalam Program ESOP akan diumumkan oleh Direksi Perusahaan paling lambat empat belas (14) hari kalender sebelum diterbitkannya hak opsi pada setiap tahap sebagaimana yang dijelaskan di atas. Setiap hak opsi akan berlaku untuk jangka waktu lima (5) tahun sejak tanggal diterbitkannya.

In accordance with the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. IX.D.4 which provides a maximum limit of five percent (5%) of new shares which may be issued by public companies over a 3 (three)-year period, without granting the pre-emptive rights to the existing stockholders (right issues), the ESOP program provides that the options to be issued shall be equal to a maximum of five percent (5%) of the Company's issued and paid-up capital after the Initial Public Offering. The ESOP Program Participants can exercise their options to buy the Company's share during a certain period i.e. twice a year.

The issuance and distribution of shares option to the ESOP Program Participants will be implemented in three (3) phases:

- a. Phase I  
Thirty percent (30%) of the ESOP options will be issued and distributed to the ESOP Program Participants from October 27, 2010. On October 27, 2010, the Company has distributed 60,556,237 stock options.
- b. Phase II  
Thirty percent (30%) of the ESOP options will be issued and distributed to the ESOP Program Participants from October 27, 2011. On October 27, 2011, the Company has distributed 60,556,237 stock options.
- c. Phase III  
Forty percent (40%) of the ESOP options will be issued and distributed to the ESOP Program Participants from October 27, 2012. On October 27, 2012, the Company has distributed 80,741,648 stock options.

The Participants in the ESOP program will be announced by the Company's Board of Directors not later than fourteen (14) calendar days prior to the issuance of option rights at each phase as described above. Each option will be valid for a period of five (5) years from the issuance date.

**PT BW PLANTATION TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012**  
**Serta Periode-periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**30 Juni 2013 dan 2012**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BW PLANTATION TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2013 and December 31, 2012**  
**And for Six Month Periods Ended**  
**June 30, 2013 and 2012**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Berdasarkan Prospektus yang disampaikan Perusahaan ke Bapepam-LK pada saat Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan, opsi ESOP akan dikenakan masa tunggu pelaksanaan hak opsi (*vesting period*) selama satu (1) tahun sejak diterbitkan, dimana Peserta Program ESOP belum dapat menggunakan hak opsinya untuk membeli saham baru Perusahaan. Namun, berdasarkan surat Perusahaan No. 025/Pres-Dir/Ext/2010 tanggal 14 Oktober 2010 kepada PT Bursa Efek Indonesia dengan tembusan kepada Bapepam-LK dan PT BSR Indonesia, biro administrasi efek, disebutkan sebagai berikut:

Based on the Prospectus that had been filed to Bapepam-LK when the Company planned for Initial Offering of its shares, the ESOP Options are subject to a vesting period of one (1) year from the issuance date, during which, the ESOP Participants may not exercise their ESOP Options to buy the Company's stocks. Nevertheless, based on the Company's letter No. 025/Pres-Dir/Ext/2010 dated October 14, 2010 to the Indonesia Stock Exchange, copies of which were also furnished to Bapepam-LK and PT BSR Indonesia, the share registrar, it is stated that the options can be exercised as follows:

<u>Tahun/Year</u>	<u>Tanggal Pelaksanaan/Date of Expenses</u>
2011	1 November/November 1
2012	1 Mei dan 1 November/May 1 and November 1
2013	1 Mei dan 1 November/May 1 and November 1
2014	1 Mei dan 1 November/May 1 and November 1
2015	1 November/November 1

Harga pelaksanaan opsi Tahap I, II, dan III adalah Rp 791,28 (dalam Rupiah penuh), Rp 968,76 (dalam Rupiah penuh), dan Rp 1.337,04 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham. Nilai wajar opsi untuk ESOP Tahap I dan II adalah sebesar Rp 531,40, Rp 569,56 (dalam Rupiah penuh), dan Rp 550,54 (dalam Rupiah penuh) yang dihitung dengan menggunakan metode Black Scholes dengan asumsi sebagai berikut:

The exercise price of Phase I, II, and III option is Rp 791.28 (in Rupiah full amount), Rp 968.76 (in Rupiah full amount), and Rp 1,337.04 (in Rupiah full amount) per share. The fair value of stock option under ESOP Phase I and II amounted to Rp 531.40 (in Rupiah full amount), Rp 569.56 (in Rupiah full amount), and Rp 550.54 (in Rupiah full amount) was calculated by adopting Black Scholes model and applying the following assumptions:

	<u>Tahap I/Phase I</u>	<u>Tahap II/Phase II</u>	<u>Tahap III/Phase III</u>	
Suku bunga bebas risiko	6,50%	6,50%	6,63%	Risk free rate
Dividen yang diharapkan	30,00%	30,00%	30,00%	Expected dividend yield
Volatilitas yang diharapkan	43,82%	35,93%	30,05%	Expected volatility
Periode opsi yang diharapkan	4 tahun/4 years	4 tahun/4 years	3 tahun 6 bulan/ 3 years 6 month	Expected option period

Beban kompensasi yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian sehubungan dengan program ESOP untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 13.857.008 dan Rp 18.519.649 (Catatan 28) dan dikreditkan ke akun opsi saham pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The compensation expenses recognized in the consolidated financial statements in relation to ESOP program for the years ended June 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to Rp 13,857,008 and Rp 18,519,649 (Note 28) and credited to stocks option account in the equity section of the consolidated statements of financial position.

### **38. Ikatan dan Perjanjian Penting**

- a. Pada tanggal 24 April 2004, BLP dan KUD Bedaun Maju Bersama Desa Sei Bedaun, Kecamatan Kumai, Kabupaten Kota Waringin Barat, menandatangani perjanjian kerjasama atas pembiayaan dan pengembangan perkebunan kelapa sawit, pembelian dan pengelolaan secara teknis serta hasil dan penggantian manajemen perkebunan kelapa sawit yang dimiliki oleh KUD Bedaun Maju Bersama Desa Sei Bedaun, Kecamatan Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat.

Luas areal perkebunan kelapa sawit yang telah dan masih akan dikembangkan atas nama KUD Bedaun Maju Bersama seluas 607 ha.

- b. Pada tanggal 26 Januari 2008, BHL dan KUD Petak Sambelum yang berlokasi di Desa Mirah Kalanaman, Kecamatan Katingan Tengah, Kabupaten Katingan, Propinsi Kalimantan Tengah, menandatangani perjanjian kerja sama yang berkaitan dengan pembiayaan, pengelolaan keuangan, pembangunan dan pengelolaan kebun kelapa sawit, pembelian dan pengelolaan hasil Tandan Buah Segar (TBS), bimbingan teknis dan alih manajemen sesuai pola kemitraan.

Luas areal kebun kelapa sawit yang sedang dibangun atas nama KUD Petak Sambelum adalah 152 hektar.

### **39. Informasi Segmen**

#### **Segmen Usaha**

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki dua (2) segmen yang dilaporkan meliputi perkebunan dan pabrikasi.

### **38. Commitments and Agreements**

- a. On April 24, 2004 BLP and KUD Bedaun Maju Bersama Sei Bedaun Countryside, Kumai District, Kota Waringin Barat Regency, signed the cooperation agreement on financing and development of the palm plantation, purchase and management of the technical tuition and also result and displace the management oil palm plantation owned by member KUD Bedaun Maju Bersama Sei Bedaun Countryside, Kumai District, Kotawaringin Barat Regency.

The palm plantation area which has an area of 607 hectares and is still being developed in behalf of KUD Bedaun Maju Bersama.

- b. On January 26, 2008, BHL and KUD Petak Sambelum located in Mirah Kalanaman Countryside, Katingan Tengah District, Katingan Regency, Central Kalimantan Province, signed the cooperation agreement on financing, cash management, development and management of the palm plantation, purchase and management of the Fresh Fruit Bunches, guidance on technical aspects and management transfer in accordance with the partnership pattern.

The palm plantation which is being developed on behalf of KUD Petak Sambelum has an area of 152 hectares.

### **39. Segment Information**

#### **Primary Segments**

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Group has two (2) reportable segments including plantation and manufacturing.

**PT BW PLANTATION TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012**  
**Serta Periode-periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**30 Juni 2013 dan 2012**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BW PLANTATION TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2013 and December 31, 2012**  
**And for Six Month Periods Ended**  
**June 30, 2013 and 2012**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	30 Juni 2013 (6 bulan) / June 30, 2013 (6 month)				
	Perkebunan/ <i>Plantations</i>	Pabrikasi/ <i>Manufacturing</i>	Jumlah sebelum Eliminasi/ <i>Total Before Elimination</i>	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ <i>Consolidation</i>
<b>PENDAPATAN USAHA/NET SALES</b>					
Penjualan eksternal/ <i>External sales</i>	14.078.172	547.815.060	561.893.232	(48.419.080)	513.474.152
Penjualan antar-segmen/ <i>Inter-segment sales</i>	130.451.223	-	130.451.223	(97.574.114)	32.877.109
Jumlah pendapatan/ <i>Total revenues</i>	144.529.395	547.815.060	692.344.455	(145.993.194)	546.351.261
<b>HASIL/RESULTS</b>					
Hasil segmen/ <i>Segment results</i>	(22.899.744)	149.656.583	126.756.839	24.225.500	150.982.339
Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i>	137.513	914.208	1.051.721	1.893	1.053.614
Keuntungan selisih kurs - bersih/ <i>Gain on foreign exchange - net</i>	(349.009)	(335.124)	(684.133)	-	(684.133)
Beban bunga/ <i>Interest expense</i>	(6.369.228)	(32.153.921)	(38.523.149)	-	(38.523.149)
Lain-lain - bersih/ <i>Others - net</i>	2.853.531	(321.552)	2.531.979	(955.698)	1.576.281
Beban pajak/ <i>Tax expense</i>	6.970.326	(35.633.360)	(28.663.034)	(5.612)	(28.668.646)
Laba bersih/ <i>Net income</i>	(19.656.611)	82.126.834	62.470.223	23.266.083	85.736.306

	30 Juni 2012 (6 bulan) / June 30, 2012 (6 month)				
	Perkebunan/ <i>Plantations</i>	Pabrikasi/ <i>Manufacturing</i>	Jumlah sebelum Eliminasi/ <i>Total Before Elimination</i>	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ <i>Consolidation</i>
<b>PENDAPATAN USAHA/NET SALES</b>					
Penjualan eksternal/ <i>External sales</i>	1.938.343	513.781.883	515.720.226	-	515.720.226
Penjualan antar-segmen/ <i>Inter-segment sales</i>	124.655.739	-	124.655.739	(120.073.994)	4.581.745
Jumlah pendapatan/ <i>Total revenues</i>	126.594.082	513.781.883	640.375.965	(120.073.994)	520.301.971
<b>HASIL/RESULTS</b>					
Hasil segmen/ <i>Segment results</i>	(20.602.887)	271.093.788	250.490.901	-	250.490.901
Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i>	197.946	3.197.212	3.395.158	-	3.395.158
Keuntungan selisih kurs - bersih/ <i>Gain on foreign exchange - net</i>	(137.512)	(395.967)	(533.479)	-	(533.479)
Beban bunga/ <i>Interest expense</i>	(8.433.491)	(34.962.638)	(43.396.129)	-	(43.396.129)
Lain-lain - bersih/ <i>Others - net</i>	214.178	(1.657.185)	(1.443.007)	-	(1.443.007)
Beban pajak/ <i>Tax expense</i>	(4.600.600)	(50.062.808)	(54.663.408)	-	(54.663.408)
Laba bersih/ <i>Net income</i>	(33.362.366)	187.212.402	153.850.036	-	153.850.036

	30 Juni 2013 / June 30, 2013				
	Perkebunan/ <i>Plantations</i>	Pabrikasi/ <i>Manufacturing</i>	Jumlah sebelum Eliminasi/ <i>Total Before Elimination</i>	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ <i>Consolidation</i>
<b>Laporan posisi keuangan konsolidasian/ Consolidated statements of financial position *</b>					
Segmen aset/ <i>Segment assets</i>	3.878.009.921	2.744.405.815	6.622.415.736	(1.122.064.395)	5.500.351.341
Segmen liabilitas/ <i>Segment liabilities</i>	2.209.677.609	2.938.636.285	5.148.313.894	(1.349.769.404)	3.798.544.490

**PT BW PLANTATION TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012**  
**Serta Periode-periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**30 Juni 2013 dan 2012**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BW PLANTATION TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2013 and December 31, 2012**  
**And for Six Month Periods Ended**  
**June 30, 2013 and 2012**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2012 / December 31, 2012				Konsolidasian/ Consolidation
	Perkebunan/ Plantations	Pabrikasi/ Manufacturing	Jumlah sebelum Eliminasi/ Total Before Elimination	Eliminasi/ Elimination	
Laporan posisi keuangan konsolidasian/ Consolidated statements of financial position *					
Segmen aset/Segment assets	4.524.894.325	4.702.556.698	9.227.451.023	(4.379.487.827)	4.847.963.196
Segmen liabilitas/Segment liabilities	1.801.947.618	1.979.043.641	3.780.991.259	(605.263.675)	3.175.727.584
<b>INFORMASI LAINNYA/OTHER INFORMATION</b>					
Pengeluaran modal/Capital expenditures	1.089.551.961	36.096.016	1.125.647.977	-	1.125.647.977
Penyusutan dan amortisasi/ Depreciation and amortization	69.522.844	17.124.693	86.647.537	-	86.647.537

\* Aset segmen tidak termasuk aset pajak tangguhan dan estimasi tagihan pajak, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan.

\* Segment assets exclude deferred tax assets and estimated claims for tax while segment liabilities exclude taxes payable and deferred tax liabilities.

Penjualan antar segmen didasari perjanjian dari kedua belah pihak.

Inter-segment sales are based on the agreement of both parties.

#### Segmen Geografis

Segmen sekunder Grup tidak disajikan disebabkan seluruh lokasi usaha berada di Kalimantan.

#### Geographical Segments

The secondary segment of the Group was not presented because all of its business activities are located in Kalimantan.

#### 40. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Direksi memiliki tanggung jawab secara menyeluruh atas penetapan dan pengawasan kerangka manajemen risiko. Direksi telah menetapkan Departemen Manajemen Risiko yang bertanggung jawab untuk pengembangan dan pengawasan kebijakan manajemen risiko Perusahaan di masing-masing area tertentu. Departemen Manajemen Risiko melaporkan kegiatan yang telah dilaksanakan kepada Direksi Perusahaan secara berkala.

#### 40. Financial Risk Management Objectives Policies

The Group activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Establishing and monitoring risk management is the overall responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has identified the Risk Management Department to develop and oversee the risk management policies. The activities carried out by the Risk Management Department are regularly reported to the Board of Directors.

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan disusun untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Grup dalam menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang seharusnya, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk dan jasa yang ditawarkan. Perusahaan, melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, bertujuan untuk mengembangkan lingkungan pengendalian dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajibannya.

#### **Risiko Nilai Tukar**

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan entitas-entitas dalam Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 36.

Pada tanggal 31 Desember 2012, jika mata uang melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 716.035, terutama diakibatkan keuntungan/(kerugian) dari penjabaran aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta keuntungan/(kerugian) penjabaran pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

#### **Risiko Suku Bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman obligasi, utang bank, liabilitas sewa pembiayaan dan utang pembelian kendaraan.

The Company's risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Group in setting risk limits and should be controls, and to monitor risks and adherence to limits that have been determined. Risk management policies and systems are evaluated periodically to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Company, through training and management standards and procedures, aims to develop the control environment, in which all employees understand the duties and obligations.

#### **Foreign Exchange Risk**

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Management has set up a policy to require Group companies to manage their foreign exchange risk against their functional currency. Foreign exchange risk arises when future commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, the Company has financial assets and financial liabilities denominated in foreign currencies disclosed in Note 36.

As of December 31, 2012, if the currency had weakened/strengthened by 5%, against the U.S. Dollar with all other variables held constant, post-tax profit for the years would have been Rp 716,035 higher/lower, mainly as a result of foreign exchange gains (losses) on translation of U.S. Dollar denominated financial assets at fair value through profit or loss, and foreign exchange gains (losses) on translation of U.S. Dollar-denominated borrowings.

#### **Interest Rate Risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group exposures to interest rate risk related primarily to bonds payable, bank loans, lease liabilities and debt financing vehicle purchase loans.

**PT BW PLANTATION TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012**  
**Serta Periode-periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**30 Juni 2013 dan 2012**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BW PLANTATION TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2013 and December 31, 2012**  
**And for Six Month Periods Ended**  
**June 30, 2013 and 2012**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang baru.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments of interest rates offered by banks to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter new loan agreement.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

Suku Bunga/ Interest rate	30 Juni 2013 / June 30, 2013					Jumlah/ Total	Biaya transaksi Transaction cost	Nilai tercatat Carrying value
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years			
<b>Liabilitas/Liabilities</b>								
<b>Bunga Mengambang/Floating Rate</b>								
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans								
- Rupiah	10,00-11,00	164.110.000	-	-	-	164.110.000	-	164.110.000
- US\$	6,50	9.929.000	-	-	-	9.929.000	-	9.929.000
Pinjaman lembaga keuangan bukan bank jangka pendek/ Loan from non bank financial institution - Rupiah								
	9,75	39.338.398	-	-	-	39.338.398	-	39.338.398
Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans								
- Rupiah	7,61-11,00	74.074.979	189.750.445	309.167.813	418.894.542	1.554.977.860	2.546.865.639	11.436.348

\*) Tingkat bunga Rupiah/ Interest rate in Rupiah

Suku Bunga/ Interest rate	31 Desember 2012 / December 31, 2012					Jumlah/ Total	Biaya transaksi Transaction cost	Nilai tercatat Carrying value
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years			
<b>Liabilitas/Liabilities</b>								
<b>Bunga Mengambang/Floating Rate</b>								
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans								
- Rupiah	10,00-11,00	64.110.000	-	-	-	64.110.000	-	64.110.000
- US\$	6,50	9.670.000	-	-	-	9.670.000	-	9.670.000
Pinjaman lembaga keuangan bukan bank jangka pendek -/ Loan from non bank financial institution - Rupiah								
	9,75	39.338.397	-	-	-	39.338.397	-	39.338.397
Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans								
- Rupiah	7,61-11,00	47.340.918	103.159.371	197.828.837	646.385.152	1.037.814.401	2.032.528.679	10.190.136

\*) Tingkat bunga Rupiah/ Interest rate in Rupiah

Pada tanggal 31 Desember 2012, jika suku bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba setelah pajak untuk periode berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 480.825, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of December 31, 2012, if interest rates on Rupiah-denominated borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, post-tax profit for the period would have been Rp 480,825 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Pada tanggal 31 Desember 2012, apabila suku bunga atas pinjaman berdenominasi Dolar Amerika Serikat meningkat/menurun sebesar 1% dan variabel lain tetap, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 72.525, sebagian besar akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah pada pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of December 31, 2012, if interest rates on U.S. Dollar denominated borrowings at that date had been 1% higher/lower with all other variables held constant, post-tax profit for the period would have been Rp 72,525 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.



### Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012:

	30 Juni 2013/ <i>June 30, 2013</i>	31 Desember 2012/ <i>December 31, 2012</i>
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan setara kas	46.013.798	50.553.030
Investasi jangka pendek	-	25.000.000
Piutang usaha - pihak ketiga	17.835.422	12.797.844
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2.937.977	3.187.279
Aset lancar lain-lain - bunga yang masih diterima	40.652	46.104
<b>Jumlah</b>	<b>66.827.849</b>	<b>91.584.257</b>

### Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Kebutuhan likuiditas Grup terutama timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran modal untuk ekspansi lahan dan penanaman baru kelapa sawit.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

### Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties due to failure to meet contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group controls the credit risk by doing business relationships with other parties who are credible, setting verification and authorization policies of credit, and monitor the collectibility of receivables on a regular basis to reduce the amount of bad debts.

The table below shows the maximum exposures to credit risk of the component of the consolidated statements of financial position as of June 30, 2013 and December 31, 2012:

Loans and receivables
Cash and cash equivalents
Short-term investment
Trade accounts receivable - third parties
Other accounts receivable - third parties
Other current assets - accrued interest income

**Total**

### Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

Liquidity needs of the Group primarily arises from the need to finance investment and capital expenditures for expansion and new planting of new oil palm.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintain a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

**PT BW PLANTATION TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012**  
**Serta Periode-periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**30 Juni 2013 dan 2012**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BW PLANTATION TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2013 and December 31, 2012**  
**And for Six Month Periods Ended**  
**June 30, 2013 and 2012**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup dan liabilitas keuangan derivatif yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below analyzes the Group's financial liabilities and net-settled derivative financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

30 Juni 2013/ June 30, 2013								
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Biaya Transaksi/ Transaction Costs	Nilai Tercatat/ As Reported
<b>Liabilitas/Liabilities</b>								
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	174.039.000	-	-	-	-	174.039.000	-	174.039.000
Pinjaman lembaga keuangan bukan bank/ Loan from non bank financial institution	39.338.397	-	-	-	-	39.338.397	-	39.338.397
Utang usaha/ Trade accounts payable	193.554.798	-	-	-	-	193.554.798	-	193.554.798
Beban akrual/ Accrued expenses	46.260.858	-	-	-	-	46.260.858	-	46.260.858
Utang obligasi/ Bonds payable	695.648.314	-	-	-	-	695.648.314	-	695.648.314
Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	74.074.979	189.750.445	309.167.813	418.894.542	1.554.977.860	2.546.865.639	11.436.348	2.535.429.291
Utang pembelian kendaraan/ Vehicle purchase loans	1.490.089	775.258	-	-	-	2.265.347	-	2.265.347
Liabilitas sewa pembiayaan/ Finance lease liabilities	17.002.900	8.856.943	2.353.143	-	-	28.212.986	-	28.212.986
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>1.241.409.335</b>	<b>199.382.646</b>	<b>311.520.956</b>	<b>418.894.542</b>	<b>1.554.977.860</b>	<b>3.726.185.339</b>	<b>11.436.348</b>	<b>3.714.748.991</b>

31 Desember 2012/ December 31, 2012								
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Biaya Transaksi/ Transaction Costs	Nilai Tercatat/ As Reported
<b>Liabilitas/Liabilities</b>								
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	73.780.000	-	-	-	-	73.780.000	-	73.780.000
Pinjaman lembaga keuangan bukan bank/ Loan from non bank financial institution	39.338.397	-	-	-	-	39.338.397	-	39.338.397
Utang usaha/ Trade accounts payable	211.888.866	-	-	-	-	211.888.866	-	211.888.866
Biaya yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	44.670.635	-	-	-	-	44.670.635	-	44.670.635
Liabilitas lain-lain/ Other liabilities	236.771	-	-	-	-	236.771	-	236.771
Utang obligasi/ Bonds payable	695.220.289	-	-	-	-	695.220.289	-	695.220.289
Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	47.340.918	103.159.371	197.828.837	646.385.152	1.037.814.401	2.032.528.679	10.190.136	2.022.338.543
Utang pembelian kendaraan/ Vehicle purchase loans	1.340.993	1.238.108	228.846	-	-	2.807.947	-	2.807.947
Liabilitas sewa pembiayaan/ Finance lease liabilities	15.584.430	10.577.939	1.460.280	-	-	27.622.649	-	27.622.649
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>1.129.401.299</b>	<b>114.975.418</b>	<b>199.517.963</b>	<b>646.385.152</b>	<b>1.037.814.401</b>	<b>3.128.094.233</b>	<b>10.190.136</b>	<b>3.117.904.097</b>

**41. Pendapatan Lainnya**

**41. Other income**

	30 Juni 2013 (Enam Bulan)/ June 30, 2013 (Six Month)	30 Juni 2012 (Enam Bulan)/ June 30, 2012 (Six Month)	
Pendapatan bunga	1.053.614	3.395.158	Interest income
Keuntungan penjualan aset tetap	644.302	-	Gain on sale of property, plant and equipment
Lain-lain - bersih	931.978	-	Other income - net
<b>Jumlah</b>	<b>2.629.894</b>	<b>3.395.158</b>	<b>Total</b>

**42. Beban Lainnya**

	30 Juni 2013 (Enam Bulan)/ June 30, 2013 (Six Month)	30 Juni 2012 (Enam Bulan)/ June 30, 2012 (Six Month)
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	684.133	533.480
Lain-lain - bersih	-	1.443.007
Jumlah	<u>684.133</u>	<u>1.976.487</u>

**42. Other Expenses**

	30 Juni 2013 (Enam Bulan)/ June 30, 2013 (Six Month)	30 Juni 2012 (Enam Bulan)/ June 30, 2012 (Six Month)
Loss on foreign exchange - net	684.133	533.480
Other expenses - net	-	1.443.007
Total	<u>684.133</u>	<u>1.976.487</u>

**43. Pengungkapan Tambahan Transaksi Bukan Kas**

Perusahaan mempunyai transaksi bukan kas sebagai berikut:

	30 Juni 2013 (Enam Bulan)/ June 30, 2013 (Six Month)	30 Juni 2012 (Enam Bulan)/ June 30, 2012 (Six Month)
Kapitalisasi biaya pinjaman ke tanaman belum menghasilkan	95.210.045	55.445.164
Perolehan aset sewa pembiayaan	12.646.820	4.974.859
Opsi saham	13.857.008	8.333.751

**43. Supplemental Disclosures Noncash Transaction**

The Company's noncash transactions are as follows:

	30 Juni 2013 (Enam Bulan)/ June 30, 2013 (Six Month)	30 Juni 2012 (Enam Bulan)/ June 30, 2012 (Six Month)
Capitalization of borrowing costs to immature plantations	95.210.045	55.445.164
Acquisition of property, plant and equipment through capital lease	12.646.820	4.974.859
Stock options	13.857.008	8.333.751

**44. Informasi Peraturan Baru**

*Peraturan Bapepam dan LK Baru*

Bapepam dan LK menerbitkan Peraturan No. IX.L.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-718/BL/2012 tanggal 28 Desember 2012 tentang "Kuasi Reorganisasi", yang mengatur tata cara pelaksanaan kuasi reorganisasi entitas. Peraturan baru ini berlaku efektif tanggal 1 Januari 2013. Dengan berlakunya Peraturan ini, maka Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-16/PM/2004 tanggal 13 April 2004 tentang "Tata Cara Pelaksanaan Kuasi Reorganisasi" dinyatakan tidak berlaku.

Penerapan Peraturan ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

*Penerbitan Standar Akuntansi Keuangan Baru*

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK). Standar-standar akuntansi keuangan tersebut akan diterapkan untuk laporan keuangan konsolidasian efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2013 sebagai berikut:

**44. Information on New Regulations**

*New Bapepam-LK Regulation*

Bapepam-LK issued Regulation No. IX.L.1, which is included in Appendix of the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-718/BL/2012 dated December 28, 2012 regarding "Quasi-Reorganization", and contains the administration of an entity's quasi-reorganization. The new regulation will be applicable effective January 1, 2013. The Decree of the Chairman of Bapepam No. KEP-16/PM/2004 dated April 13, 2004 regarding "The Administration of Quasi-Reorganization" shall be cancelled upon the effectivity of the new regulation.

The application of the new Regulation does not have any effect on the Group's consolidated financial statements.

*Prospective Accounting Pronouncements*

The Indonesian Institute of Accountants has issued the following revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations (ISAK). These standards will be applicable to consolidated financial statements effective for annual period beginning January 1, 2013 as follows:

**PSAK**

PSAK No. 38 (Revisi 2011), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

**PPSAK**

PPSAK No. 10, Pencabutan PSAK 51: Akuntansi Kuasi-Reorganisasi

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

**45. Peralihan Fungsi Pengaturan dan Pengawasan Jasa Keuangan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK)**

Sejak tanggal 31 Desember 2012, fungsi, tugas dan wewenang kegiatan jasa keuangan di sektor pasar modal, perasuransian, dana pensiun, lembaga pembiayaan dan lembaga jasa keuangan lainnya beralih dari Menteri Keuangan dan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

**PSAK**

PSAK No. 38 (Revised 2011), Business Combination Entities Under Common Control

**PPSAK**

PPSAK No. 10, Withdrawal of PSAK 51: Accounting for Quasi-Reorganization

The Group is still evaluating the effects of these revised PSAKs and ISAK and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

**45. Transfer of Regulating and Monitoring Functions on Financial Services Activities to the Financial Services Authority (OJK)**

Starting December 31, 2012, the functions, duties and authorities of regulating and monitoring on financial service activities in capital market sector, insurance, pension fund, multi-finance, and other financial services were transferred from the Minister of Finance and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) to the Financial Services Authority (OJK).

\*\*\*\*\*